

**PENGARUH SISTEM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP PERILAKU
SOSIAL DAN KEAGAMAAN SISWA**
(Studi SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur)

Skripsi

HIDAYAT NURWAHID

NPM . 1931090294



Prodi : Sosiologi Agama
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2024 M

**PENGARUH SISTEM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP PERILAKU SOSIAL
DAN KEAGAMAAN SISWA**

(Studi SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur)

SKRIPSI

**Diakukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos)
Pada Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama**

Oleh:

HIDAYAT NURWAHID

NPM . 1931090294

Prodi : Sosiologi Agama

Pembimbing I : Dr. Hj. Siti Badiyah, M.Ag.

Pembimbing II : Erine Nurmaulidya, S.Sos, M.Pd.

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H/ 2023 M

ABSTRAK

Pengaruh Sistem *Full Day School* Terhadap Perilaku Sosial Dan Keagamaan Siswa (Studi SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur)

Oleh:

Hidayat Nurwahid

Full day school merupakan salah satu alternative bagi sekolah dan revolusi pendidikan dalam membentuk karakter dan perilaku siswa selain itu juga sebagai upaya mengatasi permasalahan kenakalan pelajar yang ada di masyarakat. Sistem *full day school* merupakan kebijakan pendidikan yang membuat siswa hampir seharian penuh berada dilingkungan sekolah sehingga dengan adanya kebijakan tersebut dapat menurunkan intensitas siswa untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan keluarga ataupun dengan lingkungan masyarakat selain itu dapat menurunkan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan keagamaan di masyarakat. Berdasarkan hal tersebut sistem *full day school* diduga memiliki pengaruh dalam kehidupan siswa yang meliputi perilaku sosial dan keagamaan siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh sistem *full day school* terhadap perilaku sosial siswa dan apakah terdapat pengaruh sistem *full day school* terhadap perilaku keagamaan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem *full day school* terhadap perilaku sosial dan keagamaan siswa. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu kuesioner atau angket secara tertutup. Teknik pengambilan sampel *proportionate stratified random sampling* yaitu sampel yang memiliki populasi yang tidak hegemony atau memiliki strata yang terdiri atas siswa kelas XI dan XII tahun 2023 sebanyak 199 sampel dari 393 populasi yang ditentukan menggunakan perhitungan rumus slovin. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *full day school* ($\alpha = 0,741$), perilaku sosial ($\alpha = 0,755$) dan perilaku keagamaan ($\alpha = 0,818$). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji koefisien determinan, analisis regresi linier sederhana dan uji t dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 18.

Hasil penelitan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara sistem *full day school* terhadap perilaku sosial siswa dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,741 yang bernilai positif dengan $t_{hitung} 12,595 > t_{tabel} 1,653$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan hasil uji koefisien determinan sebesar 0,446 ini artinya variabel independen sistem *full day school* mampu mempengaruhi perilaku sosial siswa sebesar 44,6% dengan 55,4% lainnya dipengaruhi oleh diluar variabel ini. Hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *full day school* dengan perilaku sosial siswa artinya dengan adanya pelaksanaan sistem *full day school* dapat memberikan pengaruh dan dapat meningkatkan perilaku sosial siswa sebesar 44,6%. Uji hipotesis kedua menyatakan terdapat pengaruh antara sistem *full day school* terhadap perilaku keagamaan siswa dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,834 yang bernilai positif dengan $t_{hitung} 12,343 > t_{tabel} 1,653$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan hasil uji koefisien determinan sebesar 0,436 ini artinya variabel independen sistem *full day school* mampu mempengaruhi perilaku keagamaan siswa sebesar 43,6% dengan 56,4% dipengaruhi oleh variael lain diluar ariabel ini. Hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sistem *full day school* terhadap perilaku keagamaan siswa artinya dengan adanya pelaksanaan sistem *full day school* dapat memberikan pengaruh dan meningkatkan perilaku keagamaan siswa sebesar 43,6%.

Kata Kunci: *Full Day School*, Perilaku Sosial, Perilaku Keagamaan.

ABSTRACT

The Influence of the Full Day School System on Students' Social and Religious Behavior (Study of SMA Negeri 1 Sukadana, East Lampung)

By:

Hidayat Nurwahid

Full day school is an alternative for schools and an educational revolution in shaping student character and behavior as well as an effort to overcome the problem of student delinquency in society. The full day school system is an educational policy that means students spend almost the entire day in the school environment so that this policy can reduce the intensity of students interacting and socializing with their families or with the community. Apart from that, it can reduce opportunities for students to participate in social and religious activities in school public. Based on this, the full day school system is thought to have an influence on students' lives which includes students' social and religious behavior. The formulation of the problem in this research is whether there is an influence of the full day school system on students' social behavior and whether there is an influence of the full day school system on students' religious behavior.

This research aims to determine the effect of the full day school system on students' social and religious behavior. The research approach used in this research is quantitative, descriptive in nature. The data collection technique is a closed questionnaire. The sampling technique is proportionate stratified random sampling, namely a sample that has a population that is not hegemony or has a stratum consisting of students from class XI and The scales used in this research are the full day school scale ($\alpha = 0.741$), social behavior ($\alpha = 0.755$) and religious behavior ($\alpha = 0.818$). The data analysis techniques used in this research are the determinant coefficient test, simple linear regression analysis and t test using the SPSS 18 application.

The results of this research show that there is an influence between the full day school system on students' social behavior as evidenced by the regression coefficient value of 0.741 which is positive with $t_{count} 12.595 > t_{table} 1.653$ with a significance value of $0.000 < 0.05$ and the determinant coefficient test result is 0.446, this means that the variable The independent full day school system is able to influence students' social behavior by 44.6% with the other 55.4% being influenced by outside this variable. The results of the hypothesis test show that there is a positive and significant influence between full day school and students' social behavior, meaning that the implementation of the full day school system can have an influence and can increase students' social behavior by 44.6%. The second hypothesis test states that there is an influence between the full day school system on students' religious behavior as evidenced by the regression coefficient value of 0.834 which is positive with $t_{count} 12.343 > t_{table} 1.653$ with a significance value of $0.000 < 0.05$ and the determinant coefficient test result is 0.436, this means the independent variable The full day school system is able to influence students' religious behavior by 43.6% with 56.4% influenced by other variables outside this variable. The results of the hypothesis test show that there is a positive and significant influence between the full day school system on students' religious behavior, meaning that the implementation of the full day school system can have an influence and increase students' religious behavior by 43.6%.

Keywords: Full Day School, Social Behavior, Religious Behavior.

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan dibawah ini, saya:

Nama : Hidayat Nurwahid
NPM : 1931090294
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH SISTEM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SISWA (STUDI SMA NEGERI 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR)”** adalah benar-benar karya sendiri, bukan jiplak karya orang lain, kecuali beberapa bagian yang disebutkan rujukan sumber didalamnya. Apabila skripsi saya ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka seluruhnya menjadi tanggung jawab dan saya siap menerima segala sanksi yang diakibatkannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 07 Desember 2023

Penulis



Hidayat Nurwahid

NPM.1931090294



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl. Letkol H. Entaro Suratminto, Sukarame Bandar Lampung tlp. (0721) 708278

PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Perilaku Sosial Dan Keagamaan Siswa (Studi SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur)
Nama : Hidayat Nurwahid
NPM : 1931090294
Jurusan : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk Dimunqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Siti Badi'ah, M.Ag.
NIP. 197712252003122001

Erme Nur Maulidya, S.Sos., M.Pd
NIP. 198910032023212039

Mengetahui

Ketua Program Studi Sosiologi Agama

Eliya Rosana, S. Sos., M.H
NIP. 197412231999032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl. Letkol H. Emad Suramin, Sukarame Bandar Lampung tlp: (0721) 703278

PENGESAHAN

Skripsi, dengan judul **"PENGARUH SISTEM FULL DAY SCHOOL TERHADAP PERILAKU SOSIAL DAN KEAGAMAAN SISWA (STUDI SMA NEGERI 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR"** disusun oleh **HIDAYAT NURWAHID, NPM. 1921090294**, Program Studi: **Sosiologi Agama**, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada hari/tanggal: **Selasa/ 02 Januari 2024** pukul: **08.30-10.00 WIB**, tempat ujian: **Gedung Prodi Sosiologi Agama**

TEAM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : Abd. Qohar, M.Si

Sekretaris : Luthfi Salim, M.Sosio

Penguji I : Ellya Rosana, S.Sos., M.H

Penguji II : Dr.Hj.Siti Badi'ah.,M.Ag

Penguji III : Erine Nur Maulidya, S.Sos., M.Pd

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama



Dr. H. Ahmad Isnaeni, M.A

NIP. 197403302000031001

MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapanglapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

(QS. Almujudalah, 58 : 11)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan diiringi rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap hati, ketulusan dan rasa syukur, maka penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta dan tersayang, Bapak Wahman dan Ibu Maryani yang senantiasa telah memberikan segala hal yang terbaik untuk anaknya. Selalu memberikan dukungan, semangat, kasih sayang, nasihat, doa yang tanpa henti, dan menjadi obat penenang terbaik. Terimakasih untuk segalanya Bapak dan Mamak sehingga peneliti sampai di titik ini.
2. Untuk adik saya Jihan Aulia Faridotul Zulfa, terimakasih untuk doa, dukungan, motivasi dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh keluarga besar tercinta yang tidak dapat disebutkan satu-persatu terimakasih atas dukungan, motivasi, doa, dan semangat yang luar biasa yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Terimakasih untuk diri saya sendiri Hidayat Nurwahid, terimakasih sudah mampu dan mau berjuang, bersemangat, berusaha dan bertahan sampai sejauh ini yang mungkin prosesmu untuk sampai di titik ini tidak mudah untuk dilewati *but you can do it*. Terimakasih sudah mau menjadi versi terbaik darimu, mau melawan rasa untuk berhenti dan berani keluar dari zona nyamanmu meskipun pencapaianmu saat ini belum seberapa tapi patut untuk dibanggakan kepada diri sendiri.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Peneliti lahir di Gedung Sari, pada 12 September 2001. Dengan nama lengkap Hidayat Nurwahid. Peneliti merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Wahman dan Ibu Maryani dari dua bersaudara dengan adik perempuan bernama Jihan Aulia Faridotul Zulfa. Pendidikan yang peneliti tempuh dimulai dari TK Aisyah Bustanul Alfal 2006-2007. Dilanjutkan di SD Negeri 1 Gedung Sari 2007-2013. Dilanjutkan di SMP Negeri 1 Anak Ratu Aji dari tahun 2013-2016. Setelah tamat di SMP, peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Pramuka Bhakti dari tahun 2016-2019 mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019 melalui jalur UM-PTKIN dan mengambil prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuludin dan Studi Agama. Selama menempuh pendidikan peneliti pernah melaksanakan KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah) di Desa Ratu Abung Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara. Selain itu, selama berkuliah peneliti aktif dalam beberapa kegiatan Volunteer. Demikian riwayat hidup peneliti semoga dapat menjadi sebuah pengalaman dan catatan tersendiri bagi peneliti dan semoga ilmu yang peneliti dapatkan selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung dapat bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan peneliti.

Bandar Lampung, 07 Desember 2023

Penulis

Hidayat Nurwahid

1931090294



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Sistem *Full Day School* terhadap Perilaku Sosial dan Keagamaan Siswa (Studi SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur)”** dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bimbingan, bantuan, motivasi dan fasilitas yang diberikan. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materil hingga terselesaikan skripsi ini.

Rasa Hormat dan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membina ilmu pengetahuan di kampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Ellya Rosana, S.Sos, M.H. selaku ketua Program Studi Sosiologi Agama dan Bapak Faisal Adnan Reza, S, Psi, M. Psi., Psikolog selaku sekretaris progam Studi Agama.
4. Ibu Dr. Siti Badiah, M.Ag, selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, motivasi dan kesabaran dalam membimbing peneliti dari awal perkuliahan sampai dengan akhir perkuliahan.
5. Ibu Erine Nur Maulidya, S.Sos, M.Pd., selaku dosen pemimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan secara ikhlas dan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan civitas akademik Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung khususnya prodi Sosiologi Agama
7. Kepala UPT Perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan kepala perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang memperkenankan peneliti untuk meminjamkan literatur penelitian skripsi ini.
8. Seluruh dewan guru dan staff SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian, membantu, dan mendukung penelitian sehingga penelitian terlaksana dengan sangat baik.
9. Seluruh siswa/I SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur Kelas XI dan XII yang telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan sangat baik.
10. Kedua orang tuaku, Bapak Wahman dan Ibu Maryani yang telah memberikan semangat, motivasi, dukungan dan doa yang tanpa henti yang diberikan kepada peneliti selama menjalani perkuliahan dari awal hingga akhir.
11. Mbh kakung teguh, embah misol dan mbok ngaisah terimakasih telah memberikan semangat, doa tulus dan ikhlas, dukungan dan motivasi kepada peneliti selama menjalani perkuliahan dari awal hingga akhir.
12. Untuk adik-adikku Jihan, Bara, Asifa, Reva dan Lia telah memberikan doa, dukungan dan menjadi motivasi untuk menjadi lebih baik lagi selama menjalani perkuliahan dari awal hingga akhr.
13. Paman, bibi, bude, pakde dan seluruh keluarga besarku yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan semangat, motivasi, dukungan dan doa selama menjalani perkuliahan dari awal hingga akhir.

14. Sahabat-sahabatku Haris Munandar, Dina Triana, Ellen Nanda Bastian dan Ari Nurahma Ayu terimakasih sudah menjadi sahabat-sahabat terbaikku yang telah berkenan mendengarkan seluruh keluh kesahku, overthingkingku, membantu perkuliahanku dari awal perkuliahan hingga akhir dan banyak membantu perskripsian ini.
15. Sahabat-sahabat SMA ku Nariza Arviana, Khoirul, Deti Sugiarti, Serli Monika, dan Aris Hidayat terimakasih sudah menjadi sahabat terbaikku, terimakasih untuk motivasi, doa, menjadi tempat bercerita perkeluh kesahku dan dukunngannya dari awal perkuliahanku hingga akhir.
16. Sahabatku Dinda Ayuni Faddila dan Desti Nur Eliza Fitriani, terimakasih sudah menjadi pendengar keluh kesahku, memberikan hiburan disaat stress dan banyak membantu perkuliahan dari awal hingga akhir.
17. Sahabatku Susi Novita Sari, terimakasih sudah banyak membantu perkuliahan penulis, menjadi teman keluh kesahku dan sudah banyak membantu dan merepotkan dalam pengerjaan skripsi ini.
18. Untuk Mas Daniel Julius Ardianto dan MbK Sri Wahyuni beserta keluarga, terimakasih sudah memberikan motivasi, semangat, doa, dukungan, dan bantuannya kepada peneliti dari awal perkuliahan hingga akhir ini.
19. Teman-teman KKN-DR Desa Ratu Abung Kecamatan Abung Selatan, Lampung Utara, Ana Setyati Mutya, Alifia Safitri, Dinda Ayuni Faddila dan Sintiawati Ningsih.
20. Untuk teman-teman seperjuangan Sosiologi Agama Angkatan 2019 yang sangat luar biasa ini.
21. Untuk teman-teman Sosiologi Agama kelas C angkatan 2019 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu terima kasih telah memberikan dukungan, memberikan kesempatan untuk mengenal serta belajar bersama, mendoakan, dan segala rasa kepedulian yang luar biasa yang diberikan kepada peneliti selama perkuliahan yang memberikan kenangan yang tak terlupakan oleh peneliti.
22. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang kubanggakan.
23. *“Njenengan ojo terlalu menggebu-gebu, nyambut gawe ojo terlalu menggebu-gebu biasa ngunu lo. Ojo terlalu menggebu-gebu kudu ndang suguh, kudu ndang nyalip kae, kudu ndang ngngkuli kae. Beh, kui dunyo malah ngedoh seko awakmu. Tapi, njenengan niku sak baene uwong umom e mangkat isuk muleh bedug utowo isuk muleh sore njenengan lakoni kamu konsisten, kamu istqomah insyaallah tanpa kamu sadari kamu akan mendapatkan lebih dari apa yang kamu bayangkan”*-Gus Iqdam.
Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Aamiin ya robbal’alamin.

Bandar Lampung, 07 Desember 2023
Penulis

Hidayat Nurwahid
NPM.1931090294

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK.....	iii
HALAMAN ORISINALITAS.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
MOTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Tinjauan Pustaka	10
H. Sistematika Penelitian	13
BAB II LANDAAN TEORI.....	14
A. <i>Full Day School</i>	14
1. Pengertian <i>Full Day School</i>	14
2. Kelebihan dan Kekurangan <i>Full Day School</i>	14
3. Sejarah <i>Full Day School</i>	16
4. Dimensi <i>Full Day School</i>	16

B. Perilaku Sosial.....	17
1. Pengertian Perilaku Sosial.....	17
2. Faktor-Faktor Pembentuk Perilaku Sosial	18
3. Bentuk-Bentuk Perilaku Sosial	19
4. Dimensi Perilaku Sosial	21
5. Teori Pradigma Perilaku Sosial.....	21
C. Perilaku Keagamaan.....	23
1. Pengertian Perilaku Keagamaan.....	23
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan	24
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Peilaku Keagamaan	25
4. Aspek-Aspek Perilaku Keagamaan	26
5. Dimeni Perilaku Keagamaan.....	27
D. Kerangka Berpikir	28
E. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Waktu dan Tempat Penelitian	30
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
D. Definisi Operasional Variabel.....	33
E. Instrument Penelitian.....	34
F. Uji Validitas dan Reabilitas Variabel.....	38
G. Uji Prasarat.....	39
H. Uji Hipotesis.....	39
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum/Orientasi dan Kancan Penelitian	42
B. Uji Validitas Instrumen	45
C. Hasil Uji Reabilitas	46
D. Identitas Responden	46
E. Hasil Penelitian	48
F. Hasil Uji Prasarat	57
G. Hasil Uji Hipotesis	58
H. Pembahasan Hasil Penelitian	64

BAB V PENUTUP72
 A. Kesimpulan.....72
 B. Saran.....72
DAFTAR PUSTAKA74
LAMPIRAN.....80



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner atau Angket Penelitian

Lampiran 2. Laman Kuesioner Penelitian

Lampiran 3. Jawaban Responden dan Tabulasi Data Penelitian

Lampiran 4. Uji Validitas dan Reabilitas

Lampiran 5. Hasil Penelitian

Lampiran 6. Uji Prasarat Analisis

Lampiran 7. Uji Hipotesis

Lampiran 8. SK Pembimbing

Lampiran 9. Surat Perizinan Penelitian

Lampiran 10. Surat Balasan Perizinan Penelitian dari SMA Negeri 1 Sukadana

Lampiran 11. Blangko Konsultasi Skripsi

Lampiran 12. Identitas Responden

Lampiran 13. Dokumentasi

Lampiran 14. Turnitin



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Gambar Kerangka Pemikiran Pengruh Sistem <i>Full Day School</i> terhadap Perilaku Sosial dan Keagamaan Siswa.....	28
Gambar 4 1 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur.....	42
Gambar 4 2 Diagram Hasil Uji Kategrisasi Data Variabel <i>Full Day School</i>	46
Gambar 4 3 Kategorisasi Data Variabel <i>Full Day School</i> Dimensi Organisasi.....	47
Gambar 4 4 Kategorisasi Data Variabel <i>Full Day School</i> Dimensi Sistem Sosial	48
Gambar 4 5 Kategorisasi Data Variabel <i>Full Day School</i> Dimensi Budaya.....	48
Gambar 4 6 Diagram Hasil Uji Kategorisasi Data Perilaku Sosial.....	49
Gambar 4 7 Kategorisasi Data Variabel Perilaku Soisial Dimensi Perilaku Yang Sosial	50
Gambar 4 8 Kategorisasi Variabel Perilaku Sosial Dimesi Perilaku Yang Tidak Sosial.....	50
Gambar 4 9 Kategorisasi Variabel Perilaku Sosial Dimensi Perilaku Yang Terlalu Sosial	51
Gambar 4 10 Diagram Hasil Uji Kategorisasi Data Perilaku Keagamaan.....	52
Gambar 4 11 Kategorisasi Variabel Perilaku Keagaman Dimensi Intelektual	52
Gambar 4 12 Kategorisasi Data Variabel Perilaku Keagamaan Dimensi Praktik	53
Gambar 4 13 Kategorisasi Data Perilaku Keagamaan Dimensi Sosial	53



DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Populasi Siswa SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur	32
Tabel 3 2 Data Sampel Penelitian	34
Tabel 3 3 Skala Likert	36
Tabel 3 4 Blueprint Skala <i>Full Day School</i>	36
Tabel 3 5 Blueprint Skala Perilaku Sosial.....	37
Tabel 3 6 Blueprint Skala Perilaku Keagamaan.....	38
Tabel 4 1 Tabel Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur	41
Tabel 4 2 Tabel Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur	42
Tabel 4 3 Hasil Seleksi Uji Validitas Variabel <i>Full Day School</i>	43
Tabel 4 4 Hasil Seleksi Uji Validitas Variabel Perilaku Sosial	43
Tabel 4 5 Hasil Seleksi Uji Validitas Variabel Perilaku Keagamaan	43
Tabel 4 6 Rekapitulasi Uji Reabilititas.....	44
Tabel 4 7 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4 8 Identitas Responden Berdasarkan Kelas	45
Tabel 4 9 Identitas Responden Berdasarkan Jurusan	45
Tabel 4 10 Deskriptif Data Statistik	46
Tabel 4 11 Hasil Uji Kategorisasi Data Variabel <i>Full Day School</i>	46
Tabel 4 12 Hasil Uji Kategorisasi Data Variabel Perilaku Sosial	49
Tabel 4 13 Hasil Uji Kategorisasi Data Variabel Perilaku Keagamaan.....	51
Tabel 4 14 Output Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4 15 Rekapitulasi Uji Normalitas	54
Tabel 4 16 Output Hasil Uji Linieritas.....	55
Tabel 4 17 Rekapitulasi Uji Linieritas	55
Tabel 4 18 Output Hasil Uji Koefisien Determinan Variabel Sistem <i>Full Day School</i> dengan Perilaku Sosial.....	56
Tabel 4 19 Output Hasil uji koefisien determinan sistem full day school dengan dimensi variabel perilaku sosial.....	56
Tabel 4 20 Output Hasil Uji Koefisien Determinan Variabel Sistem <i>Full Day School</i> dengan Variabel Perilaku Keagamaan.....	57
Tabel 4 21 Hasil uji koefisien determinan sistem full day school dengan dimensi variabel perilaku keagamaan.....	57
Tabel 4 22 Output Uji Regresi Linier Sederhana Variabel Sistem <i>Full Day School</i> dengan Perilaku Sosial	58
Tabel 4 23 Output Uji Regresi Linier Sederhana Variabel Sistem Full Day School dengan Perilaku Keagamaan	58
Tabel 4 24 Output Hasil Uji t Pengaruh Sistem Full day School terhadap Perilaku Sosial Siswa	59
Tabel 4 25 Output Hasil Uji t Pengaruh Sistem Full day School terhadap Perilaku Keagamaan Siswa	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam skripsi, karena dari judul tersebut dapat merepresentatifkan atau menggambarkan isi dari skripsi tersebut. Maka dari itu peneliti merasa perlu adanya penegasan untuk menjelaskan dan menghindari adanya kesalahpahaman dalam memahami judul yang telah diajukan oleh peneliti. Judul karya tulis ini adalah: Pengaruh Sistem *Full Day School* Terhadap Perilaku Sosial dan Keagamaan Siswa. Dari judul tersebut terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan.

Pengaruh adalah keadaan di mana ada hubungan sebab akibat atau timbal balik antara yang mempengaruhi dan apa yang dipengaruhi.¹ Pengaruh merupakan bentuk suatu bentuk daya atau kekuatan yang muncul dari berbagai faktor baik itu bersumber dari manusia atau benda dan lain sebagainya yang mempengaruhi apapun yang terdapat dilingkungannya.

Pengaruh merupakan daya tarik yang dihasilkan oleh benda atau manusia dapat mempengaruhi kepribadian seseorang. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daya atau kekuatan yang dihasilkan oleh penerapan sistem pendidikan full day di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur terhadap perilaku sosial dan keagamaan siswa.

Full day school adalah bagian-bagian yang disusun dengan baik dan teratur untuk membantu proses pendewasaan manusia (siswa) melalui pengajaran dan pelatihan, dan tinggal di sekolah lebih lama atau lebih lama dibandingkan dengan sekolah umumnya.² *Full day school* yang dimaksud dalam penelitian adalah proses pembelajaran atau proses pendidikan yang dilakukan dengan durasi waktu lebih lama dan panjang yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur dengan tujuan untuk membentuk siswa yang cerdas secara nalar maupun moral. Aspek-aspek *full day school* yang difokuskan dalam penelitian ini adalah organisasi, sistem sosial dan budaya.

Perilaku sosial adalah tindakan fisik dan mental seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya untuk memenuhi kebutuhan diri atau orang lain.³ Perilaku sosial memusatkan perhatiannya kepada individu dengan lingkungan sosialnya dan bersifat relatif setiap orang untuk menanggapiannya. Perilaku sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindakan atau perilaku sosial siswa yang dipengaruhi oleh pelaksanaan sistem *full day school* di SMA Negeri 1 Sukadana

¹Anang Sugeng Cahyono, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia," *Publiciana* Vol. 9, no. 1 (2016). 142.

²Bambang Supradi, *Transformasi Religiusitas Model Full Day School* (Jakarta: Guepedia, 2020). 35

³Siti Rismana, Muhamad Yunus, and Erna Hayati, "Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah* Volume 1, no. 1 (2016). 195.

Lampung Timur. Perilaku sosial yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah perilaku yang sosial, perilaku yang tidak sosial dan perilaku yang terlalu sosial.

Perilaku Keagamaan merupakan suatu pola keyakinan atau pola keagamaan yang ditunjukkan seseorang pada kemampuan perbuatan secara fisik, rohani, emosional dan sosial.⁴ Perilaku keagamaan adalah tindakan, cara berbuat atau perbuatan dari seseorang yang kesehariannya tidak lepas dari aktivitas yang berhubungan dengan agama yang diyakininya agar tidak terjadi kekacauan di dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku seseorang dalam memeluk dan menjalankan kehidupan beragama sebagai bentuk ketaatan dan kepercayaannya terhadap Allah SWT yang tercermin dari perbuatan secara fisik, rohani, emosional dan sosial. Aspek-aspek perilaku keagamaan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah dimensi praktik keagamaan, dimensi pengetahuan agama, dan dimensi pengamalan atau dimensi sosial.

Siswa merupakan individu yang sedang berkembang memiliki potensi tertentu dengan bantuan tenaga pendidik untuk mengembangkan potensi tersebut secara maksimal.⁵ Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa yang bersekolah di SMA Negeri 1 Sukadana kelas 11 dan 12 tahun pelajaran 2023/2024. Berdasarkan penegasan judul diatas dapat dipahami maksud dari judul skripsi ini adalah pengaruh atau akibat dari pelaksanaan *full day school* terhadap perilaku sosial dan perilaku keagamaan siswa yang bersekolah di SMA Negeri 1 Sukadana.

Berdasarkan pemaparan istilah diatas maksud dari penelitian ini adalah pengaruh atau daya yang dihasilkan dari pelaksanaan sistem *full day school* terhadap perilaku, tindakan atau tingkah laku secara sosial dan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari siswa SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur baik dilingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana dengan tujuan untuk mewujudkan dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri individu guna memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia dan keterampilan.⁶ Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Pasal 3 Tahun 2003 pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁷ Berdasarkan hal tersebut pendidikan merupakan

⁴ Siti Naila Fauzia, "Perilaku Keagamaan Islam Pada Anak Usia Dini (Penelitian Kualitatif Di Kelompok B TK Permata Sunnah, Banda Aceh Tahun 2015)," *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Volume 9, no. Nomor 2 (2015). 334.

⁵ Dina Lestari, "Pengaruh Gaya Mengajar Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Oleh Guru Sekolah Dasar Negeri 021 Sungai Perak Kecamatan Temblahan" (Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin, 2021). 8.

⁶ Akbar Yuli Setianto et al., *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021). 4.

⁷ [KEMENDIKBUD], "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2003.

hal yang sangat penting dalam membangun bangsa. Maka, diperlukan pendidikan yang berkualitas untuk mencapai tujuan tersebut. Pada tahun 2021 kualitas pendidikan di Indonesia berada pada posisi ke-4 di Negara Asia Tenggara di bawah Singapura, Malaysia, serta Thailand dan peringkat ke-55 dari 73 negara yang diikutsertakan.⁸

Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan sebuah tempat yang bertujuan untuk membimbing individu menuju masa depan kearah yang lebih baik. Setiap individu yang berada didalam lembaga pendidikan akan mengalami perubahan dan perkembangan sebagai tanggung jawab untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.⁹ Pendidikan yang akan diperoleh individu dari sekolah berupa pendidikan akademik maupun pendidikan moral. Penanaman nilai moral merupakan hal yang sangat penting ditanamkan kepada peserta didik di sekolah. Namun, sistem pendidikan yang berkembang di sekolah-sekolah lebih condong kepada pengisian kognitif peserta didik *ansich*, sehingga mencetak lulusan yang cerdas namun kurang bermoral.¹⁰ Sehingga, sekarang ini tidak sedikit dari pelajar berperilaku bertentangan dengan nilai dan norma yang ada di masyarakat atau mengalami degradasi moral. Seperti tawuran, pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba dan lain-lain. Menurut survei demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 mengungkapkan bahwa sekitar 2% remaja wanita usia 15-24 tahun dan 8% remaja pria di usia sama mengaku telah melakukan hubungan seksual sebelum menikah dan 11% diantaranya mengalami kehamilan yang tidak diinginkan diantara kasus hubungan seksual di luar pernikahan tersebut 59% wanita dan 74% pria melaporkan mulai berhubungan seksual pertama kali umur 15-19 tahun.¹¹ Selain itu, penyalahgunaan Narkoba pada kalangan pelajar tahun 2018 mencapai angka 2,29 juta orang.¹² Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminah menyatakan bahwa 95% atau 263 siswa SMK Negeri 2 Bandar Lampung melakukan perilaku *bullying*. Bentuk perilaku *bullying* yang paling banyak dilakukan oleh siswa adalah *bullying* verbal yaitu 87% (243 siswa). *Bullying* verbal yang dilakukan berupa perilaku mencela dengan menyoraki, memberikan dan memanggil dengan nama yang negatif dan bergosip tentang keburukan orang lain.¹³ Pada tanggal 12 September 2022 Polisi wilayah Bandar Lampung mengamankan 234 pelajar yang akan melakukan tawuran dan polisi juga mengamankan senjata tajam

⁸ Novia Aisyah, "5 Negara ASEAN Dengan Sistem Pendidikan Terbaik Tahun 2021, RI Termasuk?," *Detik Edu*, 2021.

⁹ Dwi Indah Cahyati et al., "Peran Lembaga Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Era 4.0 Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur," *Journal of Education Integration and Development* Volume 1, no. 3 (2021). 185.

¹⁰ Sandi Pratama, Arifuddin Siraj, dan Muh. Yusuf T, 'Pengaruh Budaya Religius Dan Self Regulated Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa', *Jurnal Edukasi Islami*, Vol.8.No.2 (2019).

¹¹ Novrizaldi, "Pemerintah Fokus Cegah Perilaku Seksual Berisiko Di Kalangan Pemuda," *Kementerian Koordinasi Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan Republik Indonesia* (Jakarta, 2021), <https://www.kemendikbud.go.id/pemerintah-fokus-cegah-perilaku-seksual-berisiko-di-kalangan-pemuda>.

¹² PUSLITDATIN, "Penggunaan Narkoba Di Kalangan Remaja Meningkat," *Badan Narkotika Nasional (BNN) RI* (Jakarta, 2019), <https://bnn.go.id/penggunaan-narkoba-kalangan-remaja-meningkat/>.

¹³ Siti Aminah, Syarifuddin Dahlan, and Redi Eka Andriyanto, "Analisis Perilaku Bullying Siswa SMA Negeri 1 Sukadana," *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)* Vol 7, no. 1 (2019).

dan minuman keras.¹⁴ Pihak kepolisian Bandar Lampung juga berhasil mengamankan tiga kasus tawuran antar geng motor dalam kurun waktu satu bulan dan mayoritas dilakukan oleh pelajar.¹⁵

Sekolah mempunyai peran penting dalam membentuk perilaku dan moral siswa. Karena sekolah merupakan salah satu pranata kontrol sosial dan sebagai agen sosialisasi sekunder tempat membina dan mendidik siswa, dan menanamkan nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial yang dapat membangun kepribadian siswa yang kondusif guna mempersiapkan anak menjadi anggota masyarakat yang sehat.¹⁶

Penerapan *full day school* merupakan salah satu alternatif bagi sekolah dan sebagai revolusi pendidikan terhadap masalah yang terjadi. Sistem *full day school* merupakan sistem pendidikan yang menganut kurikulum dengan menambah intensitas waktu belajar mengajar di sekolah untuk mengembangkan nalar dan moral. Landasan hukum dari pelaksanaan sistem *full day school* tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 23 tahun 2017 tentang hari sekolah, yang mengatur sekolah selama 8 jam sehari selama 5 hari alias *full day school* pada 12 Juli 2017. Secara khusus peraturan terkait *full day school* tertuang dalam pasal 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah yang berisi sebagai berikut:¹⁷

1. "Hari sekolah dilaksanakan 8 (delapan) jam dalam 1 (satu) hari 40 (empat puluh) jam selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu.
2. Ketentuan 8 (delapan) jam dalam 1 (satu) hari atau 40 (empat puluh) jam selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu sebagaimana maksud pada ayat (1), termasuk waktu istirahat selama 0,5 (nol koma lima) jam dalam 1 (satu) hari atau 2,5 (dua koma lima) jam selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu.
3. Dalam hal diperlukan penambahan waktu istirahat sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Sekolah dapat menambah waktu istirahat melebihi dari 0,5 (nol koma lima) jam dalam 1 (satu) hari atau 2,5 (dua koma lima) jam selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu.
4. Penambahan waktu istirahat sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tidak termasuk dalam perhitungan jam sebagaimana dimaksud pada ayat (1)."

Pada awal Juni 2017, sebelum berakhirnya ajaran 2016/2017, tanpa di dahului sosialisasi yang memadai kepada masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membuat kebijakan full

¹⁴ Putri Purnama, "Penangkapan Ratusan Pelajar Antisipasi Kenakalan Remaja Dan Kejahatan Jalanan," *Lampost.Co*, September 2022, <https://m.lampost.co/berita-ratusan-remaja-di-bandar-lampung-ditangkap-bawa-sajam-dan-miras.html>.

¹⁵ Martin Tobing, "Bandar Lampung Marak Geng Motor, Kenakalan Remaja Atau Cari Sensasi?," *Lampung.Idntimes*, 2022.

¹⁶ Monji Setiawan, "Peran Sekolah Yang Menerapkan Sistem Full Day School Dalam Mengontrol Perilaku Menyimpang Siswa (Studi: SMA PKP Jakarta)" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018). 4

¹⁷ *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah, Pasal 2, Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 829.* .

day school dengan menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah. Inti dari Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah tersebut adalah mulai Tahun Ajaran 2017/2018 sekolah berlangsung Senin sampai dengan hari Jumat atau lima hari sekolah, dengan jam sekolah menjadi delapan jam belajar setiap harinya.¹⁸ Namun, pemerintah tidak memaksakan satuan pendidikan untuk mengimplementasikan kebijakan tersebut dimana harus mempertimbangkan kesiapan dan kemampuan dari satuan pendidikan tersebut sesuai dengan pasal 9.

Pelaksanaan sistem *full day school* membuat siswa hampir sehari penuh berada di dalam lingkungan sekolah sehingga segala kegiatan terpantau dan terawasi dari hal-hal negatif.¹⁹ Pernyataan tersebut sesuai dengan kajian lain yang menyatakan bahwa *full day school* pada substansinya akan menekan angka kriminalitas yang dilakukan oleh pelajar hal ini didasari intensitas anak berada di lembaga pendidikan lebih banyak.²⁰ Pelaksanaan *full day school* merupakan salah satu alternatif bagi sekolah dalam melaksanakan pendidikan karakter sehingga akan membentuk siswa yang cerdas secara moral dan nalar.²¹ Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Bambang Supardi menyatakan bahwa pelaksanaan *full day school* dapat membentuk akidah, akhlak dan menanamkan nilai-nilai positif.²² Disisi lain, pelaksanaan *full day school* memiliki dampak terhadap kehidupan sosial dan keagamaan siswa.

Perilaku sosial merupakan cara yang ditunjukkan seseorang dalam menanggapi respon atas suatu tindakan di dalam kehidupan sosial. Perilaku sosial dalam kehidupan sosial dapat ditunjukkan melalui interaksi sosial, solidaritas sosial, hubungan sosial dan lain sebagainya. Pembentukan perilaku sosial seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor internal dan eksternal. Sekolah merupakan salah satu lingkungan sosial yang memiliki peranan dalam membentuk perilaku sosial siswa melalui sistem yang dianut di dalamnya.

Sekolah yang melaksanakan sistem *full day school* membuat intensitas siswa berada di lingkungan sekolah lebih lama dan panjang. Dengan demikian *full day school* dapat meningkatkan intensitas siswa untuk bersosialisasi dan berinteraksi dengan sesama siswa dan guru.²³ Berdasarkan hasil observasi ketika sekolah tidak melaksanakan sistem *full day school* siswa pulang lebih cepat

¹⁸ Gilbert Marshall, "Pelaksanaan Pasal 2 Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah Terkait Pelaksanaan Program Full Day School (Studi Di Wilayah Kerja Dinas Pendidikan Kota Malang)" (Universitas Brawijaya, 2018).

¹⁹ Elisabet Surlanti Erda, Suciati, and Didik Iswahyudi, "Implementasi Full Day School Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Kelas X," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Dosen* 3 (2019): 58.

²⁰ Zaitur Rehan, "Dampak Sosial Pemberlakuan Full Day School (Menimbang Mafsad-Maslahat PERMENDIKBUD 23/2017 Dan PERPRES 87/2017)," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Volume 3, no. 1 (2017): 10.

²¹ Prima Ratna Sari, Dewi Kusuma Wardani, and Leny Novianti, "Implementasi Full Day School (Sekolah Sehari Penuh) Sebagai Best Practice (Latihan Terbaik) Dalam Pendidikan Karakter Di SMA Negeri 1 Sragen," *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi* Vol 3, no. 2 (2017).

²² *Op.cit.* Supriadi. 19.

²³ Prapti Octavia Ningsih and Muhamad Taufik Hidayat, "Dampak Pelaksanaan Full Day School Terhadap Perkembangan Sosial Anak Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* Volume 6, no. 3 (2022).

kemudian nongkrong dan merokok dipinggir jalan dan masih mengenakan seragam sekolah. Namun, disisi lain dengan adanya *full day school* memberikan dampak negatif terhadap perkembangan sosial siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Taufik Hidayat menyatakan bahwa *full day school* dapat mempengaruhi perkembangan sosial siswa yaitu dengan mengurangi waktu anak untuk berinteraksi dengan keluarga dan masyarakat dilingkungan sekitar.²⁴ Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu siswa yang menyatakan bahwa pelaksanaan *full day school* memberikan pengaruh terhadap penurunan intensitas berinteraksi dan bersosialisasi siswa dengan lingkungan masyarakat dan keluarga. Kurangnya intensitas siswa untuk melakukan eksplorasi di lingkungan sosialnya sehingga akan menghambat talenta siswa yang dapat menyebabkan tercerabutnya dari budaya sendiri, membentuk rasa individu dengan lingkungan sendiri, kognitif sosial kurang terasah, rendahnya kepekaan sosial serta mendorong tindakan resistensi. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan *full day school* merupakan kebijakan pendidikan yang tidak ideal karena pendidikan yang baik merupakan pendidikan yang memberikan kesempatan yang penuh bagi siswa untuk bersosialisasi.²⁵

Pelaksanaan *full day school* membuat siswa hampir seharian penuh berada di lingkungan sekolah. Kondisi tersebut membuat siswa kembali ke rumah dalam keadaan lelah dan yang dibutuhkan siswa ketika dirumah adalah istirahat. Hal ini akan mempengaruhi waktu siswa untuk berinteraksi dengan keluarga dirumah dan menghambat transfer nilai-nilai sosial yang dilakukan oleh orang tua agar tujuan dari keluarga tersebut dapat tercapai. Peluang tersebut diperkecil dengan tuntutan pekerjaan sekolah yang harus dikerjakan mengingat salah satu tujuan dari *full day school* adalah mencetak generasi yang unggul secara akademik. Lingkungan utama yang sangat bertanggung jawab terhadap kelangsungan pendidikan baik di dunia atau khususnya di Indonesia yaitu keluarga, masyarakat dan pemerintah (sekolah) ketiganya itu sering disebut dengan Tripusat pendidikan yang masing-masing lingkungan tersebut memiliki peran yang sama dan saling melengkapi.²⁶ Ketiga unsur tersebut haruslah bekerjasama dalam melakukan pendidikan kepada siswa guna mencapai tujuan bersama. Secara fitrah manusia dilahirkan sebagai makhluk sosial oleh karena itu perilaku sosial dan moral yang positif adalah salah satu faktor penting yang perlu dimiliki oleh siswa.

Pembentukan moral yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah melalui penanaman nilai-nilai keagamaan dengan tujuan untuk membentuk perilaku keagamaan siswa. Perilaku Keagamaan merupakan suatu pola keyakinan atau pola keagamaan yang ditunjukkan seseorang pada kemampuan

²⁴ Ningsih and Hidayat.

²⁵ Abd. Halik, "Mencari Format Pendidikan Anak Yang Ideal (Kritik Terhadap Konsep Full-Day School)," *Tadrīs* Volume 11, No 2 (2015). 141-143.

²⁶ Nunu Nurfirdaus and Nursiti Hodijah, "Studi Tentang Peran Lingkungan Sekolah Dan Pembentukan Perilaku Sosial Siswa Sdn 3 Cisantana," *Jurnal Ilmiah Educater* Volume 4, no. 2 (2018). 114.

perbuatan secara fisik, rohani, emosional dan sosial. Nilai-nilai religius memiliki kaitan erat dengan karakter siswa yang pada dasarnya manusia terlahir memiliki sifat kearifan (fitrah) yaitu sifat cenderung kepada kebenaran.²⁷ Seorang inividu yang berpegang teguh terhadap agama islam maka akan memperoleh sangat banyak keuntungan seperti kehidupan lebih terarah, ketenangan dalam hidupnya, keyakinan dalam beragama meningkat, menghindarkan diri dari perilaku buruk dan meningkatkan rasa toleransi.²⁸ Unsur-unsur perilaku keagamaan meliputi dimensi keyakinan, dimensi peribadatan atau praktek keagamaan, dimensi penghayatan, dimensi pengamalan dan dimensi pengetahuan agama. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Purwasih menyatakan bahwa perilaku keagamaan yang baik dapat membentuk perilaku siswa sesuai dengan norma yang berlaku yang sesuai dengan ajaran agama islam.²⁹ Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian lain yang menyatakan bahwa praktik peribadatan secara efektif dapat mempengaruhi moral anak.³⁰ Islam merupakan agama yang kaffah mengatur segala aspek kehidupan manusia. Agama dapat dijadikan sebagai kunci dari semua permasalahan hidup manusia, karena agama dapat dijadikan sebagai pegangan hidup dan petunjuk bagi manusia sehingga dapat menjadikan manusia sebagai makhluk yang berkarakter (berakhlak mulia).³¹

Pelaksanaan *full day school* dapat dimanfaatkan oleh pihak sekolah untuk melakukan pendidikan karakter dengan menanamkan nilai-nilai islam. Dalam pelaksanaannya *full day school* mampu membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan dan pembiasaan di sekolah.³² Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian lain yang menyatakan bahwa pelaksanaan *full day school* dapat meningkatkan perilaku keagamaan siswa.³³ Namun, Pernyataan tersebut sesuai dengan wawancara dengan siswa yang menyatakan bahwa dengan pelaksanaan *full day school* dapat menghambat mereka untuk mengikuti aktivitas keagamaan di masyarakat yang diluar belakang oleh aktivitas siang lebih banyak disekolah dan malam mereka merasa kelelahan dan ada tugas sekolah yang harus di kerjakan. Selain itu, dapat menurunkan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh pendidikan agama islam secara non formal dari lingkungan masyarakat karena pendidikan di masyarakat merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan karakter religius kepada

²⁷ Muhammad Iqbal Arrosyad et al., "Nilai-Nilai Budaya Sekolah Dalam Pembinaan Aktivitas Keagamaan Siswa," *Islamic Religion Teaching & Learning Journal* Volume 5, no. Nomor 1 (2020). 130.

²⁸ *Ibid*, 130.

²⁹ Dewi Purwasih, "Perilaku Keagamaan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pontianak Timur," *Jurnal SI Sosiologi* Volume 5, no. Nomor 1 (2017). 1.

³⁰ Faizatul Widat, Fathor Rozi, dan Puji Lestari, 'Pembiasaan Prektek Keagamaan Sholat, Mengaji, Doa, Asmaul Husna (SMDH) Dalam Meningkatkan Pendidikan Moral Anak', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 4.Nomor 3 (2022). 4766.

³¹ Fauzan, "Peran Agama Dalam Pembentukan Karakter Pada Lembaga Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam* Volume 9, no. Nomor 1 (2019). 2441.

³² uli Amaliya Nasucha et al., "Penerapan Full Day School Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa," *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* Volume 12, no. No1 (2022).

³³ Muflihah Qurrota A'yun, "Penerapan Program Full Day School Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas Viii Di Smp Muhammadiyah Plus Klaten" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

siswa.³⁴ Hal tersebut menunjukkan bahwa kehadiran sistem *full day school* mengikis sedikit demi sedikit fungsi pendidikan nonformal sebagai pengganti, penambah dan pelengkap pendidikan formal.³⁵ Sedangkan, penanaman nilai-nilai keagamaan kepada siswa dapat dilakukan melalui kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat yang akan berdampak terhadap perilaku sosial dan karakter religius pada siswa.³⁶ Berdasarkan hal tersebut penanaman nilai-nilai keagamaan seharusnya dapat dilakukan dengan menyeimbangkan antara lembaga pendidikan formal dan informal.

SMA Negeri 1 Sukadana merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pendidikan *full day school* yang berlangsung selama lima hari dari hari senin-jum'at mulai pukul 07.15-15.30 Wib namun ketika siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat berada di sekolah dari pukul 07.15-17.00 Wib. Dalam pelaksanaan *full day school* juga dibarengi dengan penanaman nilai sosial dan keagamaan islam seperti pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah belajar, tadarus Al-Qur'an setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar, sholat zuhur dan asar secara berjamaah, pembiasaan infaq dan sedekah, selain itu ada kegiatan keagamaan lain seperti memperingati perayaan hari besar islam, sholat jumat dan pesantren kilat setiap bulan ramadhan, jumat religius, pelaksanaan budaya positif 5S(Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) dan implementasi tata tertib sekolah. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Setyarini yang menyatakan *Full Day School* dengan budaya sekolah yang religius dapat meningkatkan kereligiuitas siswa.³⁷ Dalam implementasinya sistem *full day school* di SMA Negeri 1 Sukadana di dukung oleh sarana dan prasarana yang dapat menunjang aktivitas pembelajaran dan keagamaan siswa selain itu juga ketersediaan ekstrakurikuler yang dapat digunakan untuk menyalurkan minat dan bakat siswa. Selain itu juga, siswa yang bersekolah di SMA Negeri 1 Sukadana tinggal di lingkungan masyarakat yang masih menjunjung tinggi nilai sosial dan masih aktif peran dari keluarga dan masyarakat dalam memberikan pendidikan non formal.

Hal tersebut, yang menjadi perhatian peneliti pada pengaruh sistem *full day school* terhadap perilaku sosial dan keagamaan siswa, khususnya pada siswa SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur. SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur berada di lingkungan yang masih menjunjung tinggi nilai sosial dan peran dari keluarga dan masyarakat masih bermain dalam memberikan pendidikan. Maka peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh sistem *full day school* terhadap

³⁴ Ahmad Munawir, "Dimensi Full Day School Dalam Budaya Masyarakat Pedesaan," *Jurnal Commercium: Kajian Masyarakat Kontemporer* Volume2, no. 2 (2019).

³⁵ Kartini Marzuki and Andi Hasdiansyah, "Full Day School Dari Kacamata Pendidikan Nonformal," *Prosiding Seminar Nasional Repositioning Full Day School Pendidikan Formal, Nonformal, Dan Informal*, 2016. 43.

³⁶ Firman Adhi Kurniyawan, "Penanamn Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Keagamaan (Studi Kasus Pada Anak Usia 6-12 Tahun Di Dusun Candirejo Sardonoraharjo Ngaglik Sleman DIY)" (Universitas Islam Indonesia, 2021).

³⁷ Ida Nurhyati Setiyarini, Sutarno Joyoatmojo, dan Sudardi, "Penerapan Sistem Pembelajaran Fun & Full Day School Untuk Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik Di SDIT Al Islam Kudus", *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol.2.No.2 (2014). 243.

perilaku sosial dan keagamaan siswa. Berdasarkan uraian di atas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh sistem *Full Day School* Terhadap Perilaku Sosial dan Keagamaan Siswa (Studi SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur).

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Permasalahan penelitian yang peneliti ajukan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sekolah sebagai agen sosialisasi sekunder penanaman nilai dan norma namun tidak sedikit siswa berperilaku bertentangan dengan nilai dan norma yang ada di masyarakat atau mengalami degradasi moral.
2. Dari beberapa teori menunjukkan bahwa nilai sosial dan keagamaan dapat membentuk moral yang baik pada individu.
3. *Full day school* membuat siswa hampir seharian penuh berada di sekolah dapat mempengaruhi perilaku sosial siswa seperti dapat menurunkan intensitas siswa dalam bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungan keluarga dan masyarakat selain itu sistem *full day school* membuat siswa hampir seharian penuh berada di sekolah dapat mempengaruhi intensitas siswa untuk memperoleh pendidikan agama dilingkungan masyarakat terlebih siswa SMA Negeri 1 Sukadana Lampung timur masih menjunjung tinggi nilai sosial dan peran dari keluarga dan masyarakat dalam memberikan pendidikan sosial dan keagamaan masih tinggi.

Agar penelitian ini lebih fokus dan mendalam, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya berkaitan dengan pengaruh *full day school* terhadap perilaku sosial dan keagamaan siswa SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur pada siswa kelas 11 dan 12 tahun pelajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh sistem *full day school* terhadap perilaku sosial siswa SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur?
2. Apakah terdapat pengaruh sistem *full day school* terhadap perilaku keagamaan siswa SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem *full day school* terhadap perilaku sosial siswa SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem *full day school* terhadap perilaku keagamaan siswa SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur

F. Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian tentu akan diperoleh hasil yang diharapkan dapat memberikan manfaat untuk peneliti maupun pihak lain yang membutuhkan, adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan tertulis berupa wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh pelaksanaan sistem *full day school* terhadap perilaku sosial dan keagamaan siswa SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pedoman untuk penelitian selanjutnya yang serupa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemerintah terkait dan lembaga pendidikan : hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa masukan sebagai bahan evaluasi kepada pemerintah terkait dan lembaga pendidikan yang berhubungan dengan pelaksanaan *full day school* .
- b. Bagi lembaga pendidikan terkait : hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.
- c. Bagi institusi : penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan yang membahas mengenai pengaruh sistem *full day school* terhadap perilaku sosial dan keagamaan siswa.
- d. Bagi masyarakat : hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai pengaruh sistem *full day school* terhadap perilaku sosial dan keagamaan siswa
- e. Bagi peneliti : hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pengaruh sistem *full day school* terhadap perilaku sosial dan keagamaan siswa.

G. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang *full day school* telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, oleh karena itu peneliti ingin menyajikan penelitian terdahulu yang relevan dengan tujuan untuk mengetahui keaslian dari penulisan ini dan melakukan perbandingan dengan penelitian terdahulu. Beberapa penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Tri Yunita Raharjo, Homsa Dyah Rohana dan Nuussaadah dengan judul, “Pengaruh *Full Day School* terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa” dalam *Indonesian Journal of Curriculum And and Educational Technology Studies*, Vol.6 No.1 Tahun 2018.³⁸ Penelitian ini membahas mengenai bagaimana pelaksanaan *full day school* di SD Nasimah, bagaimana karakter religius siswa dan apakah terdapat pengaruh atau tidak pelaksanaan *full day school* terhadap pembentukan karakter religius siswa. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa pelaksanaan *full day school* di SD Nasimah dalam kategori baik, karakter religius siswa kelas V SD Nasima secara umum dalam kategori baik dan terdapat pengaruh yang signifikan antara *full day school* terhadap pembentukan karakter religius siswa.

³⁸ Tri Yunita Raharjo, Homsa Diyah Rohana, and Nuussaadah, “Pengaruh Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa,” *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technogy Studies* Vol.6, no. No.1 (2018).

Terdapat persamaan penelitian tersebut dengan penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni keduanya menganalisis pengaruh dari *full day school* dan keduanya dianalisis dengan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian yang akan penulis kaji yaitu memfokuskan pembahasan mengenai pengaruh *full day school* terhadap perilaku sosial dan keagamaan siswa dan dari segi objek penelitian pada penelitian ini melibatkan siswa SMA yang tentunya akan memiliki perbedaan karakteristik.

2. Skripsi yang ditulis oleh Rinapatku Shalikhah pada tahun 2020 dengan judul, “Pengaruh *Full Day School* Terhadap Perkembangan Sosial dan Motivasi Siswa di Sekolah Dasar Islamic Global School Malang”.³⁹ penelitian ini membahas mengenai bagaimana pelaksanaan *full day school*, bagaimana perkembangan sosial siswa dan motivasi siswa serta pengaruh *full day school* terhadap perkembangan sosial dan motivasi siswa. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan *full day school*, perkembangan sosial dan motivasi siswa dalam kategori baik serta terdapat pengaruh *full day school* terhadap perkembangan sosial dan motivasi siswa.

Terdapat persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti kaji yaitu keduanya membahas mengenai pengaruh *full day school* pada siswa dan menganalisis mengenai bagaimana pelaksanaan *full day school*. Perbedaan penelitian yang akan peneliti kaji yaitu memfokuskan pembahasan mengenai pengaruh *full day school* terhadap perilaku sosial dan keagamaan dan pada penelitian ini melibatkan siswa SMA sebagai objek penelitian.

3. Skripsi yang ditulis oleh Rina Laenasari 2017 dengan judul, “Sistem Pendidikan Full Day School Dan Dampaknya Pada Perilaku Sosial Siswa Kelas Xi Di Lingkungan Keluarga Dan Masyarakat Di SMA Al Ma'soem (Kasus di Desa Cipacing Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang)”.⁴⁰ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak *full day school* terhadap perilaku sosial siswa. Penerapan *full day school* memiliki program unggulan dalam pendidikan dampak yang ditimbulkan dari *full day school* yaitu keterbatasan interaksi sosial namun disisi lain memiliki pengaruh terhadap pembentukan nilai dan norma yang baik pada siswa dan mengembangkan potensi yang ada pada siswa.

Terdapat persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti kaji yaitu keduanya membahas mengenai menganalisis implikasi dari penerapan *full day school* terhadap siswa. Selain itu, terdapat perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada penelitian ini lebih berfokus pada pengaruh *full day school* terhadap perilaku keagamaan siswa dan pada penelitian ini dianalisis menggunakan metode kuantitatif.

³⁹ Rinapatku Shalikhah, “Pengaruh Full Day School Terhadap Perkembangan Sosial Dan Motivasi Siswa Di Sekolah Dasar Islamic Global School Malang” (Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020).

⁴⁰ Rina Laenasari, “Sistem Pendidikan Full Day School Dan Dampaknya Pada Perilaku Sosial Siswa Kelas Xi Di Lingkungan Keluarga Dan Masyarakat Di SMA Al Ma'soem (Kasus Di Desa Cipacing Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang)” (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2017).

4. Skripsi yang dilakukan oleh Yusuf Nurmansyah 2019 dengan judul, “Pola Interaksi Siswa SMA *Full Day School* Di Lingkungan Keluarga Dan Masyarakat”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan pola interaksi siswa dalam lingkungan masyarakat dan keluarga sebagai dampak dari penerapan *full day school*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *full day school* memiliki dampak terhadap pola interaksi siswa.⁴¹

Terdapat persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu keduanya menganalisis efek yang disebabkan dari penerapan *full day school*. Selain itu, terdapat perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada penelitian ini berfokus pada pengaruh *full day school* terhadap perilaku sosial dan keagamaan siswa dan pada penelitian ini dianalisis menggunakan metode kuantitatif sedangkan pada penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif.

5. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Dwi Putri Juliani dengan judul, “Pengaruh Sistem *Full Day School* Terhadap Interaksi Sosial Siswa di SMP Negeri 1 Watansoppeng Kabupaten Soppeng”, dalam *social landscape journal*.⁴² Penelitian ini membahas mengenai bagaimana pelaksanaan *full day school* dan interaksi sosial serta pengaruh *full day school* terhadap interaksi sosial. Hasil kajian tersebut menunjukkan bahwa *full day school* dan interaksi sosial siswa dalam keadaan baik serta terdapat pengaruh yang kuat antara *full day school* dengan interaksi sosial.

Terdapat persamaan penelitian tersebut dengan dengan penelitian ini yaitu keduanya membahas mengenai pengaruh *full day school* dan keduanya dianalisis menggunakan metode kuantitatif. Selain itu, terdapat perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada penelitian ini memfokuskan pembahasan mengenai pengaruh *full day school* terhadap perilaku sosial dan keagamaan siswa.

6. Skripsi yang ditulis oleh Wais Al-Qurni dengan judul, “Pengaruh Pelaksanaan *Full Day School* terhadap Interaksi Sosial dan Sosialisasi Anak di Lingkungan Masyarakat (Studi Kasus di MTS Attaqwa 10 Terpadu Bekasi)” yang ditulis pada tahun 2019.⁴³ Penelitian tersebut bertujuan menganalisis pengaruh dari pelaksanaan *full day school* terhadap interaksi dan sosialisasi siswa. Hasil penelitian tersebut menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelaksanaan *full day school* terhadap interaksi dan sosialisasi siswa. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah keduanya menganalisis pengaruh dari *full day school* terhadap komponen sosial dan keduanya dianalisis menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini juga menganalisis pengaruh dari perilaku keagamaan.

⁴¹ Yusuf Nurmansyah, “Pola Interaksi Siswa SMA Full Day School Di Lingkungan Keluarga Dan Masyarakat” (Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2019).

⁴² Dwi Putri Juliani, “Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Interaksi Sosial Siswa Di SMP Negeri 1 Watansoppeng Kabupaten Soppeng,” *Social Landscape Journal* Vol.1, no. 1 (2020).

⁴³ Wais Al-Qurni, “Pengaruh Pelaksanaan Full Day School Terhadap Interaksi Sosial Dan Sosialisasi Anak Di Lingkungan Masyarakat (Studi Kasus Di MTS Attaqwa 10 Terpadu Bekasi)” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

H. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan pada penelitian yang berjudul Pengaruh *Full Day School* Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa. Disusun dengan bentuk sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal pada proposal penelitian ini terdiri atas cover, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagian Substansi (Inti)

BAB 1 PENDAHULUAN pada proposal penelitian ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI pada bab ini Bab ini berisikan teori yang berhubungan dengan variabel penelitian yaitu variabel *full day school*, variabel perilaku sosial dan variabel perilaku keagamaan yang diambil dari beberapa kutipan (buku, jurnal ataupun karya ilmiah lainnya) berupa pengertian, definisi, tujuan, faktor-faktor, indikator dan lain sebagainya. Bab ini juga berisikan kerangka pemikiran dan pengajuan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN Bab ini menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Bab ini berisikan gambaran mengenai deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V PENUTUP Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti beserta rekomendasi.

3. Bagian Akhir

Bagian ini merupakan langkah terakhir dari penulisan tugas akhir yang berisikan daftar rujukan yang telah digunakan peneliti untuk melakukan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sistem *Full Day School*

1. Pengertian *Full Day School*

Secara bahasa *full day school* berasal dari bahasa Inggris yang terdiri atas 3 suku kata yaitu *full*, *day* dan *school*. Secara perkata dapat diartikan *full* yaitu penuh, *day* yaitu hari dan *school* yaitu sekolah. Apabila digabungkan memiliki arti “sekolah sehari penuh”, atau “sistem pembelajaran sepanjang hari” dapat juga diartikan “pendidikan di sekolah lebih lama”. Sistem *full day school* mempunyai pengertian waktu pembelajaran hingga sore hari. Pada konsep dasarnya *full day school* merupakan kebijakan pendidikan yang ditandai dengan waktu belajar yang lebih lama dari pada sekolah-sekolah konvensional serta interaksi antar peserta didik dan pengaruh gurunya lebih intensif.¹

Full day school merupakan sebuah sistem pendidikan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan sehari penuh dengan memadukan sistem pembelajaran secara intensif yakni dengan menambah jam pelajaran untuk pendalaman materi pelajaran serta mengembangkan diri dan kreativitas.²

Full day school merupakan suatu sistem pendidikan yang dilaksanakan dalam sehari penuh, sehingga aktivitas anak banyak dilakukan di lingkungan sekolah dibandingkan di rumah. Konsep dasar dari *full day school* yaitu *integrated curriculum* dan *integrated activity* yang merupakan bentuk pembelajaran dengan tujuan membentuk anak yang berintelektual tinggi yang dapat memadukan aspek keterampilan dan pengetahuan dengan sikap yang baik³.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, *full day school* adalah sistem pendidikan atau sistem pembelajaran yang dilaksanakan dalam durasi yang lebih lama di lingkungan sekolah guna mengembangkan nalar dan moral siswa.

2. Kelebihan dan Kekurangan *Full Day School*

Full day school merupakan sebuah inovasi dalam dunia pendidikan yang dilatar belakangi oleh keprihatinan sistem pendidikan konvensional, dengan memiliki sisi keunggulan yaitu:

- a. Pendidikan *full day school* lebih memungkinkan mewujudkan pendidikan yang utuh. Menurut Benjamin S. Bloom tujuan dari pendidikan meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada lembaga pendidikan konvensional cenderung lebih

¹ H. Akmal Hawi, “Sistem Full Day School Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Studi Kasus Di Izzudin Palembang,” *Istinbath* XIV, no. 16 (2015). 75.

² Ahmad Muhlisin et al., *Analisis Kebijakan PAUD Mengungkap Isu-Isu Menarik Seputar PAUD* (Jawa Tengah: Mangku Bumi, 2018). 76.

³ Lis Yulianti Syafrida Siregar, “Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter (Perspektif Psikologi Pendidikan Islam),” *Fikrotuna: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam* Volume 5, no. 2 (2017) 310..

mengedepankan aspek kognitif dan rendah dalam segi afektif dan psikomotorik. Melalui sistem *full day school* selain penguatan kognitif tetapi juga dalam aspek afektif dan juga aspek psikomotorik.

- b. Sistem *full day school* lebih memungkinkan mewujudkan intensifikasi dan efektivitas dalam proses pembelajaran.
- c. Pendidikan *full day school* memiliki dampak terhadap meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar.⁴
- d. *Full day school* dilaksanakan hampir sehari penuh sehingga pergaulan siswa terkontrol oleh guru dan dapat membentuk ukhuwah dan tata pergaulan dalam suasana interaksi dan sosialisasi yang bernuansa akademik.⁵

Tidak hanya keunggulan, namun program *full day school* masih memiliki kekurangan diantaranya.

- a. Minimnya sosialisasi dan kebebasan. Kelemahan terbesar ada pada waktu sosialisasi anak dan kebebasan anak yang sangat minim. Dengan waktu sekolah dari pagi sampai sore, anak kembali ke rumah pada hari menjelang malam, tentu kondisi tubuh sangat lelah karena seharian berada di sekolah. Hal ini membuat anak malas berinteraksi dengan lingkungannya. Keadaan seperti ini membuat anak kehilangan kehidupan sosialnya.
- b. Egoisme yang berkaitan dengan problem sosialisasi anak hasil lulusan *full day school* perasaan sombong dan tinggi hati rentan terjadi pada anak yang disekolahkan di *full day school*. Aroma kompetisi dengan dunia luar jarang dirasakan oleh anak hasil *full day school*, program itu itu akan membentuk generasi yang beringas karena hanya mengutamakan persaingan dan tidak terlatih secara sosial dan emosional.
- c. Program *full day school* sering kali menimbulkan rasa bosan pada peserta didik. Sistem pembelajaran dengan pola *full day school* membutuhkan kesiapan baik fisik, psikologis, maupun intelektual yang bagus. Jadwal kegiatan pembelajaran yang padat dan penerapan sanksi yang konsisten, dalam batas tertentu akan menyebabkan peserta didik menjadi jenuh.
- d. Program *full day school* memerlukan perhatian dan kesungguhan manajemen bagi pengelola. Agar proses pembelajaran pada lembaga pendidikan yang berpola *full day school* berlangsung optimal.

⁴ Nor Hasan, "Fullday School (Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Asing)," *Tadris* Volume 1, no. 1 (2006). 114.

⁵ Siti Latifatun Munawaroh and Zulhaini dan Helbi Akbar, "Pengaruh Sistem Fullday School terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smanegeri 02 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi," *AL-HIKMAH : Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam* Vol.2, no. 2 (2020). 235.

3. Sejarah Full Day School

Sistem *full day school* pertama kali muncul di Amerika Serikat pada awal tahun 1980-an yang pada masa tersebut diterapkan pada jenjang taman kanak-kanak. Melihat adanya perkembangan afektif siswa taman kanak-kanak, maka penerapan sistem *full day school* melebar hingga ke jenjang sekolah dasar sampai menengah atas. Terdapat beberapa faktor dari masyarakat Amerika Serikat diterapkan *full day school*, diantaranya:

- a. Melonjaknya angka orang tua yang bekerja terutama ibu dan memiliki anak dibawah usia 6 tahun.
- b. Meningkatnya jumlah anak-anak usia prasekolah yang ditampung di sekolah-sekolah milik public/masyarakat umum.
- c. Meningkatnya pengaruh televisi dan kesibukan (mobilitas) orang tua.
- d. Keinginan untuk memperbaiki nilai akademik agar sukses menghadapi jenjang yang lebih tinggi.

Faktor lain yang mendorong munculnya *full day school*, yaitu:

- a. Sekolah yang menerapkan *full day school* tidak menjamin kualitas siswa, tidak mampu mengontrol aktivitas siswa setelah waktu belajar selesai, *half day school* cenderung mengedepankan pengisian kognitif.
- b. Masyarakat perkotaan semakin disibukkan dengan tuntutan biaya hidup, sehingga orang tua menjadi tidak sempat untuk mengawasi aktivitas anak-anaknya. Akibatnya, banyak terjadi tindak kriminal yang dilakukan oleh anak-anak.
- c. Anak menjadi aktif dalam proses pembelajaran dengan menambah jam belajarnya lebih lama daripada sekolah konvensional. Anak-anak dididik, diatur dan difasilitasi oleh sekolah.

Melihat permasalahan yang ada di tengah masyarakat maka sebagian Amerika Serikat beramai-ramai untuk menyekolahkan anaknya di *full day school*. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas akademik anak dan meningkatkan kontrol orang tua ketika sedang sibuk bekerja. *Full day school* dapat meningkatkan pemahaman anak-anak dari segi akademik dan non akademik.⁶

4. Dimensi Full Day School

Berbagai kegiatan yang terdapat di sekolah dengan sistem *full day school* termasuk dalam *hidden curriculum*. Glatthorn menyatakan bahwa *hidden curriculum* atau disebut dengan kurikulum terselubung merupakan kurikulum yang bagiannya tidak dipelajari secara definitif

⁶Ofah Syarofatunnis, Muhamad Saleh, and Lukmanul Hakim, "Analisis Implementasi Full Day School Terhadap Respon Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Samawa Cendikia Kabupaten Sumbawa," *Jurnal Tambora* Vol.4, no. 2A (2020). 56.

yaitu dimunculkan melalui bermacam-macam bagian dari sekolah yang berada di luar kurikulum pada biasanya yang dipelajari, tetapi dapat memberikan sebuah dampak atau pengaruh pada perubahan persepsi, nilai dan karakter siswa.⁷ Menurut Gattron *hidden curriculum* adalah kurikulum yang tidak menjadi bagian yang harus dipelajari, yang digambarkan sebagai aspek yang ada di sekolah diluar kurikulum tertulis, tetapi mampu memberikan pengaruh dalam perubahan nilai, persepsi, serta perilaku siswa.⁸ Tujuan utama dari *hidden curriculum* yaitu untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.⁹

Menurut Glatthorn, terdapat tiga indikator yang sangat berguna untuk mengelola dan mengembangkan sekolah yang berintegrasi dengan *hidden curriculum* tersebut, yaitu:¹⁰

a. Organisasi

Organisasi yang dimaksud adalah meliputi penugasan yang diberikan pada guru untuk mengembangkan kompetensinya dan pengelompokan siswa dalam pembelajaran dan di luar pembelajaran berdasarkan kemampuan yang dilakukan di sekolah. Fokus dalam bahasan ini yaitu ekstrakurikuler, team pengajar, kurikulum dan fasilitas yang disediakan oleh sekolah.

b. Sistem Sosial

Sistem sosial merupakan kondisi dan suasana yang ada di sekolah dan terwujud dalam pola-pola hubungan maupun interaksi dari seluruh pihak dan komponen dalam sekolah yaitu, interaksi yang dilakukan antara guru dan siswa serta interaksi siswa dengan siswa dan Keterbukaan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri.

c. Budaya

Budaya yang dimaksud yaitu meliputi kepercayaan nilai luhur yang diyakini dan norma yang terdapat di sekolah dan dijalankan oleh seluruh anggota warga sekolah. Budaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah budaya keagamaan yang ada disekolah.

B. Perilaku Sosial

1. Pengertian Perilaku Sosial

Perilaku merupakan daya yang ada dalam diri individu yang tercermin dalam bentuk perbuatan yang terbentuk karena dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal.¹¹ Menurut Skinner perilaku merupakan tanggapan atau reaksi seseorang yang disebabkan oleh rangsangan

⁷Zahro Dwi Muti'ah and Muhamad Sholeh, "Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Motivasi Belajar Dan Pembentukan Karakter Siswa Di Smp IT At- Taqwa Surabaya," *Inspirasi Manajemen Pendidikan* Volume 8, no. 2 (2020). 29.

⁸Ika Maryani and Fitria Dewi, "Pelaksanaan Hidden Curriculum Pada Mata Pelajaran Pendidikan Al-Islam Di Sekolah Dasar," *EduHumaniora* Vol 10, no. 2 (2018). 9.

⁹*Ibid*, 29.

¹⁰Allan A. Glatthorn et al., *Curriculum Leadership Strategies for Development and Implementation*, Fifth (London: Sage Publication, 2019).

¹¹Wahyuni, *Perilaku Beragama Studi Sosiologi Terhadap Asimilasi Agama Dan Budaya Di Sulawesi Selatan*, Cet 1 (Makasar: Alaudin University Press, 2013). 1.

dari luar.¹² Perilaku adalah hasil dari segala bentuk pengalaman dan interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku merupakan reaksi seseorang terhadap rangsangan yang bersumber dari luar maupun dari dalam diri individu itu sendiri.¹³

Perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia.¹⁴ Menurut Baron & Byrn perilaku sosial merupakan reaksi identic seseorang terhadap orang lain, perilaku tersebut ditunjukkan melalui perasaan, tindakan, sikap keyakinan, kenangan, atau rasa hormat terhadap orang lain. Perilaku sosial merupakan tindakan yang ditunjukkan seseorang dalam kehidupan bermasyarakat yang pada hakikatnya merupakan sebuah respon dari hubungan timbal balik (interaksi) antar individu dan lingkungan.¹⁵ Perilaku sosial merupakan perilaku yang terbentuk karena adanya suatu hubungan timbal balik yang dilakukan oleh individu dengan lingkungan sekitar. Perilaku sosial merupakan aktivitas jasmani dan rohani individu dengan orang lain atau sebaliknya dalam rangka memenuhi diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial.¹⁶

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai perilaku sosial dapat disimpulkan bahwa, perilaku sosial adalah tindakan atau tingkah laku yang ditunjukkan seseorang yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal sebagai bentuk tuntutan sosial.

2. Faktor-Faktor Pembentuk Perilaku Sosial

Menurut Sarlito Sarwono faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan kepribadian remaja yaitu sebagai berikut:¹⁷

a. Keluarga

Perilaku remaja bergantung pada keadaan rumah tangga tempat mereka dibesarkan. Di tengah lingkaran keluarga ini seorang anak dapat belajar, menyimak, memperhatikan, merekam makna kehidupan dari hari ke hari. Pengalaman pencarian makna hidup ini sekaligus membangun citra dirinya sesuai dengan teladan orangtua, sesuatu yang terjadi dengan sendirinya, tanpa disadari. Karena itu, orangtua harus berusaha menjadikan diri sebagai model peran yang baik bagi anak. Sebagian besar orangtua ingin kepribadian

¹² Windi Chusniah Rachmawati, *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku* (Malang: Wineka Media, 2019). 20.

¹³ Irwan, *Etika Dan Perilaku Kesehatan* (Yogyakarta: CV. ABSOLUTE MEDIA, 2017). 108.

¹⁴ Nunu Nurfirdaus and Atang Sutisna, "Lingkungan Sekolah Dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa," *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 2b (2021). 899.

¹⁵ Rina, Tati Nurhayati, and Masdudi, "Partisipasi Orangtua Terhadap Pembentukan Perilaku Sosial Remaja Di Desa Kaliwulu Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon," *Jurnal Edueksos* Volume V, no. 1 (2016). 68

¹⁶ Nunu Nurfirdaus and Risnawati, "Studi Tentang Pembentukan Kebiasaan Dan Perilaku Sosial Siswa (Studi Kasus Di Sdn 1 Windujanten)," *Jurnal Lensa Pendas* Volume 4, no. 2 (2019). 39.

¹⁷ Rina, Tati Nurhayati, and Masdudi, "Partisipasi Orangtua Terhadap Pembentukan Perilaku Sosial Remaja Di Desa Kaliwulu Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon," *Jurnal Edueksos* Volumw V, no. 1 (2016).

anaknya serupa dengan kepribadian mereka sendiri. Dengan begitu, orangtua menganggap akan lebih mudah mengarahkan kehidupan anak sesuai keinginan orangtua itu sendiri.

b. Sekolah

Para orangtua tentu tidak mampu mendidik para remaja sendiri. Oleh karena itu, selain mendapat pendidikan di rumah, remaja juga memperoleh pendidikan di sekolah. Peran yang paling berpengaruh dalam pendidikan di sekolah adalah guru. Guru yang pandai, bijaksana dan mempunyai keikhlasan sikap positif terhadap pekerjaannya akan dapat membimbing para remaja kearah sikap yang positif terhadap pelajaran yang diberikan kepadanya dan dapat menumbuhkan sikap positif yang diperlukan dalam hidupnya di kemudian hari.

c. Teman Sebaya

Bagi remaja, teman sebaya lebih berpengaruh daripada orangtua. Mereka merasa lebih nyaman bercerita kepada teman sebaya mereka, atau yang sering mereka sebut sebagai sahabat, daripada bercerita kepada orang tua. Melalui teman sebaya mereka juga dapat mengetahui macam-macam kepribadian orang lain di luar diri mereka.

d. Masyarakat

Masyarakat yang dimaksudkan adalah lingkungan di mana remaja tersebut tinggal dan mempraktekkan sosialisasi yang sebenarnya. Misalkan seorang remaja tinggal di pemukiman kumuh, mereka akan memiliki kepribadian layaknya preman. Berbicara kasar, bertingkah laku seperti laki-laki bagi remaja perempuan dan kurang memiliki sopan santun.

3. Bentuk-Bentuk Perilaku Sosial

Klasifikasi mengenai perilaku sosial atau tindakan sosial menurut Max Weber dibagi dalam beberapa bentuk yaitu:¹⁸

a. Rasional Instrumental

Tindakan Rasionalitas Sarana - Tujuan/ Instrumental. Tindakan ini dilakukan seseorang dengan memperhitungkan kesesuaian antara cara yang digunakan dengan tujuan yang akan dicapai dengan menggunakan ketersediaan alat yang ada. Tindakan “yang ditentukan oleh harapan perilaku objek dalam lingkungan dan perilaku manusia lain, harapanharapan ini digunakan sebagai „syarat“ atau „sarana“ untuk mencapai tujuantujuan aktor lewat upaya dan perhitungan yang rasional”. Dalam teori ini akan digunakan khususnya dalam tindakan sosial para pemuka agama Islam untuk mengetahui “syarat” atau “sarana” yang digunakan oleh pemuka agama islam dalam tindakan rasionalitas sarana – tujuan/

¹⁸ Asrori Arafat and Muh. Rosyid Ridlo, “Strategi Penanaman Nasionalisme Pada Pondok Pesantren (Studi Kasus Tentang Penanaman Nasionalisme Pada Santri Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati Ba’alawy, Gunungpati, Semarang),” *Jurnal Analisa Sosiologi* Vol 8, no. 2 (2019).

instrumental terhadap para komunitas. Contoh dalam tindakan ini adalah saat seorang anak yang memilih untuk menurut kepada orang tuanya saat akan dimasukan kedalam pendidikan pondok pesantren, agar kelak menjadi anak yang paham betul tentang nilai agama dan menjadi individu yang semakin baik. Tindakan ini telah dipertimbangkan secara matang untuk mencapai tujuan.

b. Rasionalitas nilai

Tindakan rasionalitas nilai memiliki sifat bahwa alat-alat yang digunakan hanya merupakan pertimbangan atau perhitungan yang sadar, sementara tujuan-tujuannya sudah ada didalam hubungannya dengan nilai-nilai individu yang bersifat absolut. Tindakan ini bersifat rasional dan memperhitungkan manfaatnya, tetapi tujuan yang hendak dicapai tidak terlalu dipentingkan oleh si pelaku. Pelaku hanya beranggapan bahwa yang paling penting tindakan itu termasuk dalam kriteria baik dan benar menurut ukuran dan penilaian masyarakat di sekitarnya. Tindakan “yang ditentukan oleh keyakinan penuh kesadaran akan nilai perilaku-perilaku etis, estetis, religius, atau bentuk perilaku lain, yang terlepas dari prospek keberhasilannya”. Dalam tindakan rasionalitas berorientasi nilai ini akan bertujuan untuk mengetahui tujuan sesungguhnya yang ingin dicapai oleh para pemuka agama Islam dalam memberikan tindakannya terhadap komunitas.

c. Tindakan Tradisional

Tindakan ini sebagian besar dikuasai oleh perasaan atau emosi tanpa pertimbangan-pertimbangan akal budi. Seringkali tindakan ini dilakukan tanpa perencanaan matang dan tanpa kesadaran penuh. Jadi dapat dikatakan sebagai reaksi spontan atas suatu peristiwa. Tindakan yang ditentukan oleh kondisi emosi aktor. Ledakan kemarahan seseorang misalnya. Atau ungkapan rasa cinta, kasihan, adalah contoh dari tindakan afektif ini.

d. Tindakan Afektif

Tindakan ini merupakan tindakan yang tidak rasional karena berorientasi kepada tradisi masa lampau. Seseorang melakukan tindakan hanya karena kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat tanpa menyadari alasannya atau membuat perencanaan terlebih dahulu mengenai tujuan dan cara yang akan digunakan. Tindakan yang ditentukan oleh cara bertindak aktor yang sudah terbiasa dan lazim dilakukan. Mekanisme tindakan semacam ini selalu berlandaskan hokumhukum normatif yang telah ditetapkan secara tegas oleh masyarakat. (Siahaan, 1986). Dalam tindakan ini bertujuan untuk mengetahui apakah

tindakan yang dilakukan oleh para kyai dan guru pondok pesantren telah dilakukan oleh para pendidik pondok pesantren lain.¹⁹

4. Dimensi Perilaku Sosial

Sarlito Wirawan membagi tiga macam perilaku sosial antara lain sebagai berikut.²⁰

- a. Perilaku yang sosial (*social behavior*) merupakan perilaku yang dapat tumbuh pada diri individu ketika masa kecilnya memperoleh akan kebutuhan inklusi yang cukup. Individu ini tidak memiliki masalah pada hubungan antar pribadi dengan orang lain pada situasi dan kondisi. Pola perilaku yang ditunjukkan seseorang sebagai bentuk keberhasilan dalam bersosialisasi.
- b. Perilaku yang kurang sosial (*under social behavior*) merupakan merupakan perilaku yang timbul ketika kebutuhan inklusinya yang kurang terpenuhi. Sehingga ada kecenderungan individu untuk menghindari hubungan sosial dengan orang lain. Pola perilaku seseorang yang tidak mengetahui apa ,yang dituntut oleh kelompok sosial.
- c. Perilaku yang terlalu sosial (*over social behavior*) merupakan perilaku yang muncul disebabkan kurang inklusi. Perilaku ini hampir sama dengan perilaku kurang sosial tetapi perilaku ini tumbuh berlainan. Dimana orang yang terlalu sosial biasanya menunjukkan dirinya secara berlebihan (*exhibitonistik*).

5. Teori Paradigma Perilaku Sosial

Terdapat tiga paradigma dalam sosiologi, salah satu paradigma tersebut yaitu perilaku sosial. Paradigma perilaku sosial memusatkan perhatiannya pada hubungan antar individu dan lingkungannya baik obyek sosial maupun non sosial yang menghasilkan dampak atau perubahan dalam faktor lingkungan yang menimbulkan perubahan tingkah laku.²¹ Teori yang tergabung dalam paradigma ini yaitu Teori *Behavioral Sociology* dan Teori *Exchange*.

Behavioral sociology diangkat berdasarkan prinsip-prinsip psikologi perilaku dalam sosiologi. Pusat dari teori ini yaitu pada hubungan akibat dari tingkah laku yang ada dalam lingkungan individu dengan tingkah laku individu. Konsep dasar *behavioral sociology* yang menjadi pemahaman yaitu “*reinforcement*” yang dapat diartikan sebagai ganjaran (reward). Tidak ada sesuatu yang melekat dalam objek yang dapat menimbulkan ganjaran. Perulangan dirumuskan dalam pengertian terhadap aktor. Sesuatu ganjaran yang tak membawa pengaruh terhadap aktor tidak akan diulang.²²

¹⁹ Miftakhul Jannah and Diyah Utami, “Rasionalitas Masyarakat Petemon Dalam Memilih Berbelanja Di Pasar Tradisional Pasca Pembangunan Pasar Modern,” *Paradigma* 9, no. 2 (2021).

²⁰ Fatia Permas Safarini, “Pengaruh Pengawasan Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Remaja (Studi Di Perumahan Graha Sinargalih Kecamatan Cilaku Kabubupaten Cianjur)” (Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2022).

²¹ Mustaqim Mustaqim, “Pradigma Perilaku Sosial Dengan Pendekatan Behavioristik (Telaah Atas Teori Burrhusm Frederic Skinner),” *Jurna Studi Islam Dan Sosial* Vol.10, no. 2 (2016).

²² George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berpradigma Ganda* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016). 74.

Teori behaviorisme yang dipelopori oleh Skinner ini dijadikan ilmu sosiologi. Teori *Behaviorisme* menurut Skinner merupakan teori yang menjelaskan bahwa perilaku merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan oleh individu, organisme, sistem, atau entitas buatan yang berhubungan dengan lingkungannya, yang mencakup sistem atau organisme lain di sekitar lingkungan fisik. Skinner berasumsi bahwa hubungan antara rangsangan dan tanggapan terbentuk karena adanya interaksi di dalam lingkungannya yang akan menyebabkan perubahan tingkah laku.²³ Inti pemikiran Skinner adalah setiap manusia bergerak karena mendapat rangsangan dari lingkungannya. Sistem tersebut dinamakan "cara kerja yang menentukan" (*operant conditioning*). Setiap makhluk hidup pasti selalu berada dalam proses bersinggungan dengan lingkungannya. Di dalam proses itu, makhluk hidup menerima rangsangan atau stimulan tertentu yang membuatnya bertindak sesuatu. Rangsangan itu disebut stimulan yang menggugah. Stimulan tertentu menyebabkan manusia melakukan tindakan-tindakan tertentu dengan konsekuensi-konsekuensi tertentu.²⁴ Hal ini berarti bahwa teori ini berusaha menjelaskan tingkah laku yang terjadi saat ini melalui kemungkinan yang akan datang. Yang menandakan adanya hubungan historis antara akibat tingkah laku yang terjadi dalam lingkungan yang terjadi saat ini. Dengan mengetahui apa yang di peroleh dari suatu tingkah laku dimasa lalu dapat diramalkan apakah seorang aktor akan bertingkah laku yang sama (mengulangnya) dalam situasi sekarang.

Skinner berpendapat bahwa perilaku dapat dibedakan menjadi dua yaitu alami (*innate behavior*) dan perilaku operan (*operant behavior*). Perilaku alami merupakan perilaku yang ada sejak individu lahir berupa reflek dan insting, sedangkan perilaku operan adalah perilaku yang terbentuk melalui proses belajar. Perilaku operan merupakan perilaku yang dibentuk, dipelajari dan dapat dikendalikan oleh karena itu dapat dapat berubah melalui proses belajar. Perilaku sosial berkembang melalui interaksi dengan lingkungan.²⁵ Dalam teori *behavior sociology* pengulangan respons terjadi karena adanya penguatan. Penguatan inilah yang membuat individu mengulangi respon tersebut. Penguatan ini terbagi menjadi dua penguatan yaitu penguatan positif dan penguatan negative. Penguatan positif merupakan penguatan yang berdasarkan prinsip-prinsip bahwa frekuensi respon meningkat karena diikuti dengan stimulus yang mendukung. Sedangkan, penguatan negative merupakan penguatan berdasarkan prinsip bahwa frekuensi respon meningkat karena diikuti dengan penghilangan stimulus yang merugikan atau tidak menyenangkan.

²³ Kiki Melita Andriani, Maemonah, and Rz. Ricky Satria Wiranata, "Penerapan Teori Belajar Behavioristik B. F. Skinner Dalam Pembelajaran: Studi Analisis Terhadap Artikel Jurnal Terindeks Sinta Tahun 2014 – 2020," *SALIHA* Volume 5, no. 1 (2022), 82.

²⁴ Mustaqim, "Pradigma Perilaku Sosial Dengan Pendekatan Behavioristik (Telaah Atas Teori Burrhusm Frederic Skinner)." *Ibid*, 758.

C. Perilaku Keagamaan

1. Pengertian Perilaku Keagamaan

Perilaku Keagamaan tersusun atas dua suku kata yaitu perilaku dan keagamaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) perilaku memiliki arti anggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.²⁶ Perilaku sering disebut juga dengan tingkah laku, secara etimologi perilaku adalah tanggapan atau tradisi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Menurut Skinner seorang ahli psikologi mengatakan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan) dari luar.²⁷

Sedangkan kata keagamaan merupakan kata dasar dari “*agama*” yang memiliki arti system, prinsip kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran ketaqwaan dan kewajiban terhadap kepercayaan itu sendiri. Agama terdiri dari huruf “a” artinya tidak, dan huruf “gam” yang berarti pergi. Dalam bahasa Arab agama disebut “Al-Din” yang artinya undang-undang, hukum, menguasai, menundukkan, patuh, balasan dan kebiasaan.²⁸ Kata keagamaan terdapat awalan “ke” dan akhiran “an” mempunyai arti sesuatu/segala tindakan yang berhubungan dengan agama.²⁹

Menurut Mursal dan H.M.Taher, perilaku keagamaan adalah tingkah laku yang didasarkan atas kesadaran tentang adanya Tuhan Yang Maha Esa, seperti aktivitas keagamaan seperti shalat, zakat, puasa dan sebagainya. Perilaku keagamaan bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual saja, tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural, bukan hanya berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat mata, tapi juga aktivitas yang tidak tampak terjadi dalam seseorang.

Perilaku keagamaan merupakan integrasi kompleks pengetahuan agama, perasaan agama (penghayatan) serta tindak keagamaan (pengamalan) dalam diri seseorang. Perilaku keagamaan dalam Islam, dapat diartikan sebagai proses pelaksanaan aktivitas individu atau kelompok berdasarkan ajaran Islam secara menyeluruh, misalnya shalat, puasa, zakat, sedekah, membaca Al-Qur’an dan akhlaq yang semata-mata mengharapkan ridho Allah.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan adalah bentuk ketaatan dan keyakinan seseorang terhadap Allah SWT yang ditunjukkan secara fisik, rohani, emosional dan sosial.

²⁶ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “KBBI Daring,” KEMDIKBUD, 2016, <https://kbbi.kemdikabud.go.id>.

²⁷ Maria Ulfah dan Yuli Marlina, “Perubahan Perilaku Beragama Masyarakat Pulau Tidung Kepulauan Seribu Setelah Dijadikan Objek Pariwisata,” *MUTSAQQAFIN; Jurnal Pendidikan Islam Dan Bahasa Arab* Vol.1, No.2 (2018). 4.

²⁸ Agus Hakim, *Perbandingan Agama* (Bandung: Diponegoro, 1996), 112.

²⁹ Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008). 17.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dalam diri manusia itu, yaitu selektivitasnya sendiri, daya pilihnya sendiri, atau minat perhatiannya untuk menerima dan mengolah pengaruh-pengaruh yang datang dari luar dirinya itu. Menurut Jalaluddin Rahmat, bahwa faktor internal ini digaris besarkan pada dua faktor, yaitu faktor biologis dan faktor psikologis.

b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal Faktor eksternal dapat dikategorikan kepada tiga golongan yaitu; lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah.

1) Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan utama bagi santri, oleh karena itu peranan keluarga (orang tua) dalam pengembangan kesadaran beragama santri sangatlah dominan. Mengenai pentingnya peranan orang tua dalam pendidikan agama bagi anak, Nabi Muhammad.SAW bersabda; *Setiap anak yang dilahirkan dari keadaan fitrah maka kedua orang tuanyalah anak itu menjadi yahudi, nasrani atau majusi.*

2) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat adalah situasi atau kondisi interaksi sosial dan sosio kultural yang secara potensial berpengaruh terhadap perkembangan fitrah keagamaan. Hurlock mengemukakan standar atau aturan – aturan kelompok memberikan pengaruh kepada pandangan moral dan tingkah laku para anggota-anggotanya. Corak perilaku anak merupakan cermin dan perilaku warga masyarakat pada umumnya. perilaku atau akhlak orang dewasa yang menunjang bagi perkembangan kesadaran beragama santri adalah mereka yang taat melaksanakan ajaran agama. Separuh agama, menjalin persaudaraan, saling menolong, jujur. Juga sikap dan perilaku yang dilarang agama seperti permusuhan, saling mencurigai, munafik, mengambil hak orang lain dan perilaku maksiat lainnya.

3) Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai program sistematis dalam melaksanakan bimbingan pengajaran dan latihan kepada murid, agar mereka berkembang sesuai potensinya yang menyangkut aspek fisik, psikis (intelektual dan emosional), sosial maupun moral spiritual. Menurut Hurlock, sekolah mempunyai

pengaruh yang sangat besar terhadap kepribadian santri karena sekolah merupakan substitusi dari keluarga dan guru substitusi dari orang tua.³⁰

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Perilaku Keagamaan

a. Faktor Pendukung

1) Kesadaran

Individu yang semata-mata melakukan perilaku keagamaan didorong oleh keinginan untuk menghindari bahaya yang akan menimpa pada dirinya dan akan memberikan rasa aman. Sehingga menumbuhkan kesadaran pada diri individu dalam mengamalkan kehidupan sosial keagamaan yang merupakan sebuah kebutuhan. Dengan demikian individu akan melaksanakan kehidupan keagamaan disertai dengan hati nurani yang tulus.

a) Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan seseorang salah satunya faktor keluarga. Lingkungan keluarga merupakan aspek utama yang dapat mempengaruhi perilaku keagamaan individu. Pengaruh keluarga sangatlah besar dan mendasar terhadap kepribadian anak terutama dasar sopan santun dan berperilaku terhadap orang lain.

b) Pendidikan

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang sengaja dibuat untuk memberikan pendidikan lanjut dari peran keluarga. Hal ini disebabkan keterbatasan orang tua dalam mendidik anak kemudian diserahkan kepada lembaga pendidikan. Pendidikan agama disekolah akan memberikan pengaruh besar terhadap perilaku keagamaan anak. Meskipun demikian besar kecilnya bergantung pada motivasi individu tersebut.³¹

2) Faktor Penghambat

a) Kurangnya Penghayatan Terhadap Ajaran-ajaran Agama

Minimnya akan kesadaran beragama merujuk pada aspek rohaniah individu yang kurang berkaitan dengan keimanan kepada Allah SWT. Akibat kurangnya penghayatan terhadap agama sebagai individu bersikap kurang peduli di antara dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada, kurang pedulinya terhadap pengamalan agama dan lingkungan sosial tempat mereka tinggal.

³⁰Maria Ulfah dan Yuli Marlina, *Op.Cit.* 7.

³¹Hasbi W, "Perilaku Keagamaan Masyarakat Besoangin Utara Kecamatan Tutar Polewali Mandar," *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* Vol.19, no. 1 (2022). 81.

b) Teknologi

Pada saat ini dapat diketahui bahwa perkembangan teknologi sangat begitu cepat dan maju, banyak teknologi yang bermanfaat dan juga yang mutakhir dalam kehidupan manusia saat ini. Internet adalah salah satunya yang sangat digandrungi oleh masyarakat. Dengan adanya kemajuan teknologi membuat individu malas untuk melakukan kegiatan keagamaan. Dampak lain dari teknologi ini tampak terealisasi bahwa pengaruh teknologi dapat mengurangi kreativitas masyarakat, kurang peduli dengan keagamaan, dan lebih mementingkan duniawi.

c) Pola Pergaulan

Pada dewasa ini kebudayaan barat sangat jelas berpengaruh terhadap perkembangan masyarakat. Faktor pergaulan mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitar. Lingkungan keluarga yang kurang memperhatikan pergaulan yang dapat menjadi lemahnya perilaku keagamaan, dan lingkungan sekolah adalah sarana dimana setiap orang berinteraksi dengan satu dan lainnya, begitu pula dengan lingkungan masyarakat sekitar yang dengan mudahnya mendapat pengaruh saat berinteraksi dengan sesama. Pola pergaulan tersebut dalam masyarakat sangat berpengaruh terhadap perilaku, faktor pergaulan masih peneliti temukan di tengah-tengah masyarakat Desa Besoangin Utara karena kekurangan pengamalan ibadah, teguran orang tua, dan lingkungan yang tidak seberapa peduli. Dalam pergaulan anak-anak muda ini mengutamakan nongkrong dari pada melakukan kegiatan keagamaan.³²

4. Aspek-Aspek Perilaku Keagamaan

Aspek perilaku keagamaan pada dasarnya meliputi seluruh perilaku yang dituntut dalam konteks agama. Terdapat beberapa aspek perilaku keagamaan yaitu sebagai berikut:

a. Aspek Akidah

Menurut syara, aqidah merupakan iman yang kuat terhadap segala sesuatu yang telah ditetapkan dalam Al-Quran dan hadist. Aspek akidah atau keyakinan merujuk pada beberapa tingkatan keyakinan individu terhadap ajaran islam yang bersifat fundamental dan dogmatic. Hal penting yang perlu diperhatikan dalam menumbuhkan perilaku keagamaan yaitu; membentuk tauhid dengan mengikrarkan kalimat tauhid, menanamkan rasa cinta kepada Allah dan Rasul-Nya, mengajarkan Al-Quran dan Sunnah, dan mendidik untuk yakin terhadap akidahnya dan rela berkorban untuknya, semakin besar pengorbanan seseorang maka semakin

³² *Ibid*, 82.

kuat akidahnya dan semakin menunjukkan bahwa ia memang jujur dan konsisten akan akidahnya.

b. Aspek Ibadah

Ibadah secara bahasa memiliki arti tunduk hanya kepada Allah, taat, menyerahkan diri dan mengikuti segala perintah Allah, bertuhan kepada-Nya dalam arti mengagungkan, kebesaran nikmat dan kekuasaan-Nya. Ibadah dalam arti luas adalah bertaqarrub (mendekatkan diri) kepada Allah dengan mentaati segala perintahnya dan menjauhi segala larangan-Nya. Aspek ibadah merujuk kepada tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan perintah oleh agama.

c. Aspek Akhlak/Ihsan

Ihsan adalah beribadah kepada Allah dengan penuh antusias dan bermunajat kepada-Nya. Jika hal tersebut sulit diraih, tingkatan di bawahnya ialah beribadah kepada Allah dengan rasa takut dan lari dari azab-Nya.

Keberagamaan diwujudkan melalui berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan ritual ibadah, tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural bukan hanya berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan terjadi dalam diri seseorang.³³

5. Dimensi Perilaku Keagamaan

Menurut Glock dan Stark bukunya Djamaluddin Ancok terdapat lima dimensi keberagamaan, yaitu dimensi keyakinan (ideologis), dimensi peribadatan atau praktek agama (ritualistic), dimensi penghayatan (eksperensial), dimensi pengamalan (konsekuensi) dan dimensi pengetahuan agama (intelektual).³⁴

a. Dimensi Keyakinan (Ideologis)

Dimensi keyakinan merupakan dimensi yang berhubungan dengan keyakinan atau kepercayaan terhadap agamanya yang berkaitan dengan penjelasan tentang Tuhan, alam manusia dan hubungan diantara mereka. Dimensi ini berisi pengakuan akan kebenaran doktrin-doktrin dari agama.

³³Sandi Pratama, Arifuddin Siraj, and Muh. Yusuf T, "Pengaruh Budaya Religius Dan Self Regulated Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa," *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.8, no. No.2 (2019). 341.

³⁴Djamaludin Ancok and Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, Cetakan VII (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011). 76

b. Dimensi Peribadatan Atau Praktek Agama (Ritualistic)

Dimensi peribadatan atau praktek agama merupakan dimensi yang mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal lain yang dilakukan seseorang sebagai komitmen terhadap agama yang dianutnya.

c. Dimensi Pengalaman (Eksperensial)

Dimensi eksperensial adalah bagian keagamaan yang bersifat efektif, yakni keterlibatan emosional dan sentimental pada pelaksanaan ajaran (religion feeling). Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman beragama, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi, dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang setelah melakukan ritual keagamaan.

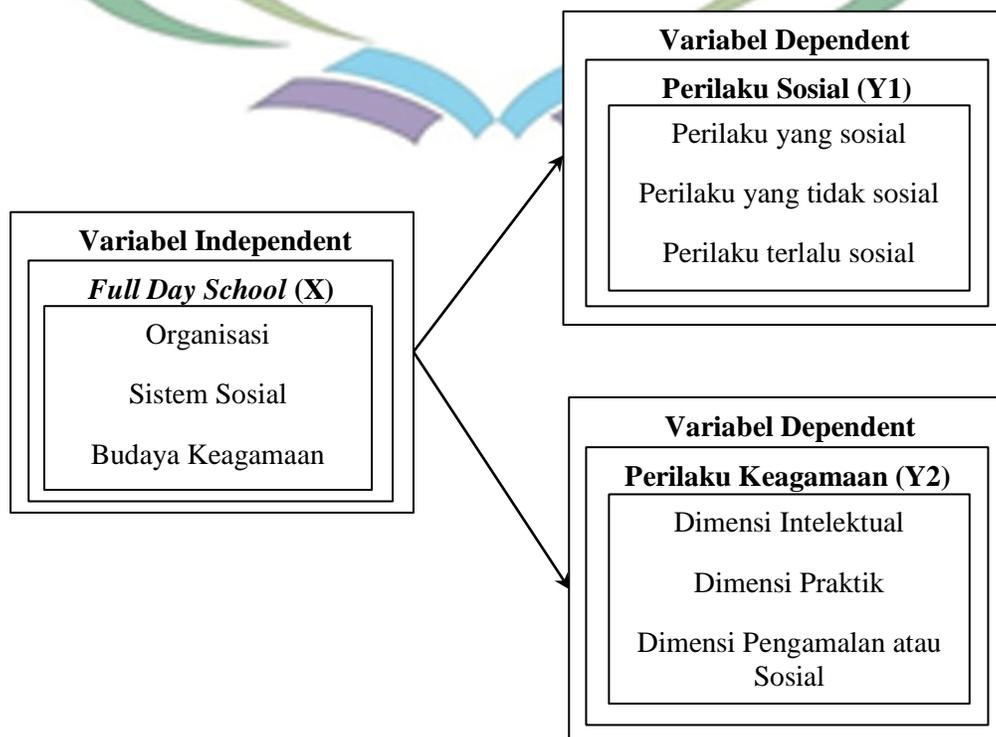
d. Dimensi Pengetahuan Agama (Intelektual)

Dimensi pengetahuan agama yaitu mengacu pada tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran agama, seperti pemahaman mengenai ritis-ritus, kitab suci, tradisi dan keyakinan.

e. Dimensi pengamalan atau dimensi sosial (konsekuensial)

Dimensi pengamalan atau dimensi sosial merupakan dimensi yang mengacu pada dampak atau akibat dari keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman dan pengetahuan seseorang yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

D. Kerangka Pemikiran



Gambar 2 1 Gambar Kerangka Pemikiran Pengaruh Sistem *Full Day School* terhadap Perilaku Sosial dan Keagamaan Siswa

Kerangka berpikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan, kerangka berpikir dalam penelitian kuantitatif sangat menentukan dan validitas proses penelitian secara keseluruhan.³⁵ Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah landasan konseptual atau alur logika secara sistematis yang dijadikan sebagai dasar dalam penelitian yang terdiri atas variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dalam menjawab pertanyaan penelitian. Dengan variabel X yaitu *full day school* yang memiliki aspek-aspek organisasi, sistem sosial, dan budaya.³⁶ Variabel Y1 yaitu perilaku sosial yang memiliki aspek-aspek perilaku yang sosial, perilaku yang tidak sosial dan perilaku yang berlawanan sosial.³⁷ Variabel Y2 yaitu perilaku keagamaan yang memiliki aspek-aspek dimensi praktik, dimensi pengetahuan dan dimensi pengalaman atau sosial.³⁸

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian sudah ditentukan sebelumnya yang berbentuk kalimat tanya.³⁹ Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran yang telah peneliti uraikan. Maka, terdapat dugaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ha : Sistem *full day school* berpengaruh signifikan terhadap perilaku sosial siswa SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur.
2. Ha : Sistem *full day school* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keagamaan siswa SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur.

³⁵ Arif, Sukuryadi, and Fatimaturrahmi, "Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 1 Praya Barat," *JISIP* Vol. 1, no. 2 (2017). 111.

³⁶ Glatthorn et al., *Curriculum Leadership Strategies for Development and Implementation*.

³⁷ Safarini, "Pengaruh Pengawasan Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Remaja (Studi Di Perumahan Graha Sinargalih Kecamatan Ciluku Kabupaten Cianjur)."

³⁸ Djamaludin Ancok and Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, Cetakan VI (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).

³⁹ Hardani and dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020). 329.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data primer dari tahun 2023 sampai dengan selesai. Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Sukadana

Pemilihan lokasi tersebut didasari atas wawancara yang dilakukan peneliti bahwa sekolah tersebut telah melaksanakan pendidikan *full day school* dan juga terdapat kegiatan penanaman nilai sosial dan keagamaan. Sebagian siswa SMA Negeri 1 Sukadana bukan tinggal di lingkungan pusat kota besar sehingga masih sangat menjunjung tinggi nilai sosial di masyarakat dan peran pendidikan keluarga dan masyarakat sangat penting sehingga *full day school* kurang sesuai dengan budaya masyarakat.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan secara kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada konsep positivism dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan kemudian dianalisis secara statistic guna menguji hipotesis yang telah ditentukan.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mencari fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan, sikap, pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.²

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan elemen yang akan diukur dan diteliti kemudian dijadikan wilayah generalisasi.³ Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang bersekolah di SMA Negeri 1 Sukadana dari kelas 11 dan 12, hal yang melatar belakangi peneliti memilih siswa kelas 11 dan 12 sebagai populasi penelitian karena pada kelas tersebut siswanya sudah lebih awal mengikuti sistem *full day school* sehingga akan lebih terukur mengenai pelaksanaan sistem *full day school* dan pengaruhnya terhadap perilaku sosial dan

¹Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Sleman: Deepublish, 2015). 18.

²Samsu, *METODE PENELITIAN: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)* (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017).117.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). 126.

keagamaan dibandingkan dengan kelas 10 yang baru mengikuti *full day school* saat peneliti baru memulai penelitian. Populasi pada penelitian ini sebanyak 393 siswa yang beragama muslim.

Tabel 3 1 Populasi Siswa SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur

No	Kelas	Jurusan	Siswa	Non Muslim	Muslim
1	XI	XI IPA	127	1	126
		XI IPS	94	0	94
2	XII	XII IPA	89	0	89
		XII IPS	84	0	84
Jumlah			394	1	393

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu dan juga memiliki karakteristik tertentu, jelas serta lengkap yang diasumsikan dapat mewakili populasi.⁴ Pemilihan sampel menggunakan teknik probability sampling, yaitu *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengambilan sampling dengan cara ini merupakan teknik yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata proporsional. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus slovin

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

Keterangan :

N = besar populasi

n = besar sampel

e = persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan(0,05).

Maka:

Diketahui:

N : 393 (jumlah keseluruhan siswa SMA Negeri 1 Sukadana kelas 11 dan 12 tahun pelajaran 2023/2024)

e : 5% (0,05)

$$n = \frac{393}{(1+(393 \times 0,05^2))} = n = \frac{393}{1,9825} = 198,23=199 \text{ siswa}$$

Jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *proportionate random sampling* yaitu menggunakan rumus alokasi *proportionate*:

⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media, 2014).

$$n_h = \frac{N_h}{N} \times n$$

n_h = Jumlah anggota sampel menurut stratum

n = Jumlah anggota sampel seluruhnya

N_h = Jumlah anggota populasi menurut stratum

N = Jumlah anggota populasi seluruhnya

Jadi, jumlah anggota sampel pada masing-masing kelas yaitu:

$$\text{Kelas XI IPA } n_h = \frac{127}{393} \times 199 = 64$$

$$\text{Kelas XI IPS } n_h = \frac{94}{393} \times 199 = 47$$

$$\text{Kelas XII IPA } n_h = \frac{89}{393} \times 199 = 45$$

$$\text{Kelas XII IPS } n_h = \frac{83}{393} \times 199 = 43$$

Tabel 3 2 Data Sampel Penelitian

Kelas	Jurusan	Jumlah Siswa
XI	XI IPA	64 Siswa
	XI IPS	47 Siswa
XII	XII IPA	45 Siswa
	XII IPS	43 Siswa
Total		199 swa

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui data yang sesuai dengan tujuan penelitian objektif, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data seperti kuesioner atau angket:

a. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab oleh responden.⁵ Pada penelitian ini menggunakan kuesioner jenis tertutup artinya selain menyediakan pertanyaan atau pernyataan peneliti juga menyediakan jawaban untuk setiap pertanyaan atau pernyataan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai, tujuan peneliti menggunakan jenis kuesioner tertutup adalah untuk mempermudah responden dan peneliti dalam memperoleh data yang akurat.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan objek penelitian, fenomena atau konsep yang memiliki variasi atau ragam nilai baik dari segi sifat, karakteristik dan lain sebagainya.⁶ Jadi variabel penelitian merupakan objek atau kegiatan yang dipelajari oleh peneliti dalam bentuk apapun yang memiliki

⁵ Sugiyono, *Op.Cit.* 199.

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). 49.

sifat, nilai serta memiliki variasi sesuai dengan kategori yang sudah ditetapkan kemudian ditarik kesimpulan.

Variabel penelitian memiliki berbagai jenis, namun dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan dua variabel sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka dapat didefinisikan variabel-variabel penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen atau Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat).⁷ Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yakni *Full Day School(X)*. *Full day school* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sistem pendidikan atau sistem pembelajaran yang dilaksanakan dalam durasi yang lebih lama dan panjang di lingkungan sekolah guna mengembangkan nalar dan moral siswa. Skala *full day school* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek organisasi, sistem sosial dan budaya.

2. Variabel Dependent (Variabel Terikat)

Variabel Dependen atau Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat dari variabel independen atau variabel bebas.⁸ Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yakni perilaku sosial (Y1) dan perilaku keagamaan(Y2).

- a. Perilaku sosial adalah tindakan atau tingkah laku yang ditunjukkan seseorang yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal sebagai bentuk tuntutan sosial. Skala perilaku sosial yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku yang sosial, perilaku yang tidak sosial dan perilaku yang terlalu sosial.
- b. Perilaku keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku seseorang dalam memeluk dan menjalankan kehidupan beragama sebagai bentuk ketaatan dan kepercayaannya terhadap Allah SWT yang tercermin dari perbuatan secara fisik, rohani, emosional dan sosial. Skala perilaku keagamaan siswa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek dimensi praktik, dimensi pengetahuan dan dimensi pengamalan atau sosial.

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data atau informasi dalam perlu dilakukan proses pengumpulan data. Dalam prose pengumpulan data Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar lebih mudah dan hasilnya lebih akurat serta sistematis

⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2019). 4.

⁸ *Ibid*, 4.

sehingga lebih mudah diolah.⁹ Dalam penelitian ini digunakan instrumen skala likert yang terdiri atas skala *full day school* dan skala perilaku keagamaan. Pemberian skor pada skala *full day school* dan perilaku keagamaan, yaitu:

Tabel 3 3 Skala Likert

Alternatif Jawaban Variabel	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Rata-Rata (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

1. Skala *Full Day School*

Skala *full day school* merupakan skala yang digunakan untuk mengungkap pelaksanaan *full day school* di SMA Negeri 1 Sukadana berdasarkan aspek teori dari Glatthorn yang terdiri atas Organisasi, sistem sosial dan budaya. Skala *full day school* yang dibuat berdasarkan indikator dalam penelitian ini dengan jumlah 25 item pertanyaan yang tersaji dalam blueprint sebagai berikut:

Tabel 3 4 Blueprint Skala *Full Day School*

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item		Total item
			Favorable	Unfaforable	
<i>Full Day School</i>	Organisasi	Ekstrakurikuler	1,2,3	7,9	5
		Team pengajar	6	8	3
		Fasilitas yang disediakan sekolah	4		1
		Kurikulum		10	1
	Sitem Sosial	Interaksi dengan sesama siswa	11,12	16	3
		Interaksi siswa dengan guru	13,14		2
		keterbukaan	15	17	2

⁹ Ema Nurzainul Hakimah, "Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek, Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makana Khas Daerah Kediri Tahu Merek 'Poo' Pada Pengunjung Toko Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri," *Jurnal Nusamba* Vol.1, no. 1 (2016). 16

		bagi siswa untuk mengembangkan diri			
	Budaya	Nilai luhur	18,19,20,23	25	5
		Norma	21,22	24	3
Total			18	7	25

2. Skala Perilaku Sosial

Skala perilaku keagamaan merupakan skala yang digunakan untuk mengungkapkan perilaku sosial seseorang berdasarkan aspek teori dari Hurlock yang terdiri atas beberapa aspek yaitu kecenderungan perilaku yang sosial, perilaku yang tidak sosial dan perilaku yang terlalu sosial. Skala perilaku sosial yang dibuat berdasarkan indikator dalam penelitian ini dengan jumlah 21 item pertanyaan yang tersaji dalam blue print sebagai berikut:

Tabel 3 5 Blueprint Skala Perilaku Sosial

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item		Total Item
			Favorable	Unfavorable	
Perilaku Sosial	Perilaku yang sosial.	Pola perilaku yang ditunjukkan seseorang sebagai bentuk keberhasilan dalam bersosialisasi.	1,2,3,4,5,6	7	7
	Perilaku yang tidak sosial.	Pola perilaku seseorang yang tidak mengetahui apa yang dituntut oleh kelompok sosial.	8,9,10,11,12	13,14,15,16,17	10
	Perilaku yang terlalu sosial	Pola perilaku yang hampir mendekati perilaku yang tidak sosial yang	18,19,20	21	4

		membedakan Orang yang terlalu sosial biasanya memperlihatkan dirinya secara berlebihan (<i>exhibitonistik</i>).			
Total			14	7	21

3. Skala Perilaku Keagamaan

Skala perilaku keagamaan merupakan skala yang digunakan untuk mengungkapkan perilaku keagamaan seseorang berdasarkan teori dari Glock dan Stark yang terdiri atas beberapa aspek yaitu dimensi praktik, dimensi intelektual, dan dimensi pengamalan atau sosial. Skala perilaku keagamaan yang dibuat berdasarkan indikator dalam penelitian ini dengan jumlah 23 item pertanyaan yang tersaji dalam blue print sebagai berikut:

Tabel 3 6 Blueprint Skala Perilaku Keagamaan

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item		Total Item
			Favorable	Unfaforable	
Perilaku Keagamaan	Intelektual	Pemahaman terhadap ajaran agama islam dari kitab suci Al-Quran dan kegiatan yang dapat menambah pengetahuan mengenai agama.	1,2,3,4,5,	6,7	
	Praktik	Ibadah sesuai dengan ajaran agama islam.	8,9,10,11,12, 13	14, 15,16	9
	Pengamalan	Berprilaku	17,18,19,20,	22,23	7

	dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran agama islam.	21		
Total		16	7	23

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur.¹⁰ Dan menunjukkan keabsahan suatu item pertanyaan dalam pengukuran variabel yang akan diteliti.¹¹

Uji validitas digunakan digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 18 dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:¹²

- a. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ (valid)
 - b. Jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ (tidak valid)
- dengan r_{tabel} dimana $df = n-2$ dengan sig 5%

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan kestabilan dan konsisten jawaban dari responden yang berkenaan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan suatu dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk kuesioner.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap keseluruhan butir pertanyaan yang sudah valid. Pertanyaan yang dapat digolongkan sebagai pertanyaan apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.¹³

G. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data yang ada dalam variabel yang akan digunakan berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak untuk digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal.

¹⁰Ristya E Widi, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi," *Stomatognatic (J.K.G. Unej)* 8, no. 1 (2011): 27–34.

¹¹agung Puspitaningtyas Dan Widhi Kurniawan Zarah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016).

¹²Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).192

¹³*Ibid*,192.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 18. Asumsi dasar pengambilan keputusan uji normalitas dapat dilihat melalui nilai signifikansinya.

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.¹⁴

2. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada hubungan yang linier atau tidak antara variabel independen dan variabel dependent. Uji linieritas digunakan sebagai prasyarat analisis regresi.¹⁵

Dasar pengambilan keputusan uji linieritas yaitu:

- a. Jika nilai sig $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.
- b. Jika nilai sig $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.

H. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien korelasi (R^2) merupakan bagian dari uji statistik yang digunakan untuk mengetahui besarnya korelasi antara variabel independen dengan dependen yang dinyatakan dalam bentuk persen, maka dapat diketahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y.¹⁶ Artinya, koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel tingkatan Koefisien Korelasi berikut:

- 1) 0,00 - 0,199 = sangat rendah
- 2) 0,20 - 0,399 = rendah
- 3) 0,40 - 0,599 = sedang
- 4) 0,60 - 0,799 = kuat
- 5) 0,80 - 1,000 = sangat kuat

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat jika nilai (R^2) yang diperoleh mendekati angka satu maka dapat dikatakan semakin kuat pengaruh variabel independen dengan dependen. Sebaliknya, jika nilai (R^2) yang diperoleh mendekati angka nol maka semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap dependen.

2. Regresi Linier Sederhana

Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan menggunakan metode regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah uji untuk mengetahui pengaruh satu variabel

¹⁴ *Ibid*,

¹⁵ I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Prasyarat Analisis* (Jawa Timur: Klik Media, 2020). 47.

¹⁶ Sobur Setiawan, *Analisi Korelasi Dan Regresi Linier Sederhana Dengan SPSS Versi 24* (PPNI Qatar, 2019). 53.

dependen dengan satu variabel independen.¹⁷ Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel dependen mengalami kenaikan atau mengalami penurunan. Adapun persamaan regresi linier sederhana pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y_1 = a_1 + b_1X$$

$$Y_2 = a_2 + b_2X$$

Keterangan :

Y_1 = Variabel dependen yang diproyeksikan (perilaku sosial)

Y_2 = Variabel dependen yang diproyeksikan (perilaku keagamaan)

X = Variabel independen (*Full day school*)

a_1 = Nilai intercept (konstanta) variabel perilaku sosial

a_2 = Nilai intercept (konstanta) variabel perilaku keagamaan

b_1 = Koefisien arah regresi

b_2 = Koefisien arah regresi

3. Uji T (Parsial)

Uji T parsial merupakan uji statistic yang digunakan untuk mengetahui apakah persamaan model regresi yang terbentuk secara parsial variabel bebasnya (X) berpengaruh terhadap variabel terikatnya (Y).¹⁸ Artinya uji T digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen atau variabel bebas terhadap variabel dependen atau variabel terikat (X dengan Y). Pada penelitian ini uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *full day school* (X) terhadap perilaku sosial (Y_1) dan variabel *full day school* (X) terhadap perilaku keagamaan (Y_2).

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan melihat nilai signifikansi dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig > 0,05 H_0 ditolak
- b) Jika nilai sig < 0,05 H_0 diterima

¹⁷ *Ibid*, 144.

¹⁸ *Ibid*, 10.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur

SMA Negeri 1 Sukadana merupakan sekolah menengah tingkat atas yang terletak di jantung Kabupaten Lampung Timur. Beralamatkan di jalan Ki Hajar Dewantara No. 1, Desa Pasar Sukadana Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur. Sekolah ini mulai dirintis pembangunannya pada tahun 1983 yang pada saat itu masih di bawah pemerintahan Kabupaten Lampung Tengah. Berdiri diatas tanah seluas 1.680 M² yang dihibahkan oleh warga sekitar pada saat itu.

Pembangunan tersebut merupakan bantuan dari APBN dibawah pengawasan Proyek Peningkatan SMA Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung. sekolah ini diresmikan pada tanggal 14 April 1984 diresmikan oleh Kepala Daerah tingkat II Lampung Tengah yang pada saat itu dijabat oleh R. Soekirno.

SMA Negeri 1 Sukadana merupakan salah satu SMA tertua di Kabupaten Lampung Timur, dan satu-satunya SMA yang berstatus negeri di Kecamatan Sukadana.

Sejak diresmikan sampai dengan sekarang SMA Negeri 1 Sukadana telah mengalami 10 kali pergantian kepemimpinan, antara lain:

- a. Said Ilyas, BA, tahun 1983 – 1990
- b. Drs. Sirad HP, tahun 1990 – 1992
- c. Drs. Jahidin Husin, tahun 1992 – 1998
- d. Drs. Hi. Burhanuddin Harahap, tahun 1998 – 2000
- e. Drs. Emrizal, tahun 2000 – 2001
- f. Drs. Yahya, tahun 2001 – 2002
- g. Dra. Hj. Zuraida R. Masputra, 2002 – 2007
- h. Putri Hartina, S.Pd, 2007 – 2012
- i. Adam Usman, M.Pd, 2012 – 2017
- j. Putri Hartina, S.Pd, M.Si., 2017 – 2022
- k. Purnama Walida Turnip, S.Pd, M.Pd, 2023 - Sekarang

2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur

a. Visi Sekolah

Mewujudkan Peserta Didik Yang Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan Keimanan Dan Ketaqwaan Berbasis Iptek. Indikator :

- 1) Berprestasi dan berkompetisi dalam bidang akademik

- 2) Berprestasi dan berkompetisi dalam bidang non akademik
- 3) Berkompetensi dalam bidang Iptek
- 4) Terciptanya suasana religius di lingkungan sekolah

b. Misi Sekolah

Berdasarkan Visi Sekolah, maka Misi Sekolah dapat dirumuskan sebagai berikut :

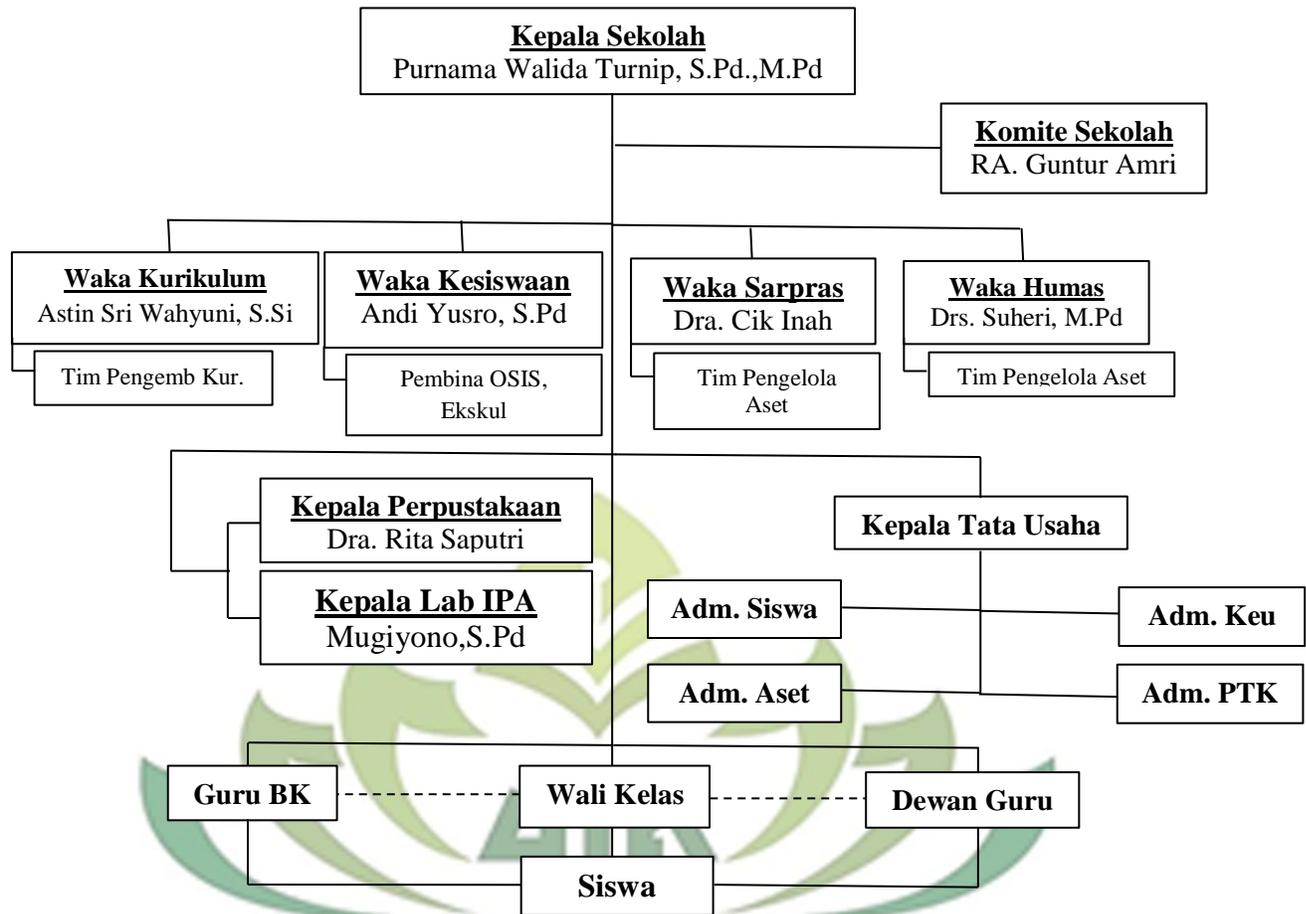
- 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan inovatif sehingga peserta didik dapat berkembang secara optimal.
- 2) Melaksanakan pembinaan dan peningkatan kompetensi bagi guru mata pelajaran melalui MGMP, diklat dan workshop.
- 3) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metodologi dan model-model pembelajaran berbasis teknologi dan informatika.
- 4) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara optimal.
- 5) Penyediaan sarana belajar, media pembelajaran, sumber belajar yang representatif.
- 6) Melaksanakan pengembangan sarana dan jaringan teknologi informasi dan komunikasi untuk kegiatan pembelajaran, administrasi sekolah dan komunikasi massa.
- 7) Melaksanakan pengintegrasian Imtaq dan Iptek dalam kegiatan pembelajaran.
- 8) Melaksanakan pembelajaran bernuansa agamis dan berbudaya.

3. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur

Tabel 4 1 Tabel Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur

No	Status Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah
A.	Pendidik	
	1. Guru PNS	24
	2. Guru honorer	13
	3. Guru menginduk	3
	4. Guru tidak tetap	-
B.	Tenaga Kependidikan	
	1. KTU	-
	2. Staf TU PNS	4
	3. Staf TU honorer	10
C.	Tenaga lainnya	
	1. Penjaga Sekolah/ Kebersihan	2
	2. Petugas keamanan	3
	3. Cleaning Service	1
Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan		65

4. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur



Gambar 4 1 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur

Tabel 4 2 Tabel Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur

No	Jenis Sarana Prasarana	Jml Ruang	Kategori Ruangan			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang kelas	22	14	2	4	2
2.	Ruang kepala sekolah	1		1		
3.	Ruang wakil kepala sekolah	1		1		
4.	Ruang guru	1			1	
5.	Ruang tata usaha	1			1	
6.	Ruang BK/ UKS	1		1		
7.	Ruang OSIS	1		1		
8.	Perpustakaan	1			1	
9.	Lab. IPA	2	2			
10.	Lab. Komputer	1			1	
11.	Ruang ibadah/ mushola	1		1		
12.	WC Guru	2		1		
13.	WC Siswa	10	5	5		

B. Hasil Uji Validitas Instrumen

Pengukuran validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Sebuah item yang dapat dikatakan valid jika mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Uji validitas menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan taraf signifikansi 0,05 (*error 5%*).

Uji validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan terhadap 291 siswa SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur. Nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk=199-2= 197$ maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1391. Untuk lebih jelasnya sudah dipaparkan dalam tabel berikut.

Tabel 4 3 Hasil Seleksi Uji Validitas Variabel *Full Day School*

No	Aspek <i>Full Day School</i>	Aitem Semula	Aitem Gugur	Aitem Valid	<i>Corected Item Valid</i>
1	Organisasi	10	0	10	0,158-0,438
2	Sistem sosial	7	1	6	0,094-0,551
3	Budaya Keagamaan	8	0	8	0,198-0,252
Jumlah		25	1	24	0,094-0,551

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Uji validitas instrumen pada variabel *full day school* pada tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 1 item pertanyaan yang tidak valid atau memiliki nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} dari 25 pertanyaan yaitu pada item soal nomor 14, maka item pertanyaan yang tidak valid tidak dapat digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat dihapus dan tersisa 24 item pertanyaan yang dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel tersebut nilai validitas yang diperoleh memiliki korelasi item total berkisar antara 0,094 sampai dengan 0,551.

Tabel 4 4 Hasil Seleksi Uji Validitas Variabel Perilaku Sosial

No	Aspek Perilaku Sosial	Aitem Semula	Aitem Gugur	Aitem Valid	<i>Corected Item Valid</i>
1	Perilaku yang sosial	6	0	6	0,322-0,570
2	Perilaku yang tidak sosial	11	0	11	0,174-0,555
3	Perilaku yang terlalu sosial	4	0	4	0,178-0,493
Jumlah		21	0	21	0,174-0,570

Sumber: Diolah Peneliti 2023

Uji validitas instrumen pada variabel perilaku sosial pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 21 item pertanyaan dinyatakan valid yang mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka dari itu seluruh item pertanyaan dapat digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel tersebut nilai validitas yang diperoleh memiliki korelasi item total berkisar antara 0,174 sampai dengan 0,570.

Tabel 4 5 Hasil Seleksi Uji Validitas Variabel Perilaku Keagamaan

No	Aspek Perilaku Keagamaan	Aitem Semula	Aitem Gugur	Aitem Valid	<i>Corected Item Valid</i>
1	Dimensi Intelektual	7	1	6	0,100-0,551
2	Dimensi Praktik	9	0	9	0,298-0,532
3	Dimensi pengamalan atau sosial	7	0	7	0,271-0,582
Jumlah		23	1	22	0,100-0,582

Sumber: Diolah Peneliti 2023

Uji validitas instrumen pada variabel perilaku keagamaan pada tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 1 item pertanyaan yang tidak valid atau memiliki nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} dari 23 pertanyaan yaitu pada item soal nomor 5, maka item pertanyaan yang tidak valid tidak dapat digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat dihapus dan tersisa 22 item pertanyaan yang dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel tersebut nilai validitas yang diperoleh memiliki korelasi item total berkisar antara 0,100 sampai dengan 0,582.

C. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner penelitian yang merupakan indikator dari variabel penelitian. Kriteria yang dapat menyatakan bahwa instrument tersebut reliabel, apabila nilai uji statistic *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ dikatakan reliabel. Dan sebaliknya jika *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ dikatakan tidak reliabel

Tabel 4 6 Rekapitulasi Uji Reabilititas

Variabel	Alpha	Cronbach's Alpha	N of items	Keterangan
Full day school (X)	0,60	0,714	24	Reliabel
Perilaku Sosial (Y1)	0,60	0,755	21	Reliabel
Perilaku keagamaan (Y2)	0,60	0,818	22	Reliabel

Sumber: Diolah Peneliti 2023

Berdasarkan pemaparan tabel diatas menunjukkan bahwa uji reliabilitas pada variabel *full day school*, perilaku sosial dan perilaku keagamaan siswa, dapat diketahui bahwa instrument ketiga variabel tersebut reliabel. Hal tersebut dapat dilihat dari uji statistic pada nilai koefisien *alpha* pada semua item lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu, instrumen penelitian ini dapat digunakan pada analisis selanjutnya.

D. Identitas Responden

Identitas responden merupakan data yang menunjukkan sebaran kuesioner pada 199 orang siswa SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur. Lebih lanjut untuk mendapatkan gambaran secara spesifik, berikut akan penulis deskripsikan mengenai identitas responden berdasarkan jenis kelamin, kelas, dan jurusan.

1. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin pada penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu laki-laki dan perempuan. Untuk melihat identitas responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 7 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	41	20,6%
2	Perempuan	158	79,4%
	Total	199	100%

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan keterangan tabel diatas, maka dapat diketahui jenis kelamin responden di dominasi oleh perempuan sebanyak 79,4% (158 siswa) sedangkan lainnya adalah responden laki-laki sebanyak 20,6% (41 siswa).

2. Identitas Responden Berdasarkan Kelas

Berdasarkan pada populasi siswa SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur kelas XI dan XII tahun pelajaran 2023/2024 berjumlah 393, kemudian peneliti menggunakan metode *proportionate stratified random sampling* dalam teknik pengambilan sampel. Penentuan besaran sampel menggunakan rumus slovin dengan nilai kesalahan 5%, sehingga rincian anggota sampel dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4 8 Identitas Responden Berdasarkan Kelas

No	Kelas	Frekuensi	Persentase
1	XI	111	55,8%
2	XII	88	44,2%
Total		199	100%

Sumber: Data Primer, 2023.

Berdasarkan tabel tersebut kelas yang mendominasi adalah kelas XI yaitu 55,8% (111 responden dan kelas XII 44,2% (88 responden).

3. Identitas Responden Berdasarkan Jurusan

Berdasarkan pada populasi siswa SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur kelas XI dan XII tahun pelajaran 2023/2024 berjumlah 393 yang terbagi kedalam 4 kelompok jurusan yaitu XI IPA, XI IPS, XII IPA dan XII IPS, kemudian peneliti menggunakan metode *proportionate stratified random sampling* dalam teknik pengambilan sampel. Penentuan besaran sampel menggunakan rumus slovin dengan nilai kesalahan 5%, sehingga rincian anggota sampel dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4 9 Identitas Responden Berdasarkan Jurusan

No	Jurusan	Frekuensi	Persentase
1	XI IPA	64	32,2%
2	XI IPS	47	23,6%
3	XII IPA	45	22,6%
4	XII IPS	43	21,6%
Total		199	100%

Sumber: Data Primer, 2023.

Berdasarkan tabel tersebut jurusan yang paling mendominasi adalah XI IPA 32,2% (64 responden), kemudian XI IPS 23,6% (47 responden), selanjutnya XII IPS 21,6% (43 responden) dan XII IPA 22,6% (45 responden).

E. Hasil Penelitian

1. Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

Data berikut merupakan hasil dari skala *full day school*, perilaku sosial dan perilaku keagamaan siswa yang disebarkan kepada siswa SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur pada

kelas XI dan XII tahun pelajaran 2023/2024. Berikut tabel mengenai uraian deskriptif data penelitian:

Tabel 4 10 Deskriptif Data Statistik

Variabel	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
<i>Full Day School</i>	199	75	113	18531	93,12	7,805
Perilaku Sosial	199	62	99	16215	81,48	8,664
Perilaku Keagamaan	199	61	110	16657	83,70	9,824
Valid N (listwise)	199					

Sumber: Diolah Peneliti, 2023.

Hasil analisis tersebut menunjukkan jumlah sampel yang telah mengisi kuesioner sebanyak 199. Skor minimum jawaban responden pada variabel *full day school* adalah 75 dan skor maximum sebesar 113 dengan skor total keseluruhan dari jawaban responden 18531 dengan rata-rata 93,12 dan nilai std. deviation 7,805. Skor minimum variabel perilaku sosial adalah 62 dan skor maksimum 99 dengan skor total keseluruhan dari jawaban responden 16215 dengan rata-rata 81,48 dan nilai std. deviation 8,664. Skor minimum variabel perilaku keagamaan adalah 61 dan skor maksimum 110 dengan skor total keseluruhan dari jawaban responden 16657 dengan rata-rata 83,70 dan nilai std. deviation 9,824.

2. Kategorisasi Skor Variabel Penelitian

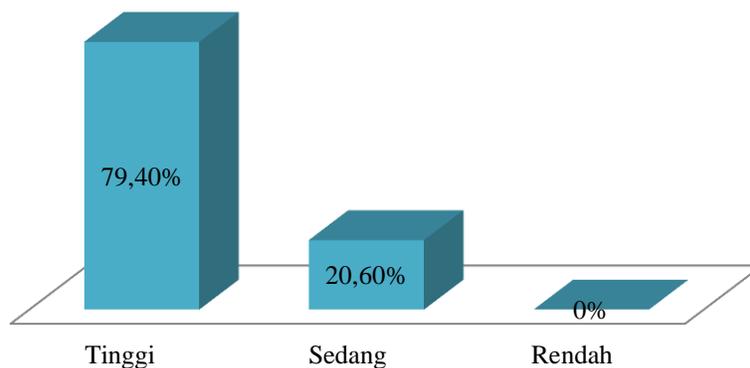
a. Kategorisasi *Full Day School*

Di bawah ini disajikan kategorisasi variabel *full day school* dengan skala terdiri atas 24 item dari tiga dimensi yaitu dimensi organisasi, dimensi sistem sosial dan dimensi budaya. Kategorisasi terbagi kedalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Tabel 4 11 Hasil Uji Kategorisasi Data Variabel *Full Day School*

Kategorisasi	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase %
Tinggi	$88 \geq X$	158	79,4%
Sedang	$56 \leq X < 88$	41	20,6%
Rendah	$X < 56$	0	0%
Jumlah		199	100%

Sumber: Diolah Peneliti 2023

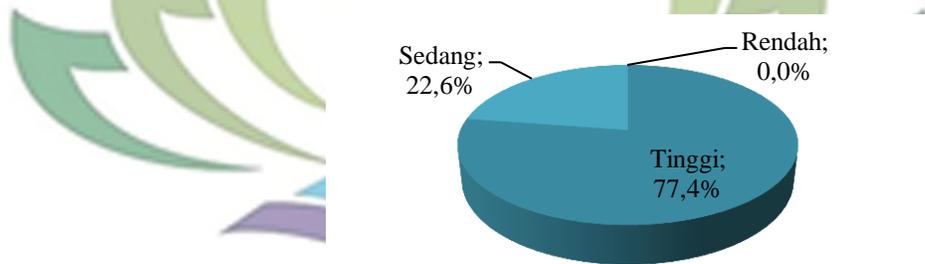


Gambar 4 2 Diagram Hasil Uji Kategorisasi Data Variabel *Full Day School*

Berdasarkan tabel dan diagram diatas diketahui bahwa kategorisasi data pada variabel sistem *full day school* 79,4% atau 158 responden menyatakan bahwa pelaksanaan sistem *full day school* di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur dalam kategori atau tingkatan tinggi, kemudian sebanyak 20,6% atau 41 responden menyatakan bahwa pelaksanaan sistem *full day school* di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur dalam kategori atau tingkatan sedang dan 0% atau tidak ada responen yang menyatakan pelaksanaan sistem *full day school* di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur dalam kategori atau tingkatan rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sistem *full day school* di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur dalam kategori atau tingkatan yang tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa peran dari pihak sekolah, guru, fasilitas, kebijakan, budaya dan hubungan sosial yang ada disekolah tersebut sudah berjalan cukup baik dalam menunjang pelaksanaan sistem *full day school*.

Pada penelitian ini variabel *full day school* terdiri atas tiga dimensi yang terdiri atas dimensi organisasi, dimensi sistem sosial dan dimensi budaya. Dimensi-dimensi tersebut akan dijelaskan pada bagian berikut ini:

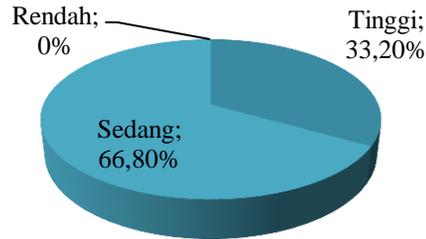
1) Dimensi organisasi



Gambar 4 3 Kategorisasi Data Variabel Full Day School Dimensi Organisasi

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa 77,4% responden atau 154 responden menyatakan bahwa pelaksanaan sistem *full day school* dalam dimensi organisasi di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur dalam kategori atau tingkatan yang tinggi. Kemudian, 22,6% responden atau 45 responden menyatakan bahwa pelaksanaan *full day school* dalam dimensi organisasi di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur dalam kategori atau tingkatan sedang dan tidak ada responden yang menyatakan bahwa *full day school* dalam dimensi organisasi di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur dalam kategori rendah. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *full day school* dalam dimensi organisasi di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur dalam kategori atau tingkatan tinggi.

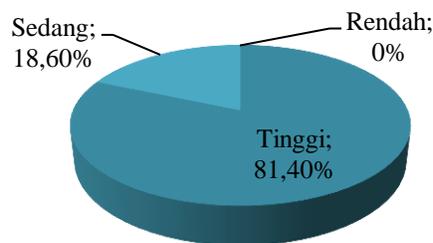
2) Dimensi sistem sosial



Gambar 4 4 Kategorisasi Data Variabel *Full Day School* Dimensi Sistem Sosial

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa 33,2% responden atau 66 responden menyatakan bahwa pelaksanaan sistem *full day school* dalam dimensi sistem sosial di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur dalam kategori atau tingkatan yang tinggi. Kemudian, 66,8% responden atau 133 responden menyatakan bahwa pelaksanaan *full day school* dalam dimensi sistem sosial di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur dalam kategori atau tingkatan sedang dan tidak ada responden yang menyatakan bahwa *full day school* dalam dimensi sistem sosial di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur dalam kategori rendah. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *full day school* dalam dimensi sistem sosial di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur dalam kategori atau tingkatan sedang.

3) Dimensi Budaya



Gambar 4 5 Kategorisasi Data Variabel *Full Day School* Dimensi Budaya

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa 81,4% responden atau 162 responden menyatakan bahwa pelaksanaan sistem *full day school* dalam dimensi budaya di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur dalam kategori atau tingkatan yang tinggi. Kemudian, 18,6% responden atau 37 responden menyatakan bahwa pelaksanaan *full day school* dalam dimensi budaya di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur dalam kategori atau tingkatan sedang dan tidak ada responden yang menyatakan bahwa *full day school* dalam dimensi budaya di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur dalam

kategori rendah. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *full day school* dalam dimensi budaya di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur dalam kategori atau tingkatan tinggi.

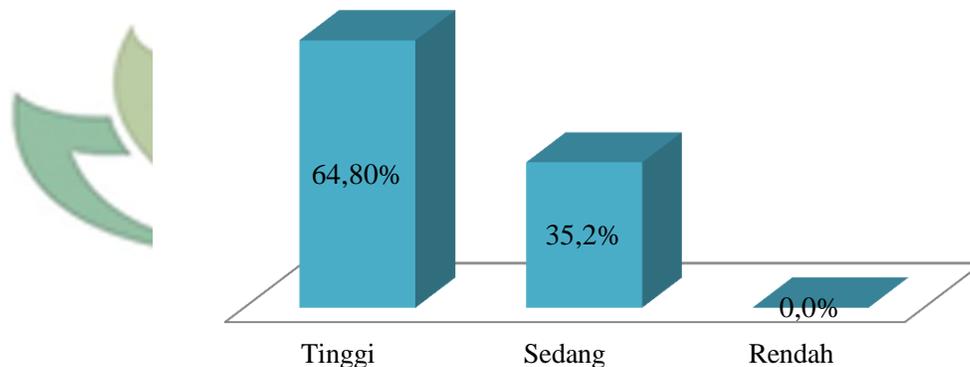
b. Kategorisasi Perilaku Sosial

Di bawah ini disajikan kategorisasi variabel perilaku sosial dengan skala terdiri atas 21 item yang terdiri atas dimensi perilaku yang sosial, perilaku yang tidak sosial dan perilaku yang terlalu sosial. Kategorisasi terbagi kedalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Tabel 4 12 Hasil Uji Kategorisasi Data Variabel Perilaku Sosial

Kategorisasi	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase %
Tinggi	$77 \geq X$	129	64,8%
Sedang	$49 \leq X < 77$	70	35,2%
Rendah	$X < 49$	0	0%
Jumlah		199	100%

Sumber : Diolah peneliti 2023.

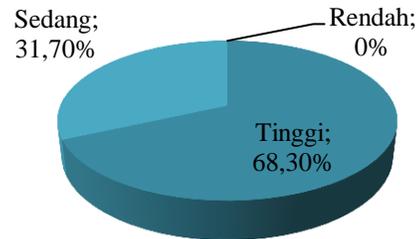


Gambar 4 6 Diagram Hasil Uji Kategorisasi Data Perilaku Sosial

Berdasarkan tabel dan diagram diatas menunjukkan bahwa kategorisasi mengenai perilaku sosial siswa di sekkolah maupun di luar sekolah 64,8% atau 129 responden menyatakan bahwa perilaku sosialnya dalam kategori atau tingkatan yang tinggi, semudian sebanyak 35,2% atau 70 responden menyatakan bahwa perilaku sosialnya dalam kategori atau tingkatan yang sedang dan tidak ada responden yang memiliki perilaku sosial yang rendah. Maka berdasarkan jawaban dari responden dapat disimpulkan bahwa secara umum perilaku sosial siswa dalam lingkungan sekolah, keluarga dan masyaakat dalam kategori tinggi.

Pada penelitian ini variabel perilaku sosial terdiri atas tiga dimensi yang terdiri atas dimensi perilaku yang sosial, dimensi yang tidak sosial dan dimensi perilaku yang terlalu sosial. Dimensi-dimensi tersebut akan dijelaskan pada bagian berikut ini:

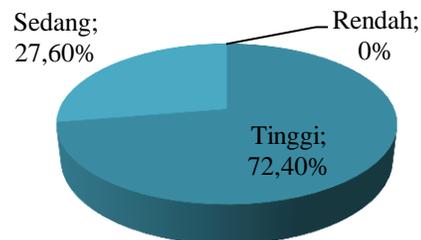
a) Dimensi yang sosial



Gambar 4 7 Kategorisasi Data Variabel Perilaku Soisial Dimensi Perilaku Yang Sosial

Berdasarkan diagram diatas mengenai kategorisasi data variabel perilaku sosial pada dimenasi perilaku yang sosial dapat diketahui bahwa 68,3% responden atau 136 responden menyatakan bahwa memiliki perilaku sosial pada dimensi perilaku yang sosial dalam kategori tinggi. Kemudian, 31,7% responden atau 63 responden menyatakan bahwa memiliki perilaku sosial pada dimensi perilaku yang sosial dalam kategori atau tingkatan sedang dan tidak ada responden yang menyatakan dalam kategori atau tingkatan rendah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara umum responden memiliki perilaku sosial pada dimensi perilaku yang sosial dalam kategori atau tingkatan yang tinggi.

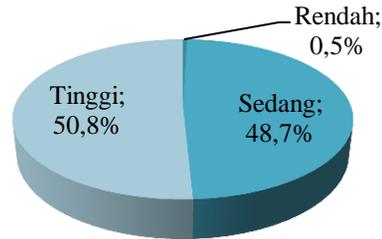
b) Dimensi perilaku yang tidak sosial



Gambar 4 8 Kategorisasi Variabel Perilaku Sosial Dimesi Perilaku Yang Tidak Sosial

Berdasarkan diagram diatas mengenai kategorisasi data variabel perilaku sosial pada dimenasi perilaku yang tidak sosial dapat diketahui bahwa 72,4% responden atau 144 responden menyatakan bahwa memiliki perilaku sosial pada dimensi perilaku yang tidak sosial dalam kategori tinggi. Kemudian, 27,6% responden atau 55 responden menyatakan bahwa memiliki perilaku sosial pada dimensi perilaku yang tidak sosial dalam kategori atau tingkatan sedang dan tidak ada responden yang menyatakan dalam kategori atau tingkatan rendah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara umum responden memiliki perilaku sosial pada dimensi perilaku yang tidak sosial dalam kategori atau tingkatan yang tinggi.

c) Dimensi perilaku yang terlalu sosial



Gambar 4 9 Kategorisasi Variabel Perilaku Sosial Dimensi Perilaku Yang Terlalu Sosial

Berdasarkan diagram diatas mengenai kategorisasi data variabel perilaku sosial pada dimensi perilaku yang terlalu sosial dapat diketahui bahwa 50,8% responden atau 101 responden menyatakan bahwa memiliki perilaku sosial pada dimensi perilaku yang terlalu sosial dalam kategori tinggi. Kemudian, 48,7% responden atau 97 responden menyatakan bahwa memiliki perilaku sosial pada dimensi perilaku yang terlalu sosial dalam kategori atau tingkatan sedang dan 0,5% responden atau 1 responden yang menyatakan dalam kategori atau tingkatan rendah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara umum responden memiliki perilaku sosial pada dimensi perilaku yang sosial dalam kategori atau tingkatan yang tinggi.

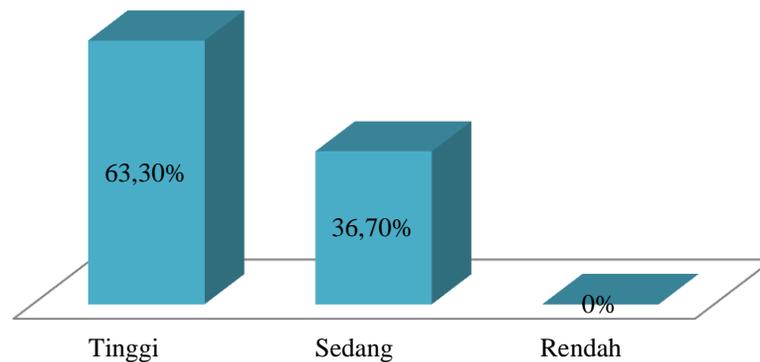
3. Kategorisasi Perilaku Keagamaan

Di bawah ini disajikan kategorisasi variabel perilaku keagamaan dengan skala terdiri atas 22 item dari tiga dimensi yaitu dimensi pengetahuan, dimensi intelektual dan dimensi pengamalan atau sosial. Kategorisasi terbagi kedalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Tabel 4 13 Hasil Uji Kategorisasi Data Variabel Perilaku Keagamaan

Kategorisasi	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase %
Tinggi	$80,6 \geq X$	126	63,3%
Sedang	$51,4 \leq X < 80,6$	73	36,7%
Rendah	$X < 51,4$	0	0%
Jumlah		199	100%

Sumber: Diolah peneliti 2023

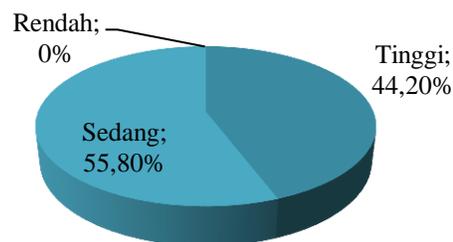


Gambar 4 10 Diagram Hasil Uji Kategorisasi Data Perilaku Keagamaan

Berdasarkan tabel dan diagram diatas menunjukkan bahwa kategorisasi perilaku keagamaan siswa SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur 63,3% atau 126 responden menyatakan bahwa memiliki perilaku keagamaan yang tinggi, sedangkan 36,7% atau 73 responden menyatakan bahwa memiliki perilaku keagamaan dalam kategori sedang dan tidak ada responden menyatakan bahwa mereka memiliki perilaku keagamaan yang rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan siswa memiliki perilaku keagamaan dalam dimensi praktik, dimensi pengetahuan dan dimensi sosial dalam kategori atau tingkatan tinggi.

Pada penelitian ini variabel perilaku keagamaan terdiri atas tiga dimensi yang terdiri atas dimensi intelektual, dimensi praktik dan dimensi sosial. Dimensi-dimensi tersebut akan dijelaskan pada bagian berikut ini:

a) Dimensi Intelektual

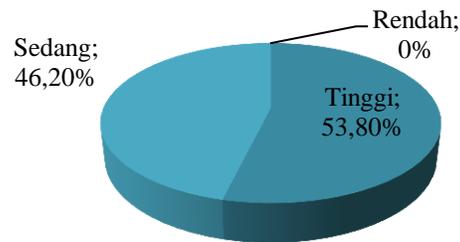


Gambar 4 11 Kategorisasi Variabel Perilaku Keagamaan Dimensi Intelektual

Berdasarkan diagram diatas mengenai kategorisasi data variabel perilaku keagamaan pada dimenasi intelektual dapat diketahui bahwa 44,2% responden atau 88 responden menyatakan bahwa memiliki perilaku keagamaan pada dimensi intelektual dalam kategori tinggi. Kemudian, 55,8% responden atau 111 responden menyatakan bahwa memiliki perilaku keagamaan pada dimensi intelektual dalam kategori atau tingkatan

sedang dan tidak ada responden yang menyatakan dalam kategori atau tingkatan rendah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara umum responden memiliki perilaku keagamaan pada dimensi intelektual dalam kategori atau tingkatan yang sedang dengan persentase 55,8%.

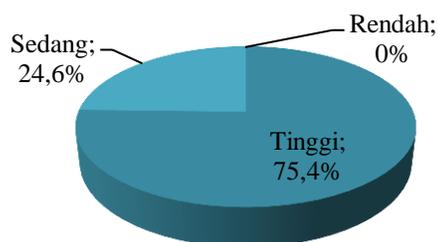
b) Dimensi Praktik



Gambar 4 12 Kategorisasi Data Variabel Perilaku Keagamaan Dimensi Praktik

Berdasarkan diagram diatas mengenai kategorisasi data variabel perilaku keagamaan pada dimensi praktik dapat diketahui bahwa 55,8% responden atau 107 responden menyatakan bahwa memiliki perilaku keagamaan pada dimensi praktik dalam kategori tinggi. Kemudian, 46,2% responden atau 92 responden menyatakan bahwa memiliki perilaku keagamaan pada dimensi praktik dalam kategori atau tingkatan sedang dan tidak ada responden yang menyatakan dalam kategori atau tingkatan rendah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara umum responden memiliki perilaku keagamaan pada dimensi praktik dalam kategori atau tingkatan yang tinggi dengan persentase 53,8%.

c) Dimensi sosial



Gambar 4 13 Kategorisasi Data Perilaku Keagamaan Dimensi Sosial

Berdasarkan diagram diatas mengenai kategorisasi data variabel perilaku keagamaan pada dimensi sosial dapat diketahui bahwa 75,4% responden atau 150 responden menyatakan bahwa memiliki perilaku keagamaan pada dimensi sosial dalam kategori tinggi. Kemudian, 24,6% responden atau 49 responden menyatakan bahwa memiliki perilaku keagamaan pada dimensi sosial dalam kategori atau tingkatan sedang dan tidak

ada responden yang menyatakan dalam kategori atau tingkatan rendah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara umum responden memiliki perilaku keagamaan pada dimensi sosial dalam kategori atau tingkatan yang tinggi dengan persentase 53,8%.

F. Hasil Uji Prasarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji statistik yang bertujuan untuk melihat apakah data penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Metode uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *kolmogorov smirnov* dengan asumsi bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi. Pedoman pengambilan keputusan yaitu:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

**Tabel 4 14 Output Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Full Day School	Perilaku Sosial	Perilaku Keagamaan
N		199	199	199
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	93.12	81.48	83.70
	Std. Deviation	7.805	8.664	9.854
Most Extreme Differences	Absolute	.084	.088	.071
	Positive	.084	.088	.071
	Negative	-.059	-.058	-.035
Kolmogorov-Smirnov Z		1.186	1.246	1.004
Asymp. Sig. (2-tailed)		.120	.090	.266

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.

Sumber: Diolah Peneliti 2023.

Tabel 4 15 Rekapitulasi Uji Normalitas

Variabel	Signifikikasi	Taraf Signifikansi	Keterangan
<i>Full Day School</i> (X)	0,05	0,120	Berdistribusi Normal
Perilaku Sosial (Y1)	0,05	0,090	Berdistribusi Normal
Perilaku Keagamaan (Y2)	0,05	0,266	Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil pengujian normalitas diketahui nilai signifikansi variabel *full day school* adalah 0,120 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan data pada variabel *full day school* berdistribusi normal. Data perilaku sosial memiliki nilai signifikansi sebesar 0,090 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan data pada variabel perilaku sosial berdistribusi normal. Data

perilaku keagamaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,266 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan data pada variabel perilaku keagamaan berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Tujuan dilakukannya uji linieritas adalah untuk melihat apakah terdapat hubungan antara *full day school* dengan perilaku sosial dan keagamaan siswa SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur dengan taraf signifikansi $p > 0,05$. Adapun hasil perhitungan uji linieritas yang tersaji dalam tabel berikut :

**Tabel 4 16 Output Hasil Uji Linieritas
ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Sosial * Full Day School	Between Groups	(Combined)	8236,902	34	242,262	5,996	,000
		Linearity	6630,148	1	6630,148	164,083	,000
		Deviation from Linearity	1606,754	33	48,690	1,205	,223
	Within Groups		6626,787	164	40,407		
	Total		14863,688	198			
Perilaku_Keagamaan * Full Day School	Between Groups	(Combined)	9520,740	34	280,022	4,732	,000
		Linearity	8384,427	1	8384,427	141,688	,000
		Deviation from Linearity	1136,313	33	34,434	,582	,966
	Within Groups		9704,768	164	59,175		
	Total		19225,508	198			

Tabel 4 17 Rekapitulasi Uji Linieritas

Variabel	Signifikikasi	Taraf Signifikansi (P)	Keterangan
<i>Full Day School</i> dengan Perilaku Sosial	0,05	0,223	Linier
<i>Full Day School</i> dengan Perilaku Keagamaan	0,05	0,966	Linier

Berdasarkan tabel diatas variabel *full day school* dengan perilaku sosial memiliki taraf signifikansi sebesar 0,223 dimana $p > 0,05$ dan variabel *full day school* dengan perilaku keagamaan memiliki taraf signifikansi 0,966 dimana $p > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara *full day school* dengan perilaku sosial dan keagamaan siswa memiliki hubungan yang linier, dengan begitu dapat dilanjutkan untuk dilakukan uji hipotesis.

G. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinan

Uji koefisien determinan dalam penelitian ini adalah untuk mencari sumbangan atau kontribusi variabel *full day school* terhadap perilaku sosial dan variabel *full day school* terhadap perilaku keagamaan siswa SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur.

- a. Pengaruh sistem *full day school* terhadap perilaku sosial siswa

Tabel 4 18 Output Hasil Uji Koefisien Determinan Variabel Sistem *Full Day School* dengan Perilaku Sosial

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,668	,446	,443	6,465

Sumber : Diolah Peneliti 2023.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinan (R^2) pengaruh sistem *full Day School* terhadap perilaku sosial sebesar 0,446. Hal tersebut menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh yang diberikan oleh sistem *full day school* terhadap perilaku sosial siswa adalah sebesar 44,6% sedangkan 55,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Tingkatan kekuatan sumbangan antara variabel *full day school* terhadap perilaku sosial dalam tingkatan sedang.

Hasil uji koefisien determinan sistem *full day school* dengan dimensi variabel perilaku sosial

Tabel 4 19 Output Hasil uji koefisien determinan sistem *full day school* dengan dimensi variabel perilaku sosial

Dimensi perilaku sosial	<i>Full day school</i>	Keterangan
Perilaku yang sosial	0,335	Tingkatan hubungan rendah
Perilak yang tidak sosial	0,239	Tingkatan hubungan rendah
Perilaku yang terlalu sosial	0,325	Tingkatan hubunga rendah

Sumber : Diolah Peneliti 2023

Berdasarkan hasil analisis diatas apabila ditinjau dari masing-masing dimensi perilaku sosial dapat diketahui bahwa dimensi yang paling berpengaruh adalah variabel yang sosial dengan besaran pengaruh 33,5%, variabel yang terlalu sosial 32,5% dan variabel yang tidak sosial 23,9%.

- b. Pengaruh sistem *full day school* terhadap perilaku keagamaan siswa

Tabel 4 20 Output Hasil Uji Koefisien Determinan Variabel Sistem *Full Day School* dengan Variabel Perilaku Keagamaan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,660	,436	,433	7,418

Sumber : Diolah Peneliti 2023.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinan (R^2) pengaruh sistem *full Day School* terhadap perilaku perilaku keagamaan sebesar 0,436. Hal tersebut menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh yang diberikan oleh sistem *full day school* terhadap perilaku keagamaan siswa adalah sebesar 43,6% sedangkan 56,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Tingkatan kekuatan sumbangan antara variabel *full day school* terhadap perilaku keagamaan dalam tingkatan sedang.

Hasil uji koefisien determinan sistem *full day school* dengan dimensi variabel perilaku sosial

Tabel 4 21 Hasil uji koefisien determinan sistem *full day school* dengan dimensi variabel perilaku keagamaan

Dimensi perilaku keagamaan	<i>Full day school</i>	Keterangan
Dimensi intelektual	0,288	Tingkatan hubungan rendah
Dimensi praktik	0,395	Tingkatan hubungan rendah
Dimensi sosial	0,308	Tingkatan hubunga rendah

Sumber : Diolah Peneliti 2023.

Apabila ditinjau dari masing-masing aspek dimensi variabel perilaku keagamaan yang terdiri atas dimensi intelektual, dimensi praktik dan dimensi sosial. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa dimensi yang paling berpengaruh adalah adalah dimensi praktik dengan besaran 39,5%, kemudian dimensi sosial 30,8% dan dimensi intelektual 28,8%.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji satu variabel independen dan satu variabel dependen guna melihat arah pengaruh antara kedua variabel. Pengujian pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 18, Adapun hasil analisis sebagai berikut:

- a. Pengaruh sistem *full day school* terhadap perilaku sosial siswa

Tabel 4 22 Output Uji Regresi Linier Sederhana Variabel Sistem *Full Day School* dengan Perilaku Sosial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.440	5.501		2.262	.025
	Full_Day_School	.741	.059	.668	12.595	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Sosial

Sumber: Diolah Peneliti 2023.

Berdasarkan hasil analisis di atas persamaan regresi linier sederhana pada bagian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = a_1 + b_1 X$$

$$Y_1 = 12.440 + 0,741 X$$

- 1) Nilai konstanta pada uji regresi linier sederhana sebesar 12.440 mengandung arti bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas yaitu sistem *full day school* (X) maka nilai dari variabel terikat (Y_1) yaitu perilaku sosial adalah 12.440.
- 2) Nilai koefisien regresi sebesar 0,741 dan bernilai positif mengandung arti bahwa jika nilai variabel sistem *full day school* (X) ditingkatkan sebesar satu satuan akan menyebabkan nilai dari perilaku sosial (Y_1) mengalami peningkatan sebesar 0,741 satuan.

b. Pengaruh sistem *full day school* terhadap perilaku Keagamaan siswa

Tabel 4 23 Output Uji Regresi Linier Sederhana Variabel Sistem *Full Day School* dengan Perilaku Keagamaan
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.063	6.312		.961	.338
	Full_Day_School	.834	.068	.660	12.343	.000

a. Dependent Variable: Perilaku_Keagamaan

Sumber : Diolah Peneliti 2023

Berdasarkan hasil analisis di atas persamaan regresi linier sederhana pada bagian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_2 = a_2 + b_2 X$$

$$Y_2 = 6.063 + 0,834 X$$

Interpretasi:

- 1) Nilai konstanta pada uji regresi linier sederhana sebesar 6.063 mengandung arti bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas yaitu sistem *full day school* (X) maka nilai dari variabel terikat (Y_1) yaitu perilaku keagamaan adalah 6.063.
- 2) Nilai koefisien regresi sebesar 0,834 dan bernilai positif mengandung arti bahwa jika nilai variabel sistem *full day school* (X) ditingkatkan sebesar satu satuan akan menyebabkan nilai dari perilaku keagamaan (Y_2) mengalami peningkatan sebesar 0,834 satuan.

3. Uji t

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen (*full day school*) dengan variabel dependen (perilaku sosial dan perilaku keagamaan).

- a. Pengaruh sistem *full day school* terhadap perilaku sosial siswa

Tabel 4 24 Output Hasil Uji t Pengaruh Sistem Full day School terhadap Perilaku Sosial Siswa

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.440	5.501		2.262	.025
Full_Day_School	.741	.059	.668	12.595	.000

- a. Dependent Variable: Perilaku Sosial

Sumber : Diolah Peneliti 2023.

Dasar pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis penelitian:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya variabel sistem *full day school* berpengaruh terhadap perilaku sosial siswa.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya variabel sistem *full day school* tidak berpengaruh terhadap perilaku sosial siswa.

Atau dengan membandingkan nilai signifikansinya.

- 1) Jika $sig < 0,05$ artinya variabel sistem *full day school* berpengaruh terhadap perilaku sosial siswa.
- 2) Jika $sig > 0,05$ artinya variabel sistem *full day school* tidak berpengaruh terhadap perilaku sosial siswa.

Hasil analisis hipotesis menggunakan uji parsial t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 12.595 sedangkan t_{tabel} dapat diketahui nilainya setelah menggunakan rumus *degree of freedom* atau

derajat kebebasan dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$, $df = 199 - 2 = 197$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,653.

Berdasarkan perbandingan nilai t diketahui t_{hitung} sebesar $12,595 > t_{tabel}$ 1,653 dan membandingkan nilai signifikansi perilaku sosial memperoleh sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a diterima atau terdapat pengaruh sistem *full day school* terhadap perilaku sosial siswa.

- b. Pengaruh sistem *full day school* terhadap perilaku keagamaan siswa

Tabel 4 25 Output Hasil Uji t Pengaruh Sistem Full day School terhadap Perilaku Keagamaan Siswa

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.063	6.312		.961	.338
	Full_Day_School	.834	.068	.660	12.343	.000

- a. Dependent Variable: Perilaku_Keagamaan

Sumber : Diolah Peneliti 2023.

Dasar pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis penelitian:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya variabel sistem *full day school* berpengaruh terhadap perilaku keagamaan siswa.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya variabel sistem *full day school* tidak berpengaruh terhadap perilaku keagamaan siswa.

Atau dengan membandingkan nilai signifikansinya.

- 1) Jika $sig < 0,05$ artinya variabel sistem *full day school* berpengaruh terhadap perilaku keagamaan siswa.
- 2) Jika $sig > 0,05$ artinya variabel sistem *full day school* tidak berpengaruh terhadap perilaku keagamaan siswa.

Hasil analisis hipotesis menggunakan uji parsial t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 12,343 sedangkan t_{tabel} dapat diketahui nilainya setelah menggunakan rumus *degree of freedom* atau derajat kebebasan dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$, $df = 199 - 2 = 197$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,653.

Berdasarkan perbandingan nilai t diketahui t_{hitung} sebesar $12,343 > t_{tabel}$ 1,653 dan membandingkan nilai signifikansi perilaku sosial memperoleh sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dan H_a diterima atau terdapat pengaruh sistem *full day school* terhadap perilaku keagamaan siswa.

H. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Sistem *Full Day School* terhadap Perilaku Sosial Siswa

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur untuk mengetahui pengaruh sistem *full day school* terhadap perilaku sosial siswa. Berdasarkan analisis deskriptif didapatkan bahwa 79,4% atau 158 responden menyatakan bahwa pelaksanaan sistem *full day school* di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur dalam kategori atau tingkatan yang tinggi, 20,6 % atau 41 responden menyatakan sedang dan tidak ada siswa yang menyatakan dalam kategori rendah. Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sistem *full day school* di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur dalam kategori atau tingkatan tinggi. Selain itu, berdasarkan hasil analisis pada skala perilaku sosial didapatkan 64,8% atau 129 responden memiliki perilaku sosial yang tinggi, 35,2% atau 70 responden memiliki perilaku sosial dalam kategori sedang dan 0% atau tidak ada responden memiliki perilaku sosial yang rendah. Berdasarkan hasil analisis kategorisasi data tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa memiliki perilaku sosial dalam tingkatan tinggi.

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem *full day school* dan variabel terikat dalam bagian penelitian ini adalah perilaku sosial siswa. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai koefisien regresi yaitu 0,741 yang bernilai positif yang mengartikan bahwa pelaksanaan sistem *full day school* memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku sosial siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika pelaksanaan sistem *full day school* dilaksanakan akan meningkatkan perilaku sosial siswa.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t dan melihat nilai probabilitas korelasi analisis data diperoleh t_{hitung} sebesar $12,595 > t_{tabel}$ 1,653 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya hipotesis H_a diterima atau dengan kata lain sistem *full day school* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku sosial siswa. Kemudian analisis koefisien determinan menunjukkan bahwa besaran pengaruh yang diberikan dari pelaksanaan sistem *full day school* terhadap perilaku sosial siswa sebesar 0,446 atau sebesar 44,6% sedangkan sisanya 55,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Dimana berdasarkan hasil analisis tersebut pengaruh yang diberikan sistem *full day school* terhadap perilaku sosial siswa dalam kategori sedang.

Analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sistem *full day school* memberikan pengaruh yang positif signifikan terhadap perilaku sosial siswa. Artinya jika sistem *full day school* dilaksanakan maka dapat memberikan pengaruh dan dapat meningkatkan perilaku sosial siswa dengan besaran pengaruh sebesar 44,6% dengan kategori sedang. Hal ini didasari dengan pelaksanaan sistem *full day school* membuat siswa hampir seharian penuh berada di lingkungan sekolah sehingga dapat meningkatkan hubungan sosial dengan sesama siswa maupun dengan

guru, memaksimalkan peran dari guru untuk menanamkan nilai-nilai positif melalui budaya dan peraturan sekolah, kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri dan membuat siswa lebih terkontrol dan terawasi.

Apabila ditinjau dari masing-masing aspek, antara pengaruh sistem *full day school* dengan aspek perilaku sosial yang terdiri atas dimensi perilaku yang sosial, dimensi perilaku yang tidak sosial dan dimensi perilaku yang terlalu sosial. Maka, dimensi yang paling cenderung terpengaruh oleh sistem *full day school* adalah dimensi perilaku yang sosial dengan besaran pengaruh sebesar 35,5%, kemudian aspek dimensi lain yaitu dimensi yang terlalu sosial besaran pengaruh yang dihasilkan adalah 32,5% dan dimensi yang tidak sosial adalah 29,9%. Bentuk implikasi yang dihasilkan berupa siswa lebih banyak waktu untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan sesama siswa maupun dengan guru, meningkatkan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui aktivitas atau kegiatan disekolah, membentuk karakter yang positif, membentuk sikap toleransi terhadap sesama, menjaga sikap dalam bertingkah laku dan membentuk sikap tenggang rasa untuk saling tolong menolong. Implikasi-implikasi tersebut tentunya dapat di implementasikan dalam kehidupan sosial siswa di luar sekolah. Kemudian siswa dengan adanya penerapan sistem *full day school* masih mampu membagi waktu untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan keluarga, masyarakat dan teman sebaya diluar sekolah dan berpartisipasi dalam kegiatan dimasyarakat meskipun dengan intensitas yang lebih terbatas dan lebih banyak dilakukan dihari libur sekolah.

Hasil dari penelitian ini mengenai pengaruh sistem *full day school* terhadap perilaku sosial dapat membenarkan teori dari Sarlito Sarwono dalam Rina dkk, yang menyatakan bahwa salah satu faktor pembentuk perilaku sosial siswa berasal dari lingkungan sekolah, dimana dalam lingkungan tersebut berkaitan dengan kebijakan yang dilaksanakan, salah satunya melalui kebijakan sistem *full day school* yang dilaksanakan.¹⁹ Selain itu, hasil dari penelitian mendukung teori *hidden curriculum* yang mana menurut Glatthorn *hidden curriculum* atau kurikulum terselubung merupakan kurikulum namun bagiannya tidak dipelajari secara definitive yaitu dimunculkan melalui bermacam-macam bagian dari sekolah yang berada di luar kurikulum pada biasanya yang dipelajari, tetapi dapat memberikan dampak atau pengaruh pada perubahan persepsi, nilai dan karakter siswa dan segala aktifitas siswa, dalam hal ini sistem *full day school* termasuk kedalam *hidden curriculum*.²⁰

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinapatku yang berjudul “Pengaruh *Full Day School* terhadap Perkembangan Sosial dan Motivasi Siswa di Sekolah Dasar

¹⁹ Rina, Nurhayati, and Masdudi, “Partisipasi Orangtua Terhadap Pembentukan Perilaku Sosial Remaja Di Desa Kaliwulu Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon.”

²⁰ Zahro Dwi Muti'ah and Muhamad Sholeh, “Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Motivasi Belajar Dan Pembentukan Karakter Siswa Di Smp It At- Taqwa Surabaya,” *Inspirasi Manajemen Pendidikan* Volume 8, no. 2 (2020).

Islamic Global School Malang” dengan melibatkan 45 siswa sebagai responden.²¹ Data dikumpulkan dengan menggunakan skala *full day school*, perkembangan sosial dan motivasi. Namun yang menjadi fokus pada bagian ini adalah skala *full day school* dan perkembangan sosial. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dan uji t. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara *full day school* dengan perkembangan sosial siswa dengan nilai korelasi sebesar 34,8%. Hasil uji hipotesis penelitian tersebut yaitu t_{hitung} sebesar $4,938 > t_{tabel}$ 2,017 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dwi Putri Juliani dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Sistem *Full Day School* terhadap interaksi sosial siswa di SMP Negeri 1 Watansoppeng Kabupaten Soppeng” pada penelitian tersebut melibatkan 84 siswa sebagai responden penelitian.²² Data yang dikumpulkan pada penelitian tersebut menggunakan skala *full day school* dan interaksi sosial siswa. Teknik analisis yang menggunakan analisis korelasi product moment. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sistem *full day school* terhadap interaksi sosial siswa dengan besaran korelasi 0,672 atau 67,2% dengan kategori kuat. Selain dari itu Wais Al-Qurni (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Pelaksanaan *Full Day School* terhadap Interaksi sosial dan Sosialisasi Anak di Lingkungan Masyarakat (Studi Kasus di MTS Attaqwa 10 Terpadu Bekasi)” hasil dari penelitian tersebut menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelaksanaan *full day school* terhadap interaksi sosial dan sosialisasi anak di lingkungan masyarakat.²³

Salah satu teori paradigma perilaku sosial adalah teori *behavior sociology* dari B.F Skinner. Pandangan dari teori ini adalah tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh individu karena mendapatkan rangsangan dari luar atau lingkungannya. Dalam penelitian ini, peneliti melihat bahwa terdapat rangsangan dari luar atau lingkungan yaitu pelaksanaan sistem *full day school* yang berpengaruh terhadap perilaku sosial siswa. Skinner mengungkapkan bahwa terdapat dua jenis perilaku yaitu perilaku operan dan perilaku alami. Dalam hal ini perilaku sosial yang terbentuk termasuk kedalam perilaku operan karena perilaku ini terbentuk karena adanya proses belajar yang dilakukan oleh individu melalui sistem *full day school*.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Teori *Behavior Sociology* ini benar, dimana *full day school* merupakan stimulus dari luar untuk mendorong individu dalam berperilaku salah satunya

²¹ Shalikhah, “Pengaruh Full Day School Terhadap Perkembangan Sosial Dan Motivasi Siswa Di Sekolah Dasar Islamic Global School Malang.”

²² Dwi Putri Juliani, “Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Interaksi Sosial Siswa Di SMP Negeri 1 Watansoppeng Kabupaten Soppeng,” *Social Landscape Journal* Vol.1, no. 1 (2020).

²³ Al-Qurni, “Pengaruh Pelaksanaan Full Day School Terhadap Interaksi Sosial Dan Sosialisasi Anak Di Lingkungan Masyarakat (Studi Kasus Di MTS Attaqwa 10 Terpadu Bekasi).”

yaitu perilaku sosial dengan besaran pengaruh 44,6%. Dalam hal ini sekolah melalui pelaksanaan sistem *full day school* dapat menjadi penguat bagi siswanya dalam berperilaku, seperti dengan pelaksanaan sistem *full day school* membuat siswa lebih banyak waktu berada di lingkungan sekolah sehingga dapat memperkuat hubungan sosial antar sesama siswa maupun dengan guru, membangun rasa empati dan melatih kepedulian sosial, membangun rasa toleransi dan selain itu juga dapat dimanfaatkan sebagai penanaman nilai-nilai positif dengan maksimal yang dapat diimplementasikan siswa dalam kehidupan sosial di masyarakat maupun keluarga sehingga dapat mendorong siswa untuk berperilaku yang baik. Namun, terdapat penguatan dari sisi negatifnya yaitu membuat siswa lebih sedikit waktu untuk berinteraksi, bersosialisasi dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan di masyarakat yang dilatar belakangi pelaksanaan sistem *full day school* di sekolah. Penegasan dari beberapa teori diatas membuktikan bahwa hasil dari penelitian ini sejalan dengan teori-teori yang telah ditegaskan bahwa dengan adanya pelaksanaan sistem *full day school* dapat mempengaruhi perilaku sosial siswa.

Perilaku sosial yang diakibatkan dari sistem *full day school* dapat berupa perilaku yang baik maupun perilaku yang buruk kepada siswa, hal tersebut dapat tercermin dari sikap, pergaulan, perilaku atau tindakan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dapat meminimalisir dampak negatif dari pelaksanaan sistem *full day school* yaitu mampu menempatkan diri dan manajemen waktu untuk tetap aktif berpartisipasi, berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan keluarga. Proses interaksi dan sosialisasi siswa yang hanya sebagian besar hanya berada di lingkungan sekolah akan membuat siswa terisolir dari lingkungan sosial masyarakat dan keluarga tempat dimana mereka tinggal terlebih ketika siswa tersebut tinggal di lingkungan yang masih sangat menjunjung tinggi nilai sosial. Sehingga dikhawatirkan membuat siswa kurang peduli, cuek dan tidak simpati dengan keadaan lingkungan sosialnya.

2. Pengaruh Sistem *Full Day School* terhadap Perilaku Keagamaan Siswa

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur selain melihat pengaruh dari sistem *full day school* terhadap perilaku sosial siswa melainkan juga melihat pengaruh dari sistem *full day school* terhadap perilaku keagamaan siswa yang akan dipaparkan pada bagian ini. Berdasarkan analisis deskriptif didapatkan bahwa 79,4% atau 158 responden menyatakan bahwa pelaksanaan sistem *full day school* di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur dalam kategori atau tingkatan yang tinggi, 20,6 % atau 41 responden menyatakan sedang dan tidak ada siswa yang menyatakan dalam kategori rendah. Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sistem *full day school* di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur dalam kategori atau tingkatan tinggi. Selain itu, analisis deskriptif pada variabel perilaku keagamaan menunjukkan bahwa 63,3% atau 126 responden menyatakan bahwa memiliki perilaku keagamaan yang tinggi, sedangkan 36,7% atau

73 responden menyatakan bahwa memiliki perilaku keagamaan dalam kategori sedang dan tidak ada responden menyatakan bahwa mereka memiliki perilaku keagamaan yang rendah. Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki perilaku keagamaan dalam kategori atau tingkatan tinggi.

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem *full day school* dan variabel terikat dalam bagian penelitian ini adalah perilaku keagamaan siswa. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai koefisien regresi yaitu 0,834 yang bernilai positif yang mengandung arti bahwa bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel *full day school* terhadap perilaku keagamaan siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika pelaksanaan sistem *full day school* dilaksanakan maka dapat meningkatkan perilaku keagamaan siswa.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t dan melihat nilai probabilitas korelasi analisis data diperoleh $t_{hitung} 12,343 > t_{tabel} 1,653$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya hipotesis H_a diterima atau dengan kata lain sistem *full day school* (X) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keagamaan siswa (Y2). Kemudian berdasarkan analisis koefisien determinan menunjukkan bahwa besaran pengaruh yang diberikan oleh pelaksanaan sistem *full day school* terhadap perilaku keagamaan siswa sebesar 0,436 atau sebesar 43,6% sedangkan 56,4% di pengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem *full day school* memberikan pengaruh dalam kategori sedang terhadap perilaku sosial siswa.

Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel *full day school* dan variabel perilaku keagamaan siswa. Artinya dengan adanya pelaksanaan sistem *full day school* di sekolah dapat memberikan pengaruh yang dapat meningkatkan perilaku keagamaan siswa dengan besaran pengaruh 43,6% sedangkan 56,4% di pengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini. Hal ini didasari dengan pelaksanaan sistem *full day school* membuat siswa hampir seharian penuh berada di lingkungan sekolah sehingga aktivitas keagamaan siswa ketika disekolah lebih terjaga seperti pembiasaan berdoa sebelum dan setelah belajar, sholat zuhur dan asar yang dilakukan secara berjamaah, menjalankan sholat jum'at dan shalat sunah lainnya, jum'at religius, infaq dan juga membaca Al-Qur'an atau tadarus pagi sebelum kegiatan belajar berlangsung aktivitas keagamaan lainnya juga seperti memperingati perayaan hari besar islam, pesantren kilat saat bulan ramadhan.

Ditinjau dari masing-masing aspek pelaksanaan sistem *full day school* terhadap aspek-aspek perilaku keagamaan yang terdiri atas tiga dimensi yang di lihat dalam penelitian ini maka dimensi yang paling cenderung terpengaruh dari sistem *full day school* adalah dimensi praktik yaitu besaran pengaruh sebesar 39,5%, kemudian pada aspek lain pada dimensi sosial besaran pengaruh yang dihasilkan sebesar 30,8 % dan dimensi intelektual 28,8%. Bentuk implikasi yang

dihasilkan yaitu intensitas siswa dilingkungan sekolah lebih panjang dapat menciptakan lingkungan yang lebih terstruktur dan terarah yang membuat siswa lebih mudah menerima dan mempraktikkan nilai-nilai agama secara rutin dan konsisten setiap harinya. Selain itu, dengan adanya lingkungan yang dapat memberikan contoh yang baik dalam membentuk perilaku keagamaan maka cenderung akan terdorong untuk mengikuti dan terlibat dalam praktik keagamaan di sekolah. Pengawasan dan pengendalian bagi sekolah selama sepanjang hari sehingga sekolah dapat mengatur jadwal praktek keagamaan dan dapat memastikan siswa terlibat dalam kegiatan tersebut. Sehingga dapat meningkatkan rasa keyakinan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dan dapat meningkatkan pengetahuan tentang islam selain itu dapat meningkatkan ukuwah islamiyah dengan sesama teman dan guru, mengontrol siswa dalam berperilaku dan mendorong sikap saling tolong menolong. Sehingga dapat membiasakan siswa untuk mempraktikkan perilaku keagamaan diluar sekolah.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Yunita Raharjo yang berjudul “Pengaruh *Full Day School* terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa”, pada penelitian ini melibatkan 103 siswa sebagai responden penelitian. Skala yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu *full day school* dan *pembentukan karakter religious*. Data yang telah diperoleh kemudian di analisis dengan menggunakan analisis regresi. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh $0,000 \leq 0,05$, artinya terdapat pengaruh *full day school* terhadap pembentukan karakter religius siswa. Kemudian, hasil penelitian menunjukkan besaran pengaruh *full day school* terhadap pembentukan religiusitas siswa yaitu sebesar 51,8%.²⁴ Hasil dari penelitian tersebut membuktikan teori yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perilaku keagamaan seseorang.²⁵

Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmaidah Rahman, yang berjudul “Pengaruh Sistem Pembelajaran *Full Day School* Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Sit Al-Biruni Mandiri Makassar”. Berdasarkan hasil analisis menggunakan analisis korelasi penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dengan nilai korelasi sebesar 56,4%. Dengan demikian terdapat pengaruh antara variabel pembelajaran *full day school* terhadap pembentukan karakter religius siswa.²⁶

²⁴Tri Yunita Raharjo, Homsa Diyah Rohana, and Nurusaadah, “Pengaruh Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa,” *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies* 6, no. 1 (2018).

²⁵ Maria Ulfah and Yuli Marlina, “Perubahan Perilaku Beragama Masyarakat Pulau Tidung Kepulauan Seribu Setelah Dijadikan Objek Pariwisata,” *MUTSAQQAFIN; Jurnal Pendidikan Islam Dan Bahasa Arab* Vol.1, no. No.2 (2018).

²⁶ Nurmaidah Rahman and A. Octamaya Tenri Awaru, “Pengaruh Sistem Pembelajaran Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa SIT Al-Biruni Mandiri Makassar,” *Jurnal Sosialisasi* Vol 7, no. Nomor 3 (2020).

Salah satu teori pradigma perilaku sosial adalah teori *behavior sociology* dari B.F Skinner. Pandangan dari teori ini adalah tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh individu karena mendapatkan rangsangan dari luar atau lingkungannya. Dalam penelitian ini, peneliti melihat bahwa terdapat rangsangan dari luar atau lingkungan yaitu pelaksanaan sistem *full day school* yang berpengaruh terhadap perilaku keagamaan siswa. Skinner mengungkapkan bahwa terdapat dua jenis perilaku yaitu perilaku operan dan perilaku alami. Dalam hal ini perilaku keagamaan yang terbentuk termasuk kedalam perilaku operan karena perilaku ini terbentuk karena adanya proses belajar yang dilakukan oleh individu melalui sistem *full day school*.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Teori *Behavior Sociology* ini benar, dimana *full day school* merupakan faktor dari luar untuk mendorong individu dalam berperilaku salah satunya yaitu perilaku keagamaan dengan besaran pengaruh 43,6%. Respon atau tindakan yang dilakukan oleh siswa merupakan perwujudan dari dorongan atau stimulus dari luar individu dalam hal ini pelaksanaan sistem *full day school* dapat mempengaruhi perilaku keagamaan siswa SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur. Seseorang butuh penguatan (*reinforcement*) dalam berperilaku dan penguatan yang sesuai dengan penelitian ini adalah stimulus yang diberikan oleh lembaga pendidikan formal melalui pelaksanaan sistem *full day school* dalam membentuk perilaku keagamaan siswa. Hal ini disebabkan dengan adanya pelaksanaan sistem *full day school* membuat siswa lebih terawasi, terkontrol dan tersistematis untuk melakukan aktivitas keagamaan dilingkungan sekolah dalam hal tersebut sistem *full day school* dapat menjadi penguatan yang positif terhadap perilaku keagamaan siswa. Penguatan negatif dari pelaksanaan sistem *full day school* terhadap perilaku keagamaan siswa adalah keterbatasan waktu bagi siswa untuk mengikuti aktivitas keagamaan di masyarakat karena sebagian besar dari waktunya digunakan untuk aktivitas sekolah.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh sistem *full day school* terhadap perilaku sosial dan keagamaan siswa (studi SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur), dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan mengenai pengaruh sistem *full day school* terhadap perilaku sosial siswa (studi SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur), diperoleh hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sistem *full day school* dan perilaku sosial siswa, yang dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi 0,741 dengan $\text{sig } 0,000 < 0,05$. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh bernilai positif berarti dengan adanya sistem *full day school* dapat meningkatkan perilaku sosial siswa. Adapun besaran sumbangan pengaruh variabel *full day school* terhadap perilaku sosial siswa sebesar 44,6%.
2. Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan mengenai pengaruh sistem *full day school* terhadap perilaku keagamaan siswa (studi SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur), diperoleh hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sistem *full day school* dan perilaku keagamaan siswa, yang dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi 0,834 dengan $\text{sig } 0,000 < 0,05$. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh bernilai positif berarti dengan adanya sistem *full day school* dapat meningkatkan perilaku keagamaan siswa. Adapun besaran sumbangan pengaruh variabel *full day school* terhadap perilaku keagamaan siswa sebesar 43,6%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti paparkan, maka peneliti memberikan saran-saran serta rekomendasi kepada pihak terkait agar dapat dijadikan bahan rekomendasi dan memberikan manfaat. Berikut merupakan rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini:

1. Bagi Siswa

Memberikan masukan kepada siswa untuk memanfaatkan waktu di sekolah yang relatif lebih panjang untuk mengembangkan diri dengan membangun hubungan sosial yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas diri, dan mengembangkan perilaku keagamaan dengan maksimal melalui program-program yang telah disediakan.
2. Bagi pemerintah atau dinas terkait

Untuk dapat dijadikan bahan evaluasi mengenai pelaksanaan *full day school* sebagai upaya untuk memaksimalkan pelaksanaan sistem *full day school* terutama sekolah yang berada di lingkungan daerah. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

3. Bagi Instansi

Untuk dapat dijadikan bahan evaluasi bagi instansi terkait untuk meningkatkan kualitas dari sarana dan prasarana sekolah serta sumber daya manusia (tenaga pendidik dan kependidikan) yang dapat memaksimalkan pelaksanaan *full day school*. Selain itu, *full day school* dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku sosial dan keagamaan siswa. Maka dari itu sekolah diperlukan membangun hubungan sosial yang lebih baik lagi, membentuk budaya sekolah yang lebih baik lagi, membangun iklim sekolah yang nyaman, dan menambah aktivitas keagamaan untuk siswa di sekolah.

4. Bagi instansi lain (sekolah lain)

Untuk sekolah umum yang lain dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan di sekolah yang menerapkan sistem *full day school* seperti membangun budaya sekolah yang kondusif dan melaksanakan kegiatan aktivitas keagamaan untuk siswa disekolah sesuai dengan agama atau kepercayaan siswa di sekolah tersebut.

5. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada orang tua bahwa dengan adanya sekolah yang menerapkan sistem *full day school* dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap perilaku sosial dan keagamaan siswa. Sehingga dapat memberikan preferensi pendidikan untuk anak-anaknya.

6. Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi pada penelitian selanjutnya mengenai pelaksanaan sistem *full day school* terhadap perilaku sosial dan keagamaan siswa dengan memperluas variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel *full day school* atau variabel yang dapat mempengaruhi perilaku sosial dan keagamaan siswa. Selain itu, dapat memperluas anggota populasi dan sampel berdasarkan jenis sekolah dan lokasi sekolah itu berada.

DAFTAR REFERENSI

Buku

- [KEMENDIKBUD]. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2003.
- Ancok, Djamaludin, and Fuat Nashori Suroso. *Psikologi Islam Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Cetakan VI. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Glatthorn, Allan A., Floyd Boschee, Bruce M. Whitehead, and Bonni F. Boschee. *Curriculum Leadership Strategies for Development and Implementation*. Fifth. London: Sage Publication, 2019.
- Hardani, and Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020.
- Hakim, Agus. *Perbandingan Agama*. Bandung: Diponegoro, 1996.
- Irwan. *Etika Dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: CV. ABSOLUTE MEDIA, 2017.
- Muhlisin, Ahmad, Ma’fiyatun Insiyah, Ajeng Ninda Uminar, Inayatul Maula, Puti Lestari, Yuning Eka Rahmawati, Nida’ul Munafiah, et al. *Analisis Kebijakan PAUD Mengungkap Isu-Isu Menarik Seputar PAUD*. Jawa Tengah: Mangku Bumi, 2018.
- Noor, Zulki Zulkifli. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Sleman: Deepublish, 2015
- “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekola,” n.d.
- Puspitaningtyas, Agung, and Widhi Kurniawan Zarah. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Yogyakarta: PANDIVA BUKU, 2016.
- Rachmawati, Windi Chusniah. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media, 2019.
- Rahmadi. *Pengantar Metode Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Ritzer, George. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berpradigma Ganda*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Samsu. *METODE PENELITIAN: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017.
- Setiawan, Sobur. *Analisi Korelasi Dan Regresi Linier Sederhana Dengan SPSS Versi 24*. PPNI Qatar, 2019.
- Setianto, Akbar Yuli, Dina Chamidah, Iskandar Kato, Robert Tua Siregar, Pratiwi Bernadetta Purba, Muh Fihris Khalik, Emmi Silvia Herlina, and Sukarman Purba. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

———. *Statistik Untu Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Sugono, Dendy. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Sujarweni, Wiratna. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Supradi, Bambang. *Transformasi Religiusitas Model Full Day School*. Jakarta: Guepedia, 2020.

Wahyuni. *Perilaku Beragama Studi Sosiologi Terhadap Asimilasi Agama Dan Budaya Di Sulawesi Selatan*. Cet 1. Makasar: Alaudin University Press, 2013.

Widana, I Wayan, and Putu Lia Muliani. *Uji Prasyarat Analisis*. Jawa Timur: Klik Media, 2020.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian:Kualitatif, Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media, 2014.

Jurnal

Aida, Sugesti Riza Nor, and Suwadi. “Internalisasi Nilai-Nilai Religius Pada Pendidikan Melalui Kebijakan Full Day School.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol.3, no. 1 (2022).

Aminah, Siti, Syarifuddin Dahlan, and Redi Eka Andriyanto. “Analisis Perilaku Bullying Siswa SMK Negeri 2 Bandar Lampung.” *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)* Vol 7, no. 1 (2019).

Andriani, Kiki Melita, Maemonah, and Rz. Ricky Satria Wiranata. “Penerapan Teori Belajar Behavioristik B. F. Skinner Dalam Pembelajaran : Studi Analisis Terhadap Artikel Jurnal Terindeks Sinta Tahun 2014 – 2020.” *ŚALIĤĤA* Volume 5, no. 1 (2022).

Arif, Sukuryadi, and Fatimaturrahmi. “Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 1 Praya Barat.” *JISIP* Vol. 1, no. 2 (2017).

Arrosyad, Muhammad Iqbal, Siti Nur Oktaviani, Harsela Eftia, Nadia Karisma, and Bella Meliyana. “Nilai-Nilai Budaya Sekolah Dalam Pembinaan Aktivitas Keagamaan Siswa.” *Islamic Religion Teaching & Learning Journal* Volume 5, no. Nomor 1 (2020).

Arafat, Asrori, and Muh. Rosyid Ridlo. “Strategi Penanaman Nasionalisme Pada Pondok Pesantren (Studi Kasus Tentang Penanaman Nasionalisme Pada Santri Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati Ba’alawy, Gunungpati, Semarang).” *Jurnal Analisa Sosiologi* Vol 8, no. 2 (2019).

Cahyati, Dwi Indah, Furqon Ulya Muna, Muhamad Fikri Fadhilah, Sayyidatul Wachidah, and Elya Umi Hanik. “Peran Lembaga Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Era 4.0 Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur.” *Journal of Education Integration and Development* Volume 1, no. 3 (2021).

Cahyono, Anang Sugeng. “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia.” *Publiciana* Vol. 9, no. 1 (2016).

- Erda, Elisabet Surianti, Suciati, and Didik Iswahyudi. "Implementasi Full Day School Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Kelas X." *Prodsing Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Dosen* 3 (2019).
- Fauzan. "Peran Agama Dalam Pembentukan Karakter Pada Lembaga Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam* Volume 9, no. Nomor 1 (2019).
- Fauzia, Siti Naila. "Perilaku Keagamaan Islam Pada Anak Usia Dini (Penelitian Kualitatif Di Kelompok B TK Permata Sunnah, Banda Aceh Tahun 2015)." *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Volume 9, no. Nomor 2 (2015).
- Hakimah, Ema Nurzainul. "Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek, Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makana Khas Daerah Kediri Tahu Merek 'Poo' Pada Pengunjung Toko Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri." *Jurnal Nusamba* Vol.1, no. 1 (2016).
- Halik, Abd. "Mencari Format Pendidikan Anak Yang Ideal (Kritik Terhadap Konsep Full-Day School)." *Tadrîs* Volume 11, no. No 2 (2015).
- Hasan, Nor. "Fullday School (Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Asing)." *Tadrîs* Volume 1, no. 1 (2006).
- Hawi, H. Akmal. "Sistem Full Day School Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Studi Kasus Di Izzudin Palembang." *Istinbath* XIV, no. 16 (2015).
- Juliani, Dwi Putri. "Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Interaksi Sosial Siswa Di SMP Negeri 1 Watansoppeng Kabupaten Soppeng." *Social Landscape Journal* Vol.1, no. 1 (2020).
- Maryani, Ika, and Fitria Dewi. "Pelaksanaan Hidden Curriculum Pada Mata Pelajaran Pendidikan Al-Islam Di Sekolah Dasar." *EduHumaniora* Vol 10, no. 2 (2018).
- Marzuki, Kartini, and Andi Hasdiansyah. "Full Day School Dari Kacamata Pendidikan Nonformal." *Prodsing Seminar Nasional Repositioning Full Day School Pendidikan Formal, Nonformal, Dan Informal*, 2016.
- Mertika, and Frahasini. "Dampak Sosial Sistem Full Day School Bagi Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* Volume 5, no. Nomor2 (2020).
- Munawaroh, Siti Latifatun, and Zulhaini dan Helbi Akbar. "Pengaruh Sistem Fullday School terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smanegeri 02 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi." *AL-HIKMAH: Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam* Vol.2, no. 2 (2020).
- Munawir, Ahmad. "Dimensi Full Day School Dalam Budaya Masyarakat Pedesaan." *Jurnal Commercium: Kajian Masyarakat Konteporer* Volume2, no. 2 (2019).
- Mustaqim, Mustaqim. "Pradigma Perilaku Soial Dengan Pendekatan Behaviorisik (Telaah Atas Teori Burrhusm Frederic Skinner)." *Jurna Studi Islam Dan Sosial* Vol.10, no. 2 (2016).
- Muti'ah, Zahro Dwi, and Muhamad Sholeh. "Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Motivasi Belajar

- Dan Pembentukan Karakter Siswa Di Smp It At- Taqwa Surabaya.” *Inspirasi Manajemen Pendidikan* Volume 8, no. 2 (2020).
- Nasucha, uli Amaliya, Ulfun Khoirotnun, Elly Rachmawati, Moch. Kalam Mollah, and Mo'tasim. “Penerapan Full Day School Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa.” *Jurnal Pemikiran Dan Pendidika Islam* Volume 12, no. No1 (2022).
- Ningsih, Prapti Octavia, and Muhamad Taufik Hidayat. “Dampak Pelaksanaan Full Day School Terhadap Perkembangan Sosial Anak Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* Volume 6, no. 3 (2022).
- Nurfirdaus, Nunu, and Nursiti Hodijah. “Studi Tentang Peran Lingkungan Sekolah Dan Pembentukan Perilaku Sosial Siswa Sdn 3 Cisantana.” *Jurnal Ilmiah Educater* Volume 4, no. 2 (2018).
- Nurfirdaus, Nunu, and Risnawati. “Studi Tentang Pembentukan Kebiasaan Dan Perilaku Sosial Siswa (Studi Kasus Di Sdn 1 Windujanten).” *Jurnal Lensa Pendas* Volume 4, no. 2 (2019).
- Nurfirdaus, Nunu, and Atang Sutisna. “Lingkungan Sekolah Dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa.” *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 2b (2021).
- Pratama, Sandi, Arifuddin Siraj, and Muh. Yusuf T. “Pengaruh Budaya Religius Dan Self Regulated Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa.” *Jurnal Edukasi Islami* Vol.8, no. No.2 (2019).
- Purwasih, Dewi. “Perilaku Keagamaan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pontianak Timur.” *Jurnal SI Sosiologi* Volume 5, no. Nomor 1 (2017).
- Raharjo, Tri Yunita, Homsa Diyah Rohana, and Nurusaadah. “Pengaruh Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa.” *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies* 6, no. 1 (2018).
- Raharjo, Tri Yunita, Homsa Diyah Rohana, and Nuussaadah. “Pengaruh Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Religious Siswa.” *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies* Vol.6, no. No.1 (2018).
- Rahman, Nurmaidah, and A. Octamaya Tenri Awaru. “Pengaruh Sistem Pembelajaran Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa SIT Al-Biruni Mandiri Makassar.” *Jurnal Sosialisasi* Vol 7, no. Nomor 3 (2020).
- Ramantika, Defia. “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Dukungan Sosial Guru Terhadap Prestasi Belajar Simkomdik Siswa SMK.” Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.
- Rehan, Zaitur. “Dampak Sosial Pemberlakuan Full Day School (Menimbang Mafsad-Maslahat PERMENDIKBUD 23/2017 Dan PERPRES 87/2017).” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Volume 3, no. 1 (2017).
- Reza, Iredho Fani. “Hubungan Antara Religiusitas Dengan Moralitas Pada Remaja Di Madrasah Aliyah (MA).” *HUMANITAS: Indonesian Psychological Journal* Vol.10, no. 2 (2013).
- Rina, Tati Nurhayati, and Masdudi. “Partisipasi Orangtua Terhadap Pembentukan Perilaku Sosial Remaja Di Desa Kaliwulu Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon.” *Jurnal Edueksos* Volume V, no. 1 (2016).

- Rismana, Siti, Muhamad Yunus, and Erna Hayati. "Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah* Volume 1, no. 1 (2016).
- Sari, Prima Ratna, Dewi Kusuma Wardani, and Leny Novianti. "Implementasi Full Day School (Sekolah Sehari Penuh) Sebagai Best Practice (Latihan Terbaik) Dalam Pendidikan Karakter Di SMA Negeri 1 Sragen." *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi* Vol 3, no. 2 (2017).
- Setiyarini, Ida Nurhyati, Sutarno Joyoatmojo, and Sudardi. "Penerapan Sistem Pembelajaran Fun & Full Day School Untuk Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik Di SDIT Al Islam Kudus." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* Vol.2, no. No.2 (2014).
- Siregar, Lis Yulianti Syafrida. "Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter (Perspektif Psikologi Pendidikan Islam)." *Fikrotuna: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam* Volume 5, no. 2 (2017).
- Syarofatunnis, Ofah, Muhamad Saleh, and Lukmanul Hakim. "Analisis Implementasi Full Day School Terhadap Respon Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Samawa Cendikia Kabupaten Sumbawa." *Jurnal Tambora* Vol.4, no. 2A (2020).
- Ulfah, Maria, and Yuli Marlina. "Perubahan Perilaku Beragama Masyarakat Pulau Tidung Kepulauan Seribu Setelah Dijadikan Objek Pariwisata." *MUTSAQQAFIN; Jurnal Pendidikan Islam Dan Bahasa Arab* Vol.1, no. No.2 (2018).
- W, Hasbi. "Perilaku Keagamaan Masyarakat Besoangin Utara Kecamatan Tutar Polewali Mandar." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* Vol.19, no. 1 (2022).
- Widat, Faizatul, Fathor Rozi, and Puji Lestari. "Pembiasaan Prektek Keagamaan Sholat, Mengaji, Doa, Asmaul Husna (SMDH) Dalam Meningkatkan Pendidikan Moral Anak." *Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 4, no. Nomor 3 (2022).
- Widi, Ristya E. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi." *Stomatognatic (J.K.G. Unej)* 8, no. 1 (2011): 27–34.

Skripsi

- Al-Qurni, Wais. "Pengaruh Pelaksanaan Full Day School Terhadap Interaksi Sosial Dan Sosialisasi Anak Di Lingkungan Masyarakat (Studi Kasus Di MTS Attaqwa 10 Terpadu Bekasi)." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- A'yun, Muflihah Qurrota. "Penerapan Program Full Day School Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah Plus Klaten." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Firdausita, Rizky Sabila. "Pengaruh Pemahaman Agama Dan Lingkungan Terhadap Perilaku Perempuan Hamil Di Luar Nikah Di Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan." UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017.
- Marshall, Gilbert. "Pelaksanaan Pasal 2 Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah Terkait Pelaksanaan Program Full Day School (Studi Di

- Wilayah Kerja Dinas Pendidikan Kota Malang).” Universitas Brawijaya, 2018.
- Kurniyawan, Firman Adhi. “Penanamn Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Keagamaan (Studi Kasus Pada Anak Usia 6-12 Tahun Di Dusun Candirejo Sardonoraharjo Ngaglik Sleman DIY).” Universitas Islam Indonesia, 2021.
- Laenasari, Rina. “Sistem Pendidikan Full Day School Dan Dampaknya Pada Perilaku Sosial Siswa Kelas Xi Di Lingkungan Keluarga Dan Masyarakat Di SMA Al Ma’some (Kasus Di Desa Cipacing Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang).” UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2017.
- Lestari, Dina. “Pengaruh Gaya Mengajar Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Oleh Guru Sekolah Dasar Negeri 021 Sungai Perak Kecamatan Temblahan.” Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin, 2021.
- Musdalifah. “Pengaruh Aktifitas Religiusitas Terhadap Moral Siswa.” Universitas Muhamadiyah Makasar, 2020.
- Nurmansyah, Yusuf. “Pola Interaksi Siswa SMA Full Day School Di Lingkungan Keluarga Dan Masyarakat.” Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2019.
- Safarini, Fatia Permas. “Pengaruh Pengawasan Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Remaja (Studi Di Perumahan Graha Sinargalih Kecamatan Cilaku Kabubupaten Cianjur).” Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.
- Setiawan, Monji. “Peran Sekolah Yang Menerapkan Sistem Full Day School Dalam Mengontrol Perilaku Menyimpang Siswa (Studi: SMA PKP Jakarta).” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- Shalikhah, Rinapatku. “Pengaruh Full Day School Terhadap Perkembangan Sosial Dan Motivasi Siswa Di Sekolah Dasar Islamic Global School Malang.” Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

Artikel/Internet

- Aisyah, Novia. “5 Negara ASEAN Dengan Sistem Pendidikan Terbaik Tahun 2021, RI Termasuk?” *Detik Edu*. 2021.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. “KBBI Daring.” KEMDIKBUD, 2016. <https://kbbi.kemdikabud.go.id>.
- Novrizaldi. “Pemerintah Fokus Cegah Perilaku Seksual Berisiko Di Kalangan Pemuda.” *Kementrian Koordinasi Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan Republik Indonesia*. Jakarta, 2021. <https://www.kemenkopmk.go.id/pemerintah-fokus-cegah-perilaku-seksual-berisiko-di-kalangan-pemuda>.
- Purnama, Putri. “Penangkapan Ratusan Pelajar Antisipasi Kenakalan Remaja Dan Kejahatan Jalanan.” *Lampost.Co*. September 2022. <https://m.lampost.co/berita-ratusan-remaja-di-bandar-lampung-ditangkap-bawa-sajam-dan-miras.html>.
- PUSLITDATIN. “Penggunaan Narkotika Di Kalangan Remaja Meningkat.” *Badan Narkotika Nasional (BNN) RI*. Jakarta, 2019. <https://bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat/>.

Tobing, Martin. "Bandar Lampung Marak Geng Motor, Kenakalan Remaja Atau Cari Sensasi?"
Lampung.Idntimes.2022



Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Pengantar Angkat

Assalmualaikum Warohmatulohi Wabrokatuh

Dengan Hormat

Saya Hidayat Nurwahid (1931090294) mahasiswa semester 9 Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuludin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung. Saat ini sedang mencari data untuk penelitian yang diperlukan guna pemenuhan tugas akhir (Skripsi) dengan judul penelitian “Pengaruh Sistem *Full Day School* terhadap Perilaku Sosial dan Keagamaan Siswa (Studi SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur). Saya memohon kepada adik-adik untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Sebelumnya saya ucapkan terimakasih kepada adik-adik yang telah bersedia menjadi responden. Mohon dijawab sebaik mungkin dan jujur. Semua jawaban dan identitas yang telah masuk dijamin kerahasiaannya sesuai dengan kode etik penelitian ilmiah. Atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih. Wassalamualaikum warohmatulohi wabarokatuh.

*Petunjuk Pengisian kuesioner

1. Baca dan pahami setiap pertanyaan yang telah disediakan.
2. Pilih salah satu jawaban yang telah disediakan yang paling sesuai dengan responden.
3. Kuesioner berisi 69 pertanyaan

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Rata-Rata

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

(link kuesioner : <https://forms.gle/nrDSViCRQ2Ak3yvz6>)

Variabel *Full Day School*

Identitas Responden

Nama :

Kelas

- XI
- XII

Jurusan

- XI IPA
- XI IPS

- XII IPA
- XII IPS

Jenis Kelamin

- Laki-Laki
- Perempuan

Variabel *Full Day School*

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
Organisasi						
Favorable						
1	Saya mengikuti ekstrakurikuler keagamaan di sekolah untuk menambah pengetahuan dan pemahaman saya mengenai nilai-nilai islam.					
2	Saya merasakan ada manfaat yang baik dengan adanya ekstrakurikuler.					
3	Saya mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat					
4	Sekolah menyediakan sarana dan prasarana ibadah yang cukup dan memadai untuk beribadah di sekolah selama <i>full day school</i> .					
5	Guru maupun kepala sekolah memberikan contoh atau teladan yang baik bagi siswanya dalam berperilaku dalam kehidupan sosial di sekolah maupun dimasyarakat.					
6	Setiap bulan atau pekannya guru maupun kepala sekolah melakukan pembinaan moral sosial maupun keagamaan kepada siswa.					
Un Favorable						
7	Dengan mengikuti ekstrakurikuler disekolah tugas sekolah saya menjadi terbengkalai					
8	Guru maupun kepala sekolah tidak mengingatkan untuk melakukan ibadah disekolah (sholat wajib, sholat sunah dan ibadah lainnya)					
9	Saya malas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah					
10	Kebijakan <i>full day school</i> membuat saya jarang bersosialisasi dan berinterkasi dengan keluarga dan masyarakat.					
Sistem Sosial						
Favorable						
11	Saya merasa interaksi sosial dan hubungan sosial saya dengan teman menjadi lebih baik karena adanya <i>full day school</i> .					
12	Dengan adanya <i>full day school</i> membuat saya sering berdiskusi dengan teman saya seputar agama islam.					

13	Hubungan sosial saya dengan guru dan staff sekolah menjadi lebih akrab dan dekat karena adanya <i>full day school</i> .					
14	Ketika saya berinteraksi dengan guru atau staff disekolah menggunakan bahasa yang baik dan sopan.					
15	<i>Full day school</i> dapat mengembangkan diri saya dengan maksimal, seperti peningkatan prestasi, melatih jiwa kepemimpinan dan mengembangkan minat dan bakat saya melalui ekstrakurikuler.					
Un Favorable						
16	Karena sering bertemu dengan teman disekolah membuat saya sering berselisih paham.					
17	Saya merasa <i>full day school</i> dapat menghambat saya dalam mengembangkan diri saya dalam kehidupan sosial di masyarakat.					
Budaya						
18	sekolah menjunjung tinggi nilai anti bullying, kekerasan seksual dan intoleran.					
19	Saya merasa visi dan misi yang ada disekolah dapat membentuk pribadi, moral dan etika yang baik dalam kehidupan sosial dan keagamaan saya.					
20	Sekolah membiasakan siswanya untuk melakukan ibadah saat disekolah seperti sholat wajib dan membaca Al-Qur'an sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.					
21	Sekolah memiliki peraturan yang jelas untuk di taati oleh seluruh siswa.					
22	sekolah memberikan sanksi yang tegas kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah					
23	Sekolah menanamkan nilai-nilai kebersamaan, gotong royong dan saling menghargai yang dapat diterapkan dalam kehidupan sosial dimasyarakat.					
Un Favorable						
24	saya merasa peraturan disekolah tidak memiliki dampak terhadap perilaku saya ketika di sekolah maupun dimasyarakat					
25	Saya merasa sekolah tidak mengajarkan nilai-nilai kehidupan yang bermanfaat dalam kehidupan sosial.					

Variabel Perilaku Sosial

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
Perilaku yang Sosial						
Favorable						
1	Meskipun saya siswa dengan sekolah <i>full day school</i> saya tetap aktif dikegiatan sosial di masyarakat seperti gotong royong, kegiatan pemuda/i dan lain-lain.					

2	<i>Full day school</i> dapat melatih saya dalam menjaga sikap yang baik atau berperilaku yang positif.					
3	Meskipun saya siswa dengan <i>full day school</i> tetapi saya tetap aktif dalam mengambil peran kepemimpinan dilingkungan tempat saya tinggal.					
4	<i>Full day school</i> membuat saya aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler disekolah unuk mengembangkan diri saya.					
5	Saat rapat atau diskusi disekolah atau dilingkungan masyarakat saya sering diminta pendapat atau ide mengenai topic yang sedang didiskusikan.					
6	<i>Full day school</i> membuat saya lebih banyak waktu untuk berdiskusi dengan teman atau guru saya mengenai rencana yang akan saya ambil.					
Un- Favorable						
7	<i>Full day school</i> membuat saya dianggap sibuk sehingga tidak diikutsertakan atau diajak dalam kegiatan sosial di lingkungan masyarakat.					
Perilaku yang tidak sosial						
Favorable						
8	Dengan adanya <i>full day school</i> dapat mempererat hubungan sosial saya dengan teman dan guru di sekolah					
9	Ketika disekolah saya memiliki teman bermain secara berkelompok					
10	Ketika ada teman disekolah ada yang mengalami kesulitan saya secara sukarela ikut membantunya					
11	<i>Full day school</i> dapat meningkatkan rasa kekeluargaan dengan sesama teman dan guru sehingga ikut merasakan apa yang sedang dirasaka orang lain dan meningkatkan rasa toleransi.					
12	Ketika bertemu dengan teman atau orang yang tinggal dilingkungan tempat saya tinggal saya terlebih dahulu untuk menyapa					
Un- Favorable						
13	Dengan adanya <i>full day school</i> membuat saya lebih sedikit waktu untuk bergaul dengan lingkungan masyarakat					
14	Ketika pembelajaran <i>full dy school</i> disekolah saya lebih senang menyendiri dan tidak bergabung dengan teman yang lain					
15	<i>Full day school</i> membuat saya lebih sedikit untuk bermain dan bersosialisasi dengan teman saya diluar jam sekolah.					
16	Full day school membuat saya kurang mendapatkan sosialisasi dari keluarga dan masyarakt dilingkungan saya tinggal					
17	<i>Full day school</i> membuat saya tidak memperdulikan apa yang sedang terjadi di lingkungan sekeliling saya					
Perilaku yang terlalu sosial						
18	Ketika sedang berdiskusi saya menghargai pendapat atau ide dari orang lain.					
19	Saya merasa <i>Full day school</i> dapat melatih saya untuk menjadi berani untuk menyampaikan ide atau pendapat di muka umum					
20	<i>Full day school</i> membuat saya merasa canggung ketika bertemu atau berkumpul dengan masyarakat karena intenitas bertemu lebih sedikit					
Un-favorable						

21	<i>Full day school</i> membuat saya sering tidak menunjukan diri untuk di ikut sertakan dalam kegiatan sosial dimasyarakat					
----	--	--	--	--	--	--

Variabel Perilaku Keagamaan

No	Pertanyaan	SS	S	RR	ST	STS
Dimensi Intelektual						
Favorable						
1	Melalui <i>full day school</i> dapat menambah pengetahuan saya tentang tentang nilai-nilai islam					
2	<i>Full day school</i> membuat saya lebih banyak waktu untuk berdiskusi mengenai isu tentang islam terkini atau ajaran islam dengan teman atau guru saya					
3	Sistem <i>full day school</i> dapat menambah hafalan surat al-quran dibandingkan sebelumnya					
4	<i>Full day school</i> membantu saya untuk menambah keyakinan terhadap agama islam.					
5	Menutup aurat adalah hal wajib yang harus dilakukan oleh seluruh umat muslim.					
Un-Favorable						
6	<i>Full day school</i> dapat menghambat saya untuk memperoleh ilmu agama dari luar sekolah seperti melalui kajian-kajian atau kegiatan di masjid di lingkungan masyarakat (dihari sekolah)					
7	Saat jam kosong disekolah saya habiskan untuk mengobrol atau bergosip dengan teman saya.					
Dimensi Praktik						
Favorable						
8	Full day school di sekolah membuat saya tidak lupa dan lalai dalam menjalankan ibadah sholat wajib dan tepat waktu saat di sekolah					
9	Dengan adanya full day school membuat saya terbiasa melaksanakan sholat dhuha dipagi hari					
10	Full day school membuat saya bersiap-siap kesekolah lebih pagi sehingga membuat saya untuk melaksanakan sholat tahajud.					
11	Full day school membantu saya untuk mengingatkan pentingnya beibadah kepada Allah SWT dimana pun saya tempatnya.					
12	Menurut saya full day school sistem pendidikan yang dapat membantu saya untuk mengingatkan beibadah dan dekat dengan Allah SWT.					
13	Full day school membuat saya rutin untuk membaca Al-Quran setiap harinya.					
Un-Favorable						

14	<i>Full day scholl</i> membuat saya merasa berat untuk menjalankan ibadah puasa wajib					
15	<i>Full day scholl</i> membuat saya menjadi malas untuk menjalankan puasa sunnah					
16	Dengan adanya <i>full day school</i> membuat saya malas dan jarang untuk beribadah dan aktif kegiatan keagamaan di masjid/mushola di lingkungan masyarakat karena lelah atau tugas sekolah yang harus dikerjakan(dihari sekolah)					
Dimensi Sosial						
Favorable						
17	Dengan adanya full day school dapat meningkatkan ukuwah islamiyah dengan sesame teman ataupun dengan guru					
18	Dengan adanya Full day school saya tetap aktif di kegiatan sosial di masyarakat					
19	Ketika disekolah teman saya membutuhkan bantuan saya menolongnya dengan senang hati dan ikhlas					
20	Ketika disekolah saya berbicara dengan teman saya menggunakan bahasa yang sopan					
21	Selama full day school saya menaatti peaturan sekolah dan tidak pernah melanggar nilai sekolah seperti bullying dan intoleran.					
Un-Favorable						
22	Dengan adanya <i>full day school</i> membuat waktu saya lebih sedikt untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan sosial dan orang tua dan keluarga saya.					
23	<i>Full day school</i> membuat saya bertemu dengan teman-teman saya sehingga saya sering terjadi konflik dengan mereka					

Lampiran 2 halaman kuesioner penelitian by goggle form

Laman lembar angket penelitian

10:55

Pengaruh Sistem Fu...

Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Perilaku Sosial dan Keagamaan Siswa (Studi SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur)

Assalamualaikum Warahmatulohi
Wabarokatuh
Dengan Hormat
Saya Hidayat Nurwahid (1031090294) mahasiswa semester 9 Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung. Saat ini sedang mencari data yang diperlukan guna pemenuhan tugas akhir (Skripsi). Saya memohon kepada rekan-rekan untuk menjadi responden dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Sebelumnya saya mengucapkan terimakasih banyak kepada rekan-rekan yang telah bersedia menjadi responden. Mohon dijawab sebaik mungkin dan jujur. Oleh karena itu, semua jawaban dan identitas anda dijaga dan dijamin kerahasiaannya sesuai dengan kode etik penelitian ilmiah. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum warahmatulohi wabarokatuh

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Baca dan pahami setiap pertanyaan yang telah disediakan
2. Pilih salah satu jawaban yang telah disediakan yang paling sesuai dengan responden
3. Kuesioner berisi 62 pertanyaan

Bagian Identitas Responden

10:15

Pengaruh Sistem Fu...

Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Perilaku Sosial dan Keagamaan Siswa (Studi SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur)

[Login ke Google](#) untuk menyimpan progres. [Pelajari lebih lanjut](#)

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Pengaruh Full Day School terhadap Perilaku Sosial dan Keagamaan Siswa (Studi SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur)

Full Day School

Petunjuk
Dibawah ini terdapat pertanyaan untuk setiap pertanyaan terdapat lima pilihan jawaban yaitu: sangat setuju, setuju, rata-rata, sangat tidak setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Keterangan:
STS = Sangat Tidak Setuju
TS = Tidak Setuju
RR = Rata-Rata
S = Setuju
SS = Sangat Setuju

Bagian Variabel Full Day School

10:14

Pengaruh Sistem Fu...

Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Perilaku Sosial dan Keagamaan Siswa (Studi SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur)

[Login ke Google](#) untuk menyimpan progres. [Pelajari lebih lanjut](#)

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Pengaruh Full Day School terhadap Perilaku Sosial dan Keagamaan Siswa (Studi SMA Negeri 1 Sukadana)

Perilaku Sosial

Petunjuk
Dibawah ini terdapat pertanyaan untuk setiap pertanyaan terdapat lima pilihan jawaban yaitu: sangat setuju, setuju, rata-rata, sangat tidak setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Keterangan:
STS = Sangat Tidak Setuju
TS = Tidak Setuju
RR = Rata-Rata
S = Setuju
SS = Sangat Setuju

Bagian Variabel Perilaku Sosial

10:15

Pengaruh Sistem Fu...

Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Perilaku Sosial dan Keagamaan Siswa (Studi SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur)

[Login ke Google](#) untuk menyimpan progres. [Pelajari lebih lanjut](#)

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Pengaruh Full Day School terhadap Perilaku Sosial dan Keagamaan Siswa (Studi SMA Negeri 1 Sukadana)

Perilaku Keagamaan

Petunjuk
Dibawah ini terdapat pertanyaan untuk setiap pertanyaan terdapat lima pilihan jawaban yaitu: sangat setuju, setuju, rata-rata, sangat tidak setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Keterangan:
STS = Sangat Tidak Setuju
TS = Tidak Setuju
RR = Rata-Rata
S = Setuju
SS = Sangat Setuju

Bagian Variabel Perilaku Keagamaan

Lampiran 3 Jawaban Respodem dan Tabulasi Data

No	FULL DAY SCHOOL																									Total
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	X.17	X.18	X.19	X.20	X.21	X.22	X.23	X.24	X.25	
1	5	5	5	5	5	4	5	1	2	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	1	1	101
2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	2	82
3	4	4	5	5	5	4	3	3	3	3	5	4	4	4	4	2	2	5	4	4	4	4	4	3	3	95
4	5	5	4	5	5	4	5	1	3	4	5	4	3	4	4	2	4	5	5	5	5	5	5	3	2	102
5	4	5	5	5	4	4	4	2	1	3	4	4	4	5	4	4	3	2	4	5	5	4	5	4	1	95
6	3	4	5	4	4	3	4	2	2	4	3	3	2	4	4	2	4	5	3	3	5	4	4	2	2	85
7	5	5	5	5	5	4	5	1	2	4	5	5	5	5	5	2	1	5	5	5	5	5	5	1	1	101
8	4	5	5	4	4	4	5	2	3	3	5	4	4	4	4	2	2	5	5	4	5	4	4	3	2	96
9	4	4	5	5	5	3	3	2	3	3	2	3	3	5	4	4	3	5	3	5	4	4	4	4	3	93
10	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	4	4	4	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	2	104
11	4	4	5	5	5	5	5	1	2	3	4	4	3	5	4	1	4	5	4	4	5	5	5	2	4	98
12	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	113
13	4	3	5	5	4	4	5	2	3	5	4	3	4	5	4	1	4	5	4	5	4	4	4	2	5	98
14	4	4	5	5	4	4	5	2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	104
15	4	4	5	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	5	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	90
16	5	5	5	5	5	4	5	2	2	2	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	2	2	103
17	4	5	5	5	5	4	4	2	1	4	4	5	5	4	4	2	2	5	4	5	5	4	5	2	1	96
18	4	4	4	4	5	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	89
19	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	110
20	5	4	5	5	5	5	4	1	2	2	3	3	4	4	5	2	2	5	5	4	5	4	4	2	1	91
21	4	5	5	5	5	4	5	2	2	3	4	3	4	4	5	2	1	5	5	5	5	4	4	1	2	94
22	5	3	5	5	5	5	3	1	3	5	5	2	5	5	1	2	5	5	5	5	5	5	5	2	2	99
23	4	3	4	5	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	85
24	5	5	5	5	5	4	5	4	2	2	5	5	5	4	5	1	1	4	5	5	5	5	5	2	2	101
25	3	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	2	2	105
26	5	5	5	4	5	5	5	1	5	1	4	5	5	4	5	1	1	5	5	4	4	4	5	1	1	95
27	4	4	5	5	4	5	5	1	1	4	4	4	4	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	1	1	94

28	3	4	5	5	4	5	5	1	3	4	5	5	5	5	5	2	1	5	5	5	5	4	5	1	1	98
29	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	2	3	81
30	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	2	2	5	2	2	4	3	3	4	4	4	4	2	2	84
31	4	5	5	5	5	5	5	5	1	2	5	5	4	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	2	1	103
32	4	4	5	5	5	4	5	1	1	2	3	3	3	5	4	1	1	4	4	5	5	4	5	2	1	86
33	4	4	5	5	3	4	4	2	2	3	3	2	3	5	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	1	82
34	4	4	5	5	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	3	2	98
35	5	4	5	5	4	5	5	1	2	2	4	5	4	5	5	2	4	5	4	5	4	5	5	1	1	97
36	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	3	4	3	4	3	4	4	100
37	4	4	5	5	5	4	3	2	2	2	5	4	4	5	5	3	2	4	4	4	5	5	5	2	2	95
38	5	5	5	5	5	5	4	2	2	2	4	4	4	5	5	2	1	5	5	5	5	5	5	2	1	98
39	4	5	5	5	5	4	4	2	2	4	4	4	4	5	4	4	2	5	5	5	4	5	5	2	2	100
40	4	5	5	5	4	5	4	1	2	1	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	1	101
41	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	91
42	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	84
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
44	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	110
45	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	113
46	5	5	5	5	5	5	5	1	2	2	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	2	1	102
47	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	117
48	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	114
49	4	4	4	5	4	3	5	1	1	2	5	5	5	5	4	1	1	5	5	5	5	5	4	2	4	94
50	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	107
51	5	5	5	4	3	5	4	2	2	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	106
52	5	5	4	4	5	4	5	2	3	4	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	3	2	104
53	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	108
54	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	112
55	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	109
56	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	109
57	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	2	5	110
58	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	111

59	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	107
60	5	5	5	4	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	2	2	5	5	4	4	4	5	2	1	103
61	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	112
62	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	113
63	4	4	5	4	5	5	3	2	2	3	3	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	99
64	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	110
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	112
66	5	4	5	5	5	5	4	2	2	2	5	5	5	4	5	2	2	4	5	5	5	4	5	2	1	98
67	5	4	5	5	5	5	4	3	3	5	3	3	5	4	4	3	3	5	4	4	5	4	3	4	5	103
68	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	92
69	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	112
70	4	5	4	4	4	5	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	5	4	2	4	91
71	4	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	4	2	2	5	5	4	4	5	5	3	2	103
72	5	5	5	5	5	4	5	1	1	1	4	4	4	5	5	1	1	4	5	5	5	4	4	1	1	90
73	5	5	5	5	5	5	3	2	2	4	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	2	1	105
74	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3	4	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	2	2	106
75	5	4	5	5	5	4	4	2	2	3	4	4	4	1	5	2	3	5	4	5	5	5	5	4	1	96
76	5	5	5	5	5	5	5	1	1	3	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	1	1	99
77	5	5	4	5	5	5	5	2	1	1	5	4	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	1	1	96
78	4	4	5	4	5	5	5	2	2	2	4	4	4	5	5	2	2	4	5	5	5	5	5	2	2	97
79	3	3	4	3	4	3	1	4	3	5	2	2	2	5	1	4	5	4	3	2	4	3	4	2	4	80
80	5	5	5	5	5	5	5	2	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	2	112
81	5	4	5	4	4	5	4	2	3	3	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	1	94
82	4	3	5	5	4	4	3	2	2	3	4	4	3	5	4	3	3	5	4	5	5	5	4	2	2	93
83	4	4	5	5	5	5	5	2	1	4	5	4	4	5	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	94
84	5	5	5	5	5	5	5	1	1	2	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	2	2	102
85	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	4	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	1	103
86	5	5	5	5	5	5	4	1	1	3	5	4	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	2	1	98
87	5	5	4	2	4	3	5	1	2	3	3	3	5	5	5	3	2	4	4	5	5	5	5	1	1	90
88	4	4	5	5	5	5	5	1	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	1	1	102
89	5	4	5	4	5	3	2	3	2	3	4	5	3	4	3	2	2	5	4	4	4	5	4	3	2	90

90	5	4	5	3	5	4	5	2	2	2	4	4	4	5	5	2	1	5	4	4	5	4	5	4	2	95
91	5	5	5	5	5	5	4	1	2	1	4	4	3	5	3	2	2	5	4	5	5	5	5	2	2	94
92	5	5	5	5	5	5	4	1	1	3	5	4	5	5	5	2	1	5	5	5	5	5	5	1	1	98
93	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	88
94	5	5	5	5	5	5	5	1	1	2	5	2	5	5	5	2	1	5	5	5	5	5	5	1	1	96
95	5	4	5	5	5	4	3	1	2	3	3	4	3	4	5	3	2	5	5	5	5	5	5	3	1	95
96	5	5	5	5	5	5	4	1	1	1	3	4	4	5	4	1	1	5	3	5	5	5	5	1	3	91
97	5	4	5	5	5	4	4	5	1	5	2	3	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	1	1	99
98	5	4	5	5	5	5	5	1	3	2	4	3	4	5	4	3	2	5	4	4	5	4	5	2	1	95
99	5	5	5	5	5	4	4	2	2	2	5	4	5	5	5	2	2	1	5	5	4	4	5	2	1	94
100	4	4	5	5	4	4	4	2	2	2	3	4	3	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	2	86
101	4	4	4	4	5	5	3	2	1	5	5	5	3	5	5	2	4	5	5	4	5	5	5	4	2	101
102	5	3	4	4	5	4	3	1	1	4	5	4	4	4	4	2	3	1	4	4	5	5	5	1	2	87
103	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	4	4	3	4	4	3	2	5	4	5	5	4	4	3	2	85
104	5	5	5	4	5	5	5	1	2	2	5	4	5	5	5	2	2	4	4	4	5	5	5	1	2	97
105	5	3	4	2	3	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	2	4	3	95
106	5	5	5	5	5	5	4	1	2	1	4	4	5	5	5	3	1	5	5	4	5	4	5	1	1	95
107	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	89
108	5	3	5	5	5	4	3	2	3	4	4	4	4	5	4	2	3	5	4	4	4	4	4	2	1	93
109	5	4	5	4	5	4	4	2	2	3	4	4	4	5	3	3	2	5	4	4	5	4	5	2	1	93
110	5	4	5	5	5	5	1	1	1	4	5	5	5	5	5	3	2	1	5	5	5	5	5	4	1	97
111	4	4	5	5	5	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	2	2	98
112	4	4	5	5	5	5	5	2	3	4	4	4	3	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	2	1	100
113	4	4	4	4	3	4	1	1	1	2	2	5	1	5	3	1	3	5	5	4	5	5	4	3	3	82
114	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	108
115	3	5	3	3	4	4	4	3	1	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	3	3	4	4	2	87
116	5	5	5	5	5	4	4	2	1	2	4	4	4	5	4	3	2	4	5	5	5	5	5	3	2	98
117	5	3	5	5	5	5	3	1	1	3	4	3	4	5	4	2	4	5	5	5	5	4	4	5	1	96
118	5	5	5	5	5	4	3	1	2	3	4	3	3	5	3	2	2	5	5	5	4	5	5	2	1	92
119	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	110
120	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	113

121	4	5	5	5	5	4	5	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	5	5	2	2	92	
122	5	3	5	5	5	4	5	2	1	5	3	3	4	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	2	1	98	
123	4	3	5	2	5	4	5	2	3	5	4	4	2	5	2	3	5	4	2	4	4	3	2	1	1	84	
124	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	
125	4	5	5	5	4	4	4	2	2	2	5	5	4	5	5	2	2	5	4	4	4	4	5	2	2	95	
126	5	5	5	5	5	5	5	1	1	3	4	4	4	5	5	1	2	5	5	5	5	5	5	1	1	97	
127	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	2	2	105	
128	5	4	5	5	5	5	4	2	1	4	3	4	4	5	4	2	2	4	5	5	5	5	5	2	2	97	
129	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	1	1	97	
130	5	5	5	5	5	5	4	2	3	5	3	3	2	5	3	4	3	5	4	3	4	5	4	3	3	98	
131	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	94	
132	5	5	5	3	3	5	5	4	3	5	3	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	3	104	
133	4	4	5	5	4	4	1	4	5	5	2	3	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	4	3	102	
134	5	5	5	5	5	5	4	1	2	1	1	4	3	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	2	98	
135	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	1	1	97	
136	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	1	1	97	
137	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	1	101	
138	4	5	4	5	4	5	4	2	3	2	4	4	3	5	4	3	3	5	5	5	4	4	5	2	2	96	
139	4	4	4	5	4	5	5	2	3	2	4	4	3	5	4	3	3	5	5	5	4	4	5	3	2	97	
140	4	3	5	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	89	
141	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	2	2	109	
142	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	1	1	97	
143	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	91	
144	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	115	
145	4	4	4	5	4	5	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	5	4	2	2	92	
146	4	3	5	4	5	4	3	1	3	3	3	3	3	5	4	3	2	5	4	5	5	5	5	2	1	90	
147	4	5	5	5	5	5	3	1	1	1	4	4	4	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	2	2	95	
148	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	94	
149	5	4	5	5	5	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	93	
150	5	4	5	4	5	5	5	2	4	4	5	5	5	2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	2	1	106	
151	5	4	5	4	5	4	4	3	2	4	2	3	1	5	4	1	4	5	4	4	4	4	4	5	1	1	88

152	5	3	5	5	5	5	5	1	1	1	4	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	1	1	94
153	5	5	4	4	4	4	5	2	2	4	5	5	4	5	5	4	2	5	5	5	5	4	4	2	2	101
154	5	5	5	5	5	5	5	1	1	3	5	5	5	5	5	1	2	5	5	5	5	5	5	2	2	102
155	5	4	5	5	5	5	4	2	2	4	3	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	2	99
156	4	4	5	5	5	4	4	5	2	4	4	4	4	5	4	2	1	5	5	4	4	4	4	2	1	95
157	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	95
158	4	4	5	3	5	3	3	1	1	4	4	4	3	5	5	4	1	5	4	4	5	3	4	1	1	86
159	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	86
160	4	3	5	4	5	3	5	1	1	1	4	3	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	1	1	90
161	5	4	5	5	5	4	3	5	2	4	4	4	5	4	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	108
162	5	3	4	5	5	4	5	1	1	1	5	5	4	4	5	1	2	5	4	5	5	5	4	3	1	92
163	5	4	5	5	5	4	5	1	1	3	5	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	1	1	98
164	5	5	5	5	5	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
165	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	93
166	4	3	5	5	4	4	5	1	3	3	3	5	3	5	5	1	3	5	5	5	5	4	5	3	1	95
167	5	5	5	5	5	5	4	2	2	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	1	107
168	5	4	5	5	5	4	5	5	1	1	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	2	2	101
169	5	4	5	5	3	5	4	2	2	4	4	4	4	5	5	2	3	5	4	5	5	5	5	1	1	97
170	3	4	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	86
171	2	4	4	4	4	3	4	1	2	2	2	3	3	4	4	3	2	4	4	5	5	5	4	2	2	82
172	4	4	4	4	5	4	4	2	2	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
173	5	2	4	3	5	3	4	2	2	3	5	5	3	4	2	2	4	4	5	5	4	5	3	3	2	89
174	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
175	5	5	5	5	5	4	4	5	2	2	4	4	4	4	4	3	2	5	5	4	5	5	5	2	2	100
176	4	3	3	4	5	5	3	3	1	5	3	4	4	5	3	3	4	5	3	5	3	4	5	3	3	93
177	4	3	5	5	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	5	4	3	5	4	4	2	2	91
178	4	3	5	5	5	4	3	2	2	2	4	3	4	4	4	2	4	4	3	5	5	5	5	2	2	91
179	5	4	5	4	3	4	3	4	3	5	3	3	3	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	3	2	94
180	4	3	5	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	5	4	3	5	5	5	2	2	95
181	4	4	5	5	5	4	4	2	2	2	5	4	4	4	4	3	2	5	4	4	4	4	4	2	2	92
182	4	4	4	4	4	4	5	3	3	2	5	5	4	5	4	3	2	5	4	4	4	4	4	2	2	94

11	2	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	2	5	5	5	5	3	4	83
12	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	94
13	3	3	4	4	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	2	4	87
14	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	94
15	3	5	5	5	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	78
16	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	2	4	93
17	4	4	4	5	5	5	2	4	4	5	4	4	2	2	2	2	1	5	4	2	4	74
18	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	4	72
19	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	99
20	5	4	4	4	4	5	2	4	4	5	4	3	2	5	3	5	5	5	4	2	4	83
21	4	3	4	5	4	5	2	4	5	5	5	5	3	2	2	2	1	5	4	2	4	76
22	1	3	2	3	3	2	5	3	5	5	5	3	5	5	3	1	1	5	5	5	5	75
23	3	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	3	2	5	2	5	5	4	2	83
24	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	5	4	4	5	78
25	5	4	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	5	5	3	82
26	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	1	1	1	5	5	1	83
27	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	2	5	5	2	92
28	4	3	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	3	4	90
29	3	3	3	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	2	86
30	2	2	5	5	5	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	5	5	4	2	4	2	73
31	4	5	4	5	5	5	1	5	5	4	4	4	4	2	4	5	2	4	4	4	4	84
32	4	3	3	3	4	4	2	3	2	5	4	3	2	2	2	5	2	5	3	2	4	67
33	4	4	4	3	4	3	2	5	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	2	4	79
34	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	92
35	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	2	2	5	5	2	4	85
36	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	92
37	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	5	5	5	5	2	2	4	4	2	3	76
38	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	2	5	93
39	5	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	2	5	4	2	2	4	5	2	5	79
40	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	95
41	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	78

42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	75
43	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	5	5	4	4	4	89
44	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	91
45	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	95
46	5	5	4	5	4	5	1	5	4	5	5	5	5	1	5	5	2	5	5	2	5	5	88
47	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	97
48	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	2	3	5	5	4	3	4	88
49	1	1	1	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	1	1	5	1	1	1	1	69
50	4	5	4	4	2	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	86
51	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	91
52	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	4	4	86
53	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	95
54	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	97
55	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	93
56	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
57	4	5	5	3	4	5	3	4	5	5	5	5	3	3	5	1	2	4	4	4	4	4	83
58	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	93
59	4	4	4	4	4	5	3	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	88
60	2	2	2	5	2	5	4	5	5	4	5	5	5	2	4	1	2	5	5	4	2	4	76
61	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	93
62	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	95
63	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	5	4	5	5	2	5	88	
64	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	90	
66	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	5	5	2	4	84
67	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	5	86
68	4	2	2	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	72	
69	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	92
70	4	4	2	5	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	75	
71	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	2	4	2	2	5	4	3	2	80	
72	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	1	1	5	5	1	4	80

73	3	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	3	5	4	5	2	1	5	5	1	5	85	
74	3	4	3	5	4	5	2	4	5	4	4	5	3	2	3	1	1	4	5	3	5	75	
75	3	4	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	2	2	5	5	1	3	79	
76	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	2	5	5	3	1	5	5	3	5	90	
77	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	3	5	1	1	1	1	5	1	5	79	
78	4	5	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	5	5	2	4	4	2	4	77	
79	3	2	3	1	3	2	5	2	3	4	2	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	75	
80	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	93	
81	3	4	4	4	3	5	2	4	5	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	4	4	81	
82	4	3	3	4	3	4	2	4	2	5	4	5	2	2	2	2	2	5	4	3	3	68	
83	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	5	5	4	4	4	4	82	
84	5	5	5	5	5	5	2	5	3	5	5	5	3	3	3	2	5	5	5	2	5	88	
85	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	89	
86	4	4	4	4	4	5	2	5	3	4	5	4	3	4	4	2	1	4	4	2	3	75	
87	3	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	2	5	2	1	5	5	3	5	84	
88	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	5	4	3	3	2	2	5	5	4	3	74	
89	4	5	4	5	4	5	3	5	2	5	4	3	4	4	4	1	2	4	5	5	3	81	
90	3	3	3	4	3	4	2	4	5	5	4	3	2	1	2	1	1	5	3	2	3	63	
91	5	4	4	5	5	5	5	5	2	5	5	4	2	2	4	4	4	5	5	4	4	88	
92	4	5	5	5	5	5	2	5	3	5	5	5	3	2	3	1	1	5	5	3	4	81	
93	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	66	
94	4	3	3	5	2	5	4	5	5	5	5	5	4	2	3	1	1	5	5	2	3	77	
95	4	3	4	5	4	5	2	4	5	4	3	5	3	3	4	1	1	5	3	4	3	75	
96	3	3	5	4	4	3	1	4	4	5	5	5	3	1	1	1	1	5	4	2	1	65	
97	2	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98	
98	5	3	3	4	4	5	2	5	3	5	5	5	4	2	2	2	1	5	4	2	4	75	
99	4	4	4	5	4	4	2	5	2	5	5	5	2	2	3	1	1	5	5	2	4	74	
100	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	3	5	2	2	4	4	4	2	3	71	
101	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	93	
102	3	4	5	4	3	4	1	4	3	3	5	5	3	5	4	4	1	4	4	3	4	76	
103	2	3	2	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	2	5	4	4	3	4	3	2	3	74

104	5	5	5	5	5	4	2	4	2	4	5	4	2	5	2	2	2	5	4	1	5	78
105	4	5	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	3	85
106	3	3	3	5	5	4	1	5	5	5	4	3	1	5	1	1	1	5	5	1	3	69
107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
108	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	80
109	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	2	3	4	2	2	5	4	2	4	80
110	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	5	5	94
111	3	4	3	5	3	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	3	87
112	4	3	3	4	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	3	5	1	4	5	5	4	85
113	5	3	4	5	3	2	2	3	5	4	5	5	5	4	2	4	4	5	5	3	3	81
114	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	86
115	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	3	4	2	73
116	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	3	3	4	5	2	4	4	3	5	83
117	3	4	3	4	3	3	5	4	2	4	5	5	2	3	3	2	5	5	5	5	3	78
118	4	5	4	4	5	5	2	4	3	4	5	4	3	3	4	2	5	5	4	3	4	82
119	4	4	5	5	3	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	4	90
120	4	4	5	4	3	4	4	5	3	5	3	4	5	4	4	4	3	5	5	3	5	86
121	3	2	2	3	4	3	2	3	3	5	5	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	66
122	3	2	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	2	1	1	5	5	3	4	82
123	3	3	2	3	4	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	1	1	3	2	5	3	75
124	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	91
125	4	4	4	5	5	4	2	5	4	4	5	5	2	2	2	2	2	4	4	2	5	76
126	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	1	4	1	5	1	5	5	1	5	80
127	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	92
128	4	3	4	4	3	4	2	4	2	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	78
129	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	1	1	1	1	1	5	5	1	5	73
130	3	4	4	2	3	3	3	2	3	5	2	5	4	3	5	2	2	5	4	2	4	70
131	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	2	5	4	3	2	74
132	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	89
133	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	5	4	3	4	3	5	5	5	80
134	4	4	5	5	4	3	3	2	1	5	5	4	3	2	1	5	5	3	4	1	4	73

135	5	4	5	5	3	5	1	5	3	5	5	5	1	4	2	4	4	5	4	1	5	81
136	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	1	1	1	1	1	5	5	1	5	73
137	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	4	4	1	4	4	5	5	1	5	85
138	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	5	5	3	3	4	2	3	4	4	3	4	75
139	5	3	4	3	3	4	3	4	3	4	5	5	3	3	4	2	3	4	4	3	4	76
140	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	72
141	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	90
142	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	4	1	5	5	1	5	88
143	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	70
144	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	95
145	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	2	2	4	4	2	4	76
146	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	5	3	5	2	65
147	5	5	5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
148	4	3	4	4	3	4	2	4	4	5	3	4	4	2	4	2	2	4	4	2	3	71
149	4	3	3	4	3	4	2	4	5	4	5	4	4	2	4	2	1	4	4	2	4	72
150	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	3	98
151	4	3	3	5	3	3	4	5	2	5	4	4	4	4	4	1	2	5	3	4	3	75
152	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	1	98
153	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	81
154	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	3	3	3	1	5	5	5	1	5	88
155	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	5	5	5	5	3	3	5	4	4	3	79
156	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	4	4	4	4	82
157	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	5	4	2	4	4	4	4	4	82
158	4	3	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	2	4	2	2	5	4	4	3	82
159	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	68
160	4	3	4	5	4	4	2	4	5	4	5	5	1	1	1	3	1	5	5	5	4	75
161	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	5	4	2	91
162	5	2	4	5	3	5	2	5	1	5	3	4	3	2	2	1	2	3	4	3	3	67
163	3	3	4	5	3	4	3	5	4	5	5	4	3	3	3	2	2	4	3	2	4	74
164	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
165	4	4	4	5	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	5	85

166	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	3	3	1	1	5	5	1	5	81
167	5	5	5	5	5	5	2	5	3	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	4	5	93
168	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	3	2	2	4	4	4	5	72
169	4	4	3	5	3	4	2	4	5	5	4	4	3	2	3	2	2	5	5	2	4	75
170	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	71
171	3	2	2	4	3	4	3	4	3	5	3	3	4	4	2	2	4	5	2	4	2	68
172	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	81
173	3	4	5	3	5	4	3	4	4	5	5	3	3	3	3	2	2	5	5	1	4	76
174	5	4	5	4	1	4	2	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	87
175	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	74
176	3	3	4	2	3	3	3	3	3	5	3	4	5	5	5	3	3	4	3	3	4	74
177	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	72
178	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	73
179	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	5	1	2	3	4	4	3	70
180	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	70
181	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	74
182	3	3	3	4	4	4	2	5	5	4	4	3	2	2	2	5	2	5	4	5	3	74
183	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
184	4	1	2	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	85
185	4	4	4	4	4	4	1	4	5	2	4	5	4	2	4	4	2	5	4	2	5	77
186	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	98
187	2	5	3	5	4	4	2	4	2	4	3	5	5	4	3	1	2	5	5	2	4	74
188	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	2	2	1	1	5	5	1	5	83
189	3	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	2	1	1	1	1	5	5	4	4	74
190	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	2	4	2	2	5	5	2	4	82
191	4	3	3	4	3	4	2	4	2	5	3	5	3	2	3	2	2	4	3	2	3	66
192	2	3	2	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	2	2	2	5	5	3	4	74
193	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	62
194	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	91
195	4	3	4	4	3	4	3	5	5	4	5	5	3	3	3	2	2	5	4	3	4	78
196	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	96

25	5	5	4	5	5	2	3	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	3	2	2	95
26	5	4	4	5	5	4	2	5	5	5	5	5	1	1	5	4	4	5	5	5	5	4	5	98
27	5	5	4	4	5	2	3	5	5	5	5	5	2	1	5	4	5	5	5	5	4	2	2	93
28	5	3	5	5	4	1	3	5	5	5	5	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	2	96
29	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	2	70
30	2	2	2	3	5	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	5	3	2	4	2	2	2	70
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	2	5	5	5	5	5	5	1	1	1	96
32	4	4	5	4	5	1	3	3	4	5	5	5	2	2	4	4	5	3	3	3	1	1	1	77
33	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	5	2	2	4	2	2	2	75
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
35	4	4	5	5	5	2	2	5	4	5	5	5	3	1	4	5	5	4	4	5	3	2	1	88
36	5	5	5	5	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	96
37	4	3	4	4	5	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	75
38	5	5	5	5	5	1	2	5	5	5	5	5	2	1	4	4	4	4	4	5	1	1	1	84
39	5	4	4	4	5	1	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	5	4	4	4	5	4	2	90
40	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	1	1	1	92
41	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	5	92
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	72
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
44	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	102
45	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	102
46	5	5	5	5	5	1	2	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	1	1	2	89
47	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	107
48	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	2	4	4	5	4	4	5	101
49	3	4	3	2	5	1	5	5	1	5	3	3	4	1	1	5	5	5	1	1	1	1	1	66
50	3	1	4	4	5	4	4	3	4	5	3	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	89
51	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	2	3	4	93
52	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	2	4	5	4	5	5	5	5	1	2	4	97
53	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	104
54	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	101
55	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	100

56	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	104
57	4	4	4	4	4	1	4	5	3	4	5	5	3	1	5	3	5	5	5	5	1	2	2	84
58	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	103
59	4	5	3	4	4	3	5	5	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	89
60	5	5	5	5	5	1	3	5	3	4	4	4	4	2	5	5	5	2	5	5	2	1	1	86
61	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	105
62	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	102
63	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	99
64	5	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5	5	2	2	2	95
65	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	100
66	5	5	4	4	5	2	2	4	4	5	4	5	2	2	4	4	5	5	5	5	3	1	1	86
67	4	5	5	4	4	3	4	5	3	4	5	5	5	5	4	3	4	5	3	5	4	3	3	95
68	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	82
69	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	102
70	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	2	2	89
71	4	5	4	5	5	2	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	91
72	5	5	5	5	5	1	2	5	4	5	5	5	2	2	5	5	5	4	4	5	1	1	1	87
73	3	3	3	3	5	2	5	5	5	5	3	5	5	3	3	3	4	3	3	4	5	3	4	87
74	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	1	1	1	94
75	5	5	5	5	5	2	2	5	3	5	5	4	3	2	4	5	5	5	5	5	2	2	2	91
76	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	1	1	5	4	5	5	5	5	1	1	1	86
77	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	1	1	1	87
78	4	4	4	4	5	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	80
79	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	3	5	3	2	3	2	2	3	2	5	5	5	74
80	5	4	5	5	5	4	2	5	4	5	5	5	4	2	5	5	5	4	5	5	4	4	2	99
81	4	5	4	5	5	2	2	5	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	2	83
82	5	5	4	4	5	1	4	4	5	5	5	4	2	3	2	4	5	3	3	2	1	1	1	78
83	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	2	2	83
84	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	2	2	1	93
85	5	1	5	4	5	1	4	5	5	5	5	5	1	1	5	4	5	4	4	4	1	1	1	81
86	5	4	3	4	5	2	2	4	3	4	4	3	2	3	4	3	5	3	3	4	2	2	2	76

118	3	2	2	3	5	1	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	5	3	4	3	1	1	1	66
119	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	99
120	5	3	5	4	3	2	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	92
121	3	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	5	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	80
122	4	5	5	5	5	2	1	5	5	5	5	5	1	2	5	5	5	3	4	5	1	1	1	85
123	3	4	4	3	5	5	5	4	3	3	3	5	5	5	4	2	4	4	3	4	5	4	5	92
124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
125	4	5	4	4	5	2	2	4	5	5	5	4	2	2	5	4	5	4	4	5	2	2	2	86
126	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	3	5	5	1	1	1	91
127	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	102
128	4	3	5	5	5	2	4	4	3	4	4	4	3	1	3	4	5	3	3	4	4	2	2	81
129	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	3	5	5	1	3	1	87
130	3	3	3	4	5	3	1	3	3	5	5	5	4	2	5	4	5	2	5	5	2	3	2	82
131	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	2	76
132	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	103
133	3	4	5	2	4	2	3	5	5	5	4	1	3	3	4	4	2	1	4	4	4	5	1	78
134	5	5	5	5	5	3	1	4	4	5	5	5	1	3	4	4	5	4	5	5	1	4	4	92
135	5	5	5	5	5	1	3	4	5	5	5	5	2	2	5	4	5	5	5	5	1	1	1	89
136	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	1	1	1	87
137	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	1	1	1	87
138	4	5	4	5	5	2	3	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	2	2	86
139	4	5	4	5	5	2	3	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	2	2	86
140	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	78
141	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	100
142	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	1	1	1	87
143	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	2	4	83
144	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	104
145	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	5	5	4	2	3	2	84
146	4	3	3	4	5	3	3	4	3	5	4	5	3	3	3	2	5	3	3	3	2	2	1	76
147	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	2	3	5	5	3	3	5	3	3	2	95
148	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	4	3	5	5	4	4	5	5	5	2	2	92

149	4	4	4	5	5	2	3	5	4	4	4	4	2	2	5	4	4	4	4	5	2	1	2	83
150	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112
151	5	3	3	5	5	2	5	3	3	5	3	3	4	1	5	3	3	3	3	5	5	5	3	85
152	3	5	4	5	5	1	3	5	5	5	5	5	1	1	3	5	5	3	3	5	1	1	1	80
153	4	5	5	4	5	2	2	4	4	5	4	5	2	2	4	5	4	5	5	4	5	2	2	89
154	5	5	2	4	5	4	2	4	3	5	5	5	3	2	5	5	5	5	2	5	2	2	1	86
155	4	3	3	3	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	3	3	3	2	2	3	4	4	5	86
156	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	86
157	4	4	4	4	5	2	5	4	4	5	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	1	1	1	81
158	4	5	3	4	5	3	1	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	3	5	95
159	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	79
160	4	4	3	3	3	1	5	3	4	4	5	5	1	3	4	5	5	3	3	5	2	4	1	80
161	4	4	4	4	5	4	1	4	4	5	5	5	4	2	4	4	4	5	4	5	4	3	2	90
162	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	5	4	3	4	4	1	1	1	76
163	4	4	4	4	5	2	3	4	4	5	5	5	4	1	4	4	4	4	4	4	2	2	1	83
164	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	97
165	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	107
166	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	1	5	5	3	5	5	5	3	2	1	96
167	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	2	2	1	99
168	4	3	4	4	5	4	5	3	3	4	5	4	3	5	3	2	4	2	3	3	4	4	4	85
169	4	4	4	5	5	2	2	4	3	4	4	4	2	2	5	5	5	4	3	4	1	2	2	80
170	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	2	3	3	84
171	4	4	5	5	5	2	4	4	2	5	4	5	2	3	5	5	5	5	3	5	1	2	2	87
172	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	3	4	3	4	85
173	4	4	3	4	5	2	5	3	5	5	5	3	3	2	3	3	5	5	2	4	2	2	2	81
174	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
175	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	2	2	79
176	2	2	2	2	5	3	1	2	3	5	5	5	5	1	2	2	3	3	3	3	3	4	5	71
177	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	78
178	4	3	3	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	86
179	4	4	3	4	5	3	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	3	3	95

180	3	3	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	79
181	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	2	81
182	5	5	4	4	5	2	3	4	4	5	4	4	1	4	4	5	4	4	4	4	1	2	2	84
183	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
184	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
185	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
186	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	107
187	3	4	4	4	5	4	3	3	3	4	5	5	5	1	5	4	5	4	2	5	5	2	1	86
188	5	5	4	5	5	3	1	5	5	5	5	5	1	1	5	4	5	5	4	5	1	1	1	86
189	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	3	1	1	5	4	5	5	5	5	2	2	1	89
190	5	4	4	4	5	5	1	4	4	5	5	5	4	2	5	5	2	4	4	5	5	2	1	90
191	4	4	3	4	5	2	2	3	3	4	5	5	2	2	4	3	5	3	3	4	2	2	2	76
192	4	3	4	4	5	2	4	4	3	4	4	5	3	1	4	3	4	4	3	4	2	2	2	78
193	3	3	3	3	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	74
194	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	93
195	5	4	4	5	4	2	2	4	4	4	4	5	3	2	5	4	5	4	4	5	2	2	2	85
196	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	107
197	4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	2	5	4	3	4	4	5	5	2	4	4	93
198	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	111
199	4	5	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	92

	Sig. (2-tailed)	,224	,808	,000	,003	,002	,003	,718		,000	,000	,529	,463	,748	,013	,246	,000	,000	,080	,019	,000	,000	,044	,002	,000	,000	,000
	N	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199
X.9	Pearson Correlation	-,131	-,023	-,219	-,272	-,290	-,145	,037	,529	1	,444	-,022	-,030	-,262	-,162	-,548	-,530	-,060	-,160	-,305	-,277	-,185	-,230	-,468	-,582	-,438	
	Sig. (2-tailed)	,065	,751	,002	,000	,000	,041	,607	,000		,000	,757	,770	,672	,000	,022	,000	,000	,398	,024	,000	,000	,009	,001	,000	,000	,000
	N	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199
X.10	Pearson Correlation	-,061	,179	,124	,139	,147	,136	,152	,381	,444	1	-,146	,136	,164	,148	,232	-,517	,633	-,059	,210	,239	,277	-,187	-,183	-,301	,387	-,330
	Sig. (2-tailed)	,391	,011	,082	,050	,038	,056	,032	,000	,000		,040	,056	,021	,037	,001	,000	,000	,411	,003	,001	,000	,008	,010	,000	,000	,000
	N	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199
X.11	Pearson Correlation	,319	,296	,142	,191	,251	,287	,410	-,045	-,022	-,146	1	,572	,560	,077	,366	-,101	,141	,122	,413	,222	,241	,244	,245	-,062	-,102	-,457
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,045	,007	,000	,000	,000	,529	,757	,040		,000	,000	,282	,000	,154	,047	,086	,000	,002	,001	,001	,000	,387	,152	,000
	N	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199
X.12	Pearson Correlation	,306	,304	,040	,161	,173	,250	,264	,052	,021	-,136	-,572	1	,418	,123	,442	-,044	-,068	,187	,380	,228	,208	,319	,246	,032	-,022	-,494
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,572	,023	,015	,000	,000	,463	,770	,056	,000		,000	,083	,000	,542	,339	,008	,000	,001	,003	,000	,000	,650	,759	,000
	N	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199
X.13	Pearson Correlation	,345	,320	,137	,234	,263	,317	,351	,023	-,030	-,164	-,560	,418	1	,085	,492	-,009	,176	,053	,393	,366	,302	,277	,338	-,016	-,005	-,511
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,053	,001	,000	,000	,000	,748	,672	,021	,000	,000		,235	,000	,900	,013	,459	,000	,000	,000	,000	,000	,826	,941	,000
	N	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199
X.14	Pearson Correlation	,151	,144	,150	,181	,174	,285	,140	-,176	-,262	-,148	-,077	,123	,085	1	,149	-,235	-,214	,216	,253	,261	,253	,235	,278	-,309	-,229	-,094
	Sig. (2-tailed)	,034	,042	,034	,010	,014	,000	,048	,013	,000	,037	,282	,083	,235		,036	,001	,002	,002	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,001	,188
	N	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199
X.15	Pearson Correlation	,362	,407	,270	,289	,208	,305	,408	-,083	-,162	-,232	,366	,442	,492	,149	1	-,077	-,224	,171	,488	,369	,403	,232	,403	-,094	-,187	-,436
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,003	,000	,000	,246	,022	,001	,000	,000	,000	,036		,282	,001	,016	,000	,000	,000	,001	,000	,188	,008	,000
	N	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199
X.16	Pearson Correlation	,001	-,034	-,197	,236	,169	,170	,101	,434	,548	,517	-,101	,044	,009	,235	,077	1	,608	-,179	-,174	-,165	-,265	-,172	-,241	-,523	-,526	-,448
	Sig. (2-tailed)	,991	,638	,005	,001	,017	,017	,156	,000	,000	,000	,154	,542	,900	,001	,282		,000	,012	,014	,020	,000	,015	,001	,000	,000	,000

Lampiran Uji Reabilitas Perilaku Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	21

Validitas dan Reabilitas Skala Perilaku Keagamaan

	Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	Y2.6	Y2.7	Y2.8	Y2.9	Y2.10	Y2.11	Y2.12	Y2.13	Y2.14	Y2.15	Y2.16	Y2.17	Y2.18	Y2.19	Y2.20	Y2.21	Y2.22	Y2.23	Total_Y2
Y2.1 Pearson Correlation	1	,528	,564	,623	,267	- ,013	- ,057	,480	,487	,387	,423	,360	-,227	,000	,539	,502	,372	,424	,516	,493	-,093	- ,093	- ,122	,540
Y2.1 Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,857	,422	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,997	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,191	,192	,085	,000
Y2.1 N	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199
Y2.2 Pearson Correlation	,528	1	,474	,478	,212	- ,046	- ,114	,424	,406	,316	,362	,279	-,203	,036	,414	,431	,232	,322	,404	,449	-,128	- ,120	- ,055	,448
Y2.2 Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,003	,519	,109	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,609	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,073	,091	,444	,000
Y2.2 N	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199
Y2.3 Pearson Correlation	,564	,474	1	,633	,210	- ,020	- ,062	,520	,457	,296	,401	,311	-,181	,041	,518	,578	,267	,357	,580	,525	-,067	- ,041	- ,084	,551
Y2.3 Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,003	,785	,383	,000	,000	,000	,000	,000	,010	,565	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,350	,570	,238	,000
Y2.3 N	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199
Y2.4 Pearson Correlation	,623	,478	,633	1	,335	- ,033	- ,203	,460	,405	,289	,411	,390	-,236	-,066	,611	,504	,341	,321	,463	,621	-,139	- ,136	- ,139	,486
Y2.4 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,642	,004	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,354	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,050	,055	,050	,000
Y2.4 N	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199
Y2.5 Pearson Correlation	,267	,212	,210	,335	1	- ,160	- ,155	,180	,137	,420	,296	,372	-,165	-,231	,157	,097	,243	,072	,106	,245	-,284	- ,308	- ,249	,100
Y2.5 Sig. (2-tailed)	,000	,003	,003	,000		,024	,029	,011	,053	,000	,000	,000	,020	,001	,027	,172	,001	,311	,135	,000	,000	,000	,000	,158

	N	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	
Y2.6	Pearson Correlation	-,013	-,046	-,020	-,033	-,160	1	,354	-,082	-,013	-,100	-,036	-,023	,597	,501	,009	-,017	-,146	,112	,076	,094	,588	,583	,623	,544
	Sig. (2-tailed)	,857	,519	,785	,642	,024		,000	,247	,850	,161	,615	,750	,000	,000	,898	,812	,040	,117	,288	,187	,000	,000	,000	,000
	N	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199
Y2.7	Pearson Correlation	-,057	-,114	-,062	-,203	-,155	,354	1	,007	-,066	-,142	-,155	-,186	,449	,520	-,133	-,137	-,046	,016	-,083	-,142	,335	,415	,468	,341
	Sig. (2-tailed)	,422	,109	,383	,004	,029	,000		,925	,352	,045	,029	,009	,000	,000	,061	,054	,518	,827	,246	,045	,000	,000	,000	,000
	N	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199
Y2.8	Pearson Correlation	,480	,424	,520	,460	,180	-,082	,007	1	,485	,446	,382	,293	-,150	-,018	,371	,481	,273	,307	,419	,410	-,152	-,135	-,099	,454
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,011	,247	,925	,000	,000	,000	,000	,034	,797	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,032	,057	,164	,000
	N	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199
Y2.9	Pearson Correlation	,487	,406	,457	,405	,137	-,013	-,066	,485	1	,390	,409	,236	-,203	,019	,417	,409	,240	,301	,503	,408	-,039	-,061	-,096	,471
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,053	,850	,352	,000		,000	,000	,001	,004	,785	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,583	,394	,178	,000
	N	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199
Y2.10	Pearson Correlation	,387	,316	,296	,289	,420	-,100	-,142	,446	,390	1	,466	,380	-,160	-,255	,204	,357	,295	,300	,312	,297	-,167	-,157	-,219	,298
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,161	,045	,000	,000		,000	,000	,024	,000	,004	,000	,000	,000	,000	,000	,018	,027	,002	,000
	N	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199
Y2.11	Pearson Correlation	,423	,362	,401	,411	,296	-,036	-,155	,382	,409	,466	1	,543	-,106	-,071	,392	,359	,362	,258	,322	,376	-,127	-,052	-,072	,430
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,615	,029	,000	,000	,000		,000	,135	,316	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,074	,466	,310	,000
	N	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199	199
Y2.12	Pearson Correlation	,360	,279	,311	,390	,372	-,023	-,186	,293	,236	,380	,543	1	-,081	-,171	,316	,252	,366	,259	,223	,360	-,184	-,149	-,079	,328

Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keagamaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	22



Lampiran 5 Hasil Penelitian

A. Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

	Full Day School	Perilaku Sosial	Perilaku Keagamaan
N Valid	199	199	199
Missing	0	0	0
Mean	93.12	81.48	83.70
Std. Error of Mean	.553	.614	.699
Median	92.00	81.00	82.00
Mode	90	74 ^a	81
Std. Deviation	7.805	8.664	9.854
Variance	60.915	75.069	97.099
Skewness	.228	.060	.199
Std. Error of Skewness	.172	.172	.172
Kurtosis	-.239	-.839	-.288
Std. Error of Kurtosis	.343	.343	.343
Range	38	37	49
Minimum	75	62	61
Maximum	113	99	110
Sum	18531	16215	16657

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

B. Kategorisasi Skor Variabel Penelitian

1. Variabel *Full Day School*

$$X_{\min} = 1 \times 24 = 24$$

$$X_{\max} = 5 \times 24 = 120$$

$$\text{Range} = X_{\min} - X_{\max} = 120 - 24 = 96$$

$$\text{Mean} = \frac{X_{\max} + X_{\min}}{2} = \frac{120 + 24}{2} = 72$$

$$\text{Std. Deviation (SD)} = \frac{\text{Range}}{6} = \frac{96}{6} = 16$$

a. Rendah

$$X < M - 1SD$$

$$X < 72 - 1.16$$

$$X < 56$$

b. Sedang

$$M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$72 - 16 \leq X < 72 + 16$$

$$56 \leq X < 88$$

c. Tinggi

$$M + 1SD \leq X$$

$$72 + 16 \leq X$$

$$88 \leq X$$

Kategorisasi Full Day School

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sedang	41	20.6	20.6	20.6
Tinggi	158	79.4	79.4	100.0
Total	199	100.0	100.0	

2. Variabel Perilaku Sosial

$$X_{\min} = 1 \times 21 = 21$$

$$X_{\max} = 5 \times 21 = 105$$

$$\text{Range} = X_{\min} - X_{\max} = 105 - 21 = 84$$

$$\text{Mean} = \frac{X_{\max} + X_{\min}}{2} = \frac{105 + 21}{2} = 63$$

$$\text{Std. Deviation (SD)} = \frac{\text{Range}}{6} = \frac{84}{6} = 14$$

a. Rendah

$$X < M - 1SD$$

$$X < 63 - 1.14$$

$$X < 49$$

b. Sedang

$$M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$63 - 1.14 \leq X < 63 + 1.14$$

$$49 \leq X < 77$$

c. Tinggi

$$M + 1SD \leq X$$

$$63 + 14 \leq X$$

$$77 \leq X$$

Kategorisasi Perilaku Sosial

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sedang	70	35.2	35.2	35.2
Tinggi	129	64.8	64.8	100.0
Total	199	100.0	100.0	

3. Variabel Perilaku Keagamaan

$$X_{\min} = 1 \times 22 = 22$$

$$X_{\max} = 5 \times 22 = 110$$

$$\text{Range} = X_{\min} - X_{\max} = 110 - 22 = 88$$

$$\text{Mean} = \frac{X_{\max} + X_{\min}}{2} = \frac{110 + 22}{2} = 66$$

$$\text{Std. Deviation (SD)} = \frac{\text{Range}}{6} = \frac{84}{6} = 14,6$$

a. Rendah

$$X < M - 1SD$$

$$X < 66 - 1.14,6$$

$$X < 51,4$$

b. Sedang

$$M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$66 - 1.14,6 \leq X < 66 + 1.14,6$$

$$51,4 \leq X < 80,6$$

c. Tinggi

$$M + 1SD \leq X$$

$$66 + 1.14,6 \leq X$$

$$80,6 \leq X$$

Kategorisasi Perilaku Keagamaan

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sedang	73	36.7	36.7	36.7
Tinggi	126	63.3	63.3	100.0
Total	199	100.0	100.0	

Lampiran 6 Uji Prasarat Analisis

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Full Day School	Perilaku Sosial	Perilaku Keagamaan
N		199	199	199
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	93.12	81.48	83.70
	Std. Deviation	7.805	8.664	9.854
Most Extreme Differences	Absolute	.084	.088	.071
	Positive	.084	.088	.071
	Negative	-.059	-.058	-.035
Kolmogorov-Smirnov Z		1.186	1.246	1.004
Asymp. Sig. (2-tailed)		.120	.090	.266

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

B. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Sosial * Full Day School	Between Groups	(Combined)	8236,902	34	242,262	5,996	,000
		Linearity	6630,148	1	6630,148	164,083	,000
		Deviation from Linearity	1606,754	33	48,690	1,205	,223
	Within Groups		6626,787	164	40,407		
	Total		14863,688	198			
Perilaku_Keagamaan * Full Day School	Between Groups	(Combined)	9520,740	34	280,022	4,732	,000
		Linearity	8384,427	1	8384,427	141,688	,000
		Deviation from Linearity	1136,313	33	34,434	,582	,966
	Within Groups		9704,768	164	59,175		
	Total		19225,508	198			

Lampiran 7 Uji Hipotesis

A. Uji Koefisien Determinan

1. Variabel *full day school* dengan perilaku sosial

- a. Uji Koefisien determinan antar variabel *full day school* dengan perilaku sosial

Hasil Uji Koefisien Determinan Variabel Sistem *Full Day School* dengan Perilaku Sosial

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,668	,446	,443	6,465

- b. Uji koefisien determinan variabel *full day school* dengan dimensi variabel perilaku sosial (perilaku yang sosial, perilaku yang tidak sosial dan perilaku yang terlalu sosial)

- 1) *Full day school* dengan dimensi yang sosial

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,579	,335	,332	2,920

- 2) *Full day school* dengan dimensi yang tidak sosial

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,489	,239	,235	3,829

- 3) *Full day school* dengan dimensi yang terlalu sosial

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,570	,325	,321	2,280

2. Variabel *full day school* dan perilaku keagamaan

- a. Uji Koefisien Determinan Variabel Sistem *Full Day School* dengan Variabel Perilaku Keagamaan

Hasil Uji Koefisien Determinan Variabel Sistem *Full Day School* dengan Variabel Perilaku Keagamaan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,660	,436	,433	7,418

b. Uji koefisien determinan variabel *full day school* dengan dimensi variabel perilaku keagamaan (dimensi intelektual, dimensi praktik dan dimensi sosial)

1) *Full day school* dengan dimensi intelektual

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,537	,288	,285	2,605

2) *Full day school* dengan dimensi praktik

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,629	,395	,392	3,064

3) *Full day school* dengan dimensi sosial

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,555	,308	,305	3,577

B. Uji Regresi Linier Sederhana dan Uji t

1. Uji regresi linier sederhana dan uji t variabel Variabel Sistem *Full Day School* dengan Perilaku Sosial

Variabel Sistem *Full Day School* dengan Perilaku Sosial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.440	5.501		2.262	.025
	Full_Day_School	.741	.059	.668	12.595	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Sosial

2. Uji regresi linier sederhana dan uji t variabel *full day school* dimensi perilaku sosial

a. Full day school dengan dimensi perilaku yang sosial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	2.758	2.485		1.110	.268
1	Full_Day_School	.265	.027	.579	9.967	.000

a. Dependent Variable: Dimensi_Yang_Sosial

b. Full day school dengan dimensi yang tidak sosial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	9.676	3.258		2.970	.003
1	Full_Day_School	.274	.035	.489	7.868	.000

a. Dependent Variable: Dimensi_Yang_Tidak_Sosial

c. Full day school dengan dimensi yang terlalu sosial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	.007	1.940		.004	.997
1	Full_Day_School	.202	.021	.570	9.732	.000

a. Dependent Variable: Dimensi_Terlalu_Sosial

Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa

1. Pengaruh Sistem *Full Day School* Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa

Variabel Sistem Full Day School dengan Perilaku Keagamaan
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.063	6.312		.961	.338
Full_Day_School	.834	.068	.660	12.343	.000

a. Dependent Variable: Perilaku_Keagamaan

2. Pengaruh sistem *full day school* terhadap setiap dimensi variabel perilaku keagamaan siswa

a. Pengaruh *full day school* terhadap dimensi intelektual

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.288	2.217		1.483	.140
Full_Day_School	.212	.024	.537	8.935	.000

a. Dependent Variable: Dimensi_Intelektual

b. Pengaruh *full day school* terhadap dimensi praktik

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.091	2.607		2.337	.020
Full_Day_School	.317	.028	.629	11.350	.000

a. Dependent Variable: Dimensi_Praktik

c. Pengaruh full day school terhadap dimensi sosial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3.316	3.044		-1.090	.277
Full_Day_School	.305	.033	.555	9.369	.000

a. Dependent Variable: Dimensi_Sosial



Lampiran 8 SK Pembimbing



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
NOMOR : 325 TAHUN 2023
TENTANG
PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI SOSIOLOGI
AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

- Menimbang** : 1. bahwa untuk kelancaran kegiatan Akademik dalam penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dipandang perlu menunjuk dan menetapkan Dosen Pembimbing skripsi.
2. mereka yang namanya tercantum dalam lampiran Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Pasal 1(satu) diatas.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003, tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 15 tahun 2014, Pengelolaan dan Tanggungjawa Keuangan Negara;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor: 22 Tahun 2017, tanggal 20 Juli 2017, tentang Organisasi dan Tatakerja UIN Raden Intan Lampung;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor: 31 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Raden Intan Lampung;
5. Peraturan Presiden Nomor. 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Keuangan No. 119/PMK.02/2021, tentang Standar Biaya Masuk;
8. Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor. 025.04.2.424260/2022, tanggal 17 November 2021 tentang Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Pertama** : Menunjuk dan menetapkan nama-nama Dosen yang tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini sebagai Pembimbing Penyusunan Skripsi Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku Satu Tahun yaitu sejak tanggal ditetapkan.
- Ketiga** : Surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini dikemudian hari akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bandar Lampung
Pada tanggal 3 Oktober 2023
Dekan,


Ahmad Isnaeni

- Tembusan :**
1. Wakil Rektor II UIN Raden Intan Lampung;
 2. Kepala Biro AUPK UIN Raden Intan Lampung;
 3. Kabag Keuangan UIN Raden Intan Lampung;

LAMPIRAN I : SK DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
NOMOR : 325 TAHUN 2023
TANGGAL : 3 OKTOBER 2023
PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA PRODI
SOSIOLOGI AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI
AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

NO	NAMA	JUDUL	PEMBIMBING
1	Hidayat Nur Wahid / 1931090294	Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Perilaku Sosial Dan Keagamaan Siswa (Studi SMA N 1 Sukadana Lampung Timur)	1. Dr. Siti Badiah, M.Ag 2. Erine Nur Maulidya, S.Sos, M.Pd.

DEKAN,


Ahmad Isaeni

Lampiran 9. Surat Perizinan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukrame 1 Telp. (0721)703278 Bandar Lampung 35131

Nomor : B. 2061 / UN.16 /DU.1/PP.009.7/10/2023 12 Oktober 2023
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Mengadakan
Research / Penelitian**

Kepada Yth
Kepala sekolah SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur
Assalamu'alaikum wr.wb

Sehubungan dengan telah diterimanya judul skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Nama / NPM : Hidayat Nurwahid/1931090294
Jurusan : Sosiologi Agama
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem *Full Day Scholl* Terhadap Prilaku Sosial Dan Keagamaan Siswa (Studi SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur).

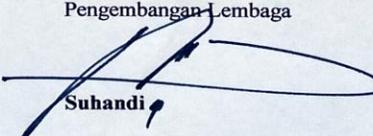
Berkenaan dengan pokok surat tersebut diatas, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Research/ Penelitian Di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur

Perlu kiranya kami jelaskan bahwa Research / Penelitian dimaksud semata-mata dalam rangka memperoleh data yang berhubungan dengan disiplin ilmu penyelesaian Skripsi yang bersangkutan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

An.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga


Suhandi

Tembusan :
Ketua Prodi Sosiologi Agama.

Lampiran 10. Surat Balasan Perizinan Penelitian dari SMA Negeri 1 Sukadana



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR

NPSN: 10814058 TERAKREDITASI A

Jl. Ki Hajar Dewantara No. 1 Kec. Sukadana Lampung Timur Kode Pos 34194
<https://sman1sukadana.sch.id>, e-mail: smansasu.lamtim@gmail.com



SURAT REKOMENDASI/ PERSETUJUAN

Nomor: 420/126 /SMA-SKD/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Sukadana Kabupaten Lampung Timur memberikan rekomendasi/ persetujuan kepada saudara:

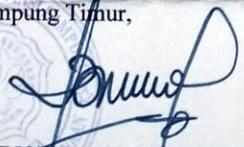
Nama : HIDAYAT NURWAHID
Nomor Pokok Mahasiswa : 1931090294
Program Studi : Sosiologi Agama
Status : Mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Semester 9 (sembilan)

Untuk melaksanakan Pra Survey dalam rangka penyelesaian tugas akhir di SMA Negeri 1 Sukadana Kabupaten Lampung Timur dengan judul penelitian: "*Pengaruh Sistem Full Day Scholl Terhadap Prilaku Sosial Dan Keagamaan Siswa*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukadana, 17 Oktober 2023

Kepala SMA Negeri 1 Sukadana
Lampung Timur,


PURNAMA W. TURNIP, S.Pd., M.Pd
NIP. 19731010 200604 2 018



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR

NPSN: 10814058 TERAKREDITASI A
Jl. Ki Hajar Dewantara No. 1 Kec. Sukadana Lampung Timur Kode Pos 34194
<https://sman1sukadana.sch.id> , e-mail:smansasu.lamtim@gmail.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR: 420/148 /SMA-SKD/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Sukadana Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa saudara:

Nama : HIDAYAT NURWAHID
Nomor Pokok Mahasiswa : 1931090294
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Sosiologi Agama
Universitas : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Judul : Pengaruh Sistem Full Day Scholl Terhadap Prilaku Sosial
Dan Keagamaan Siswa

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Sukadana Kabupaten Lampung Timur yang dilaksanakan pada 17 Oktober sampai tanggal 30 November 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukadana, 30 November 2023

Kepala SMA Negeri 1 Sukadana
Lampung Timur,



PURNAMA W. TURNIP, S.Pd., M.Pd
NIP. 19731010 200604 2 018

Lampiran 11 Blangko Konsultasi Bimbingan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)703260

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hidayat Nurwahid
NPM : 1931090294
Semester : 9
Prodi : Sosiologi Agama
Pembimbing I : Dr.Hj.Siti Badi'ah.M.Ag.
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem *Full Day School* Terhadap Perilaku Sosial dan Keagamaan Siswa (Studi SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur)

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf pembimbing
1	27 Februari 2023	Perbaikan sisemaika penulisan dan pembuatan instrument penelitian	
2	27 Maret 2023	Perbaikan catatan kaki dan acc seminar proposal	
3	30 Agustus 2023	Bimbingan BAB 1-3 pasca seminar proposal dan konsultasi lokasi penelitian	
4	12 Desember 2023	Perbaikan abstrak, kategorisasi data dan landasan teori	
s.	19 Desember 2023	Acc Munawaroh.	

Pembimbing I

Dr.Hj.Siti Badi'ah.M.Ag



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA

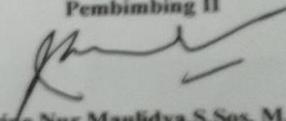
Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)703260

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hidayat Nurwahid
NPM : 1931090294
Semester : 9
Prodi : Sosiologi Agama
Pembimbing II : Erine Nur Maulidya, S.Sos, M.Pd.
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem *Full Day School* terhadap Perilaku Sosial dan Keagamaan Siswa (Studi SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur)

NO.	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	20 Januari 2023	Perbaikan penegasan judul, perbaikan hipotesis penelitian, perbaikan daftar isi dan membuat surat acc seminar proposal	
2.	31 Januari 2023	Perbaikan dafatar isi dan acc seminar proposal	
3	2 Agustus 2023	Konsultasi lokasi penelitian dan bimbingan pasca seminar poposal	
4	29 Agustus 2023	Konsultasi lokasi penelitian	
5	13 September 2023	Perbaikan teori penelitian dan mengganti teori variabel penelitian	
6	20 September 2023	Acc lanjutkan penelitian	
7	8 Oktober 2023	Perbaikan penulisan data hasil penelitian dan perbaikan lampiran penelitian dan pembuatan penulisan bab kesimpulan dan saran.	
8	5 Desember 2023	ACC Lanjutkan ke pembimbing I	

Pembimbing II



Erine Nur Maulidya, S.Sos, M.Pd.

Lampiran 11 Identitas Responden

No	Nama	Kelas	Jurusan	Jenis Kelamin
1	Riska	XI	XI IPA	Perempuan
2	Nihayatul	XI	XI IPA	Perempuan
3	Febby	XI	XI IPA	Perempuan
4	Meiza	XI	XI IPA	Perempuan
5	Cantika	XI	XI IPA	Perempuan
6	Abdul	XI	XI IPA	Laki-Laki
7	Zaskia	XI	XI IPA	Perempuan
8	Alyaroza	XI	XI IPA	Perempuan
9	Anisa	XI	XI IPA	Perempuan
10	Julia	XI	XI IPA	Perempuan
11	Riana	XI	XI IPA	Perempuan
12	Raka	XI	XI IPA	Laki-Laki
13	Raisha	XI	XI IPA	Perempuan
14	Aulia	XI	XI IPA	Perempuan
15	Jessica	XI	XI IPA	Perempuan
16	Zahra	XI	XI IPA	Perempuan
17	Zazkia	XI	XI IPA	Perempuan
18	Ratu	XI	XI IPA	Perempuan
19	Dewi	XI	XI IPA	Perempuan
20	Intan	XI	XI IPA	Perempuan
21	Bilqis	XI	XI IPA	Perempuan
22	M.Alifatih	XI	XI IPA	Laki-Laki
23	Amelia	XI	XI IPA	Perempuan
24	Rachel	XI	XI IPA	Perempuan
25	Melda	XI	XI IPA	Perempuan
26	Laila	XI	XI IPA	Perempuan
27	Yulia	XI	XI IPA	Perempuan
28	Anida	XI	XI IPA	Perempuan
29	Adis	XI	XI IPA	Perempuan
30	Ridza	XI	XI IPA	Perempuan
31	Hanna	XI	XI IPA	Perempuan
32	Erina	XI	XI IPA	Perempuan
33	Yunita	XI	XI IPA	Perempuan
34	Citra	XI	XI IPA	Perempuan
35	Leli	XI	XI IPA	Perempuan
36	Fanessa	XI	XI IPA	Perempuan
37	Lady	XI	XI IPA	Perempuan

38	Chelsy	XI	XI IPA	Perempuan
39	Dona	XI	XI IPA	Perempuan
40	Intan	XI	XI IPA	Perempuan
41	Muhammad	XI	XI IPA	Laki-Laki
42	Algecia	XI	XI IPA	Perempuan
43	Aulia	XI	XI IPA	Perempuan
44	Arda	XI	XI IPA	Perempuan
45	Reza	XI	XI IPA	Perempuan
46	Diki	XI	XI IPA	Laki-Laki
47	Rahma	XI	XI IPA	Perempuan
48	Della	XI	XI IPA	Perempuan
49	Luna	XI	XI IPA	Perempuan
50	Juli	XI	XI IPA	Perempuan
51	Juni	XI	XI IPA	Laki-Laki
52	Adesta	XI	XI IPA	Perempuan
53	Meta	XI	XI IPA	Perempuan
54	Dara	XI	XI IPA	Perempuan
55	Mutiara	XI	XI IPA	Perempuan
56	Marissa	XI	XI IPA	Perempuan
57	Talitha	XI	XI IPA	Perempuan
58	Salsabila	XI	XI IPA	Perempuan
59	Nurul	XI	XI IPA	Perempuan
60	Riky	XI	XI IPA	Laki-Laki
61	Rafly	XI	XI IPA	Laki-Laki
62	Aldo	XI	XI IPA	Laki-Laki
63	Mela	XI	XI IPA	Perempuan
64	Adel	XI	XI IPS	Perempuan
65	Fusva	XI	XI IPS	Perempuan
66	Jeshyca	XI	XI IPS	Perempuan
67	Putri	XI	XI IPS	Perempuan
68	Hasna	XI	XI IPS	Perempuan
69	Nan	XI	XI IPS	Perempuan
70	Kirany	XI	XI IPS	Perempuan
71	Lingga	XI	XI IPS	Perempuan
72	Ferlin	XI	XI IPS	Perempuan
73	Sofia	XI	XI IPS	Perempuan
74	Halida	XI	XI IPS	Perempuan
75	Kala	XI	XI IPS	Perempuan
76	Ernwati	XI	XI IPS	Perempuan
77	Naura	XI	XI IPS	Perempuan

78	Hanny	XI	XI IPS	Perempuan
79	Gitan	XI	XI IPS	Laki-Laki
80	Dennis	XI	XI IPS	Laki-Laki
81	Liaaa	XI	XI IPS	Perempuan
82	Ronal	XI	XI IPS	Laki-Laki
83	Nona	XI	XI IPS	Perempuan
84	Hana	XI	XI IPS	Perempuan
85	Caca	XI	XI IPS	Perempuan
86	Duwi	XI	XI IPS	Perempuan
87	Taufik	XI	XI IPS	Laki-Laki
88	Dea	XI	XI IPS	Perempuan
89	Meiza	XI	XI IPS	Laki-Laki
90	Putra	XI	XI IPS	Laki-Laki
91	Mery	XI	XI IPS	Perempuan
92	Siti	XI	XI IPS	Perempuan
93	M	XI	XI IPS	Laki-Laki
94	Dedi	XI	XI IPS	Laki-Laki
95	Wisnu	XI	XI IPS	Laki-Laki
96	Zahwa	XI	XI IPS	Perempuan
97	Safira	XI	XI IPS	Perempuan
98	Natasya	XI	XI IPS	Perempuan
99	Diany	XI	XI IPS	Perempuan
100	Reffi	XI	XI IPS	Perempuan
101	Ridho	XI	XI IPS	Laki-Laki
102	Tami	XI	XI IPS	Laki-Laki
103	Julia	XI	XI IPS	Perempuan
104	Muhammad	XI	XI IPS	Laki-Laki
105	M	XI	XI IPS	Laki-Laki
106	Dewi	XI	XI IPS	Perempuan
107	#VALUE!	XI	XI IPS	Perempuan
108	Nur'aini	XI	XI IPS	Perempuan
109	Rika	XI	XI IPS	Perempuan
110	Almalika	XI	XI IPS	Perempuan
111	Nur	XII	XII IPA	Laki-Laki
112	Muh	XII	XII IPA	Laki-Laki
113	Kia	XII	XII IPA	Perempuan
114	Putri	XII	XII IPA	Perempuan
115	Suri	XII	XII IPA	Perempuan
116	Zaa	XI	XII IPA	Perempuan
117	Reva	XII	XII IPA	Perempuan

118	Vio	XII	XII IPA	Perempuan
119	Anya	XII	XII IPA	Perempuan
120	Angel	XII	XII IPA	Perempuan
121	Haura	XII	XII IPA	Perempuan
122	Fira	XII	XII IPA	Perempuan
123	Dea	XII	XII IPA	Perempuan
124	Silvia	XII	XII IPA	Perempuan
125	Nisa	XII	XII IPA	Perempuan
126	Sekar	XII	XII IPA	Perempuan
127	Farah	XII	XII IPA	Perempuan
128	Adam	XII	XII IPA	Laki-Laki
129	Cecilia	XII	XII IPA	Perempuan
130	Ony	XII	XII IPA	Perempuan
131	Rere	XII	XII IPA	Laki-Laki
132	Putri	XII	XII IPA	Perempuan
133	Vera	XII	XII IPA	Perempuan
134	Adam	XII	XII IPA	Laki-Laki
135	Nadaffa	XII	XII IPA	Laki-Laki
136	Zahra	XII	XII IPA	Perempuan
137	Rina	XII	XII IPA	Perempuan
138	Annisa	XII	XII IPA	Perempuan
139	Marsya	XII	XII IPA	Perempuan
140	Azzahra	XII	XII IPA	Perempuan
141	Eliza	XII	XII IPA	Perempuan
142	Eyen	XII	XII IPA	Perempuan
143	Lisa	XII	XII IPA	Perempuan
144	Berlianda	XII	XII IPA	Laki-Laki
145	Septi	XII	XII IPA	Perempuan
146	Ferdy	XII	XII IPA	Laki-Laki
147	Arini	XII	XII IPA	Perempuan
148	Rahma	XII	XII IPA	Perempuan
149	Rahma	XII	XII IPA	Perempuan
150	Della	XII	XII IPA	Perempuan
151	Syifaa	XII	XII IPA	Perempuan
152	Ferdy	XII	XII IPA	Laki-Laki
153	Farel	XII	XII IPA	Laki-Laki
154	Martha	XII	XII IPA	Perempuan
155	Septi	XII	XII IPA	Perempuan
156	Reca	XII	XII IPA	Perempuan
157	Ki	XII	XII IPS	Perempuan

158	Fina	XII	XII IPS	Perempuan
159	Fachrul	XII	XII IPS	Laki-Laki
160	Herissa	XII	XII IPS	Perempuan
161	Hana	XII	XII IPS	Perempuan
162	Dwi	XII	XII IPS	Perempuan
163	Anggi	XII	XII IPS	Perempuan
164	Helen	XII	XII IPS	Perempuan
165	Cg	XII	XII IPS	Perempuan
166	Abdillah	XII	XII IPS	Laki-Laki
167	Nadila	XII	XII IPS	Perempuan
168	Tina	XII	XII IPS	Perempuan
169	Putri	XII	XII IPS	Perempuan
170	Pani	XII	XII IPS	Perempuan
171	Surya	XII	XII IPS	Perempuan
172	Cips	XII	XII IPS	Perempuan
173	Dewi	XII	XII IPS	Perempuan
174	Dina	XII	XII IPS	Perempuan
175	Rara	XII	XII IPS	Perempuan
176	Mario	XII	XII IPS	Laki-Laki
177	Ferra	XII	XII IPS	Perempuan
178	Vincen	XII	XII IPS	Laki-Laki
179	Nabila	XII	XII IPS	Perempuan
180	Keysha	XII	XII IPS	Perempuan
181	Rara	XII	XII IPS	Perempuan
182	Rizki	XII	XII IPS	Perempuan
183	Evi	XII	XII IPS	Perempuan
184	Alycia	XII	XII IPS	Perempuan
185	Putra	XII	XII IPS	Laki-Laki
186	Muhammad	XII	XII IPS	Laki-Laki
187	Anida	XII	XII IPS	Perempuan
188	Ridho	XII	XII IPS	Laki-Laki
189	Eka	XII	XII IPS	Perempuan
190	Salwa	XII	XII IPS	Perempuan
191	Fitria	XII	XII IPS	Perempuan
192	Dwi	XII	XII IPS	Perempuan
193	Lucia	XII	XII IPS	Perempuan
194	Prengki	XII	XII IPS	Laki-Laki
195	Feri	XII	XII IPS	Laki-Laki
196	Erna	XII	XII IPS	Perempuan
197	Selvia	XII	XII IPS	Perempuan

198	Neka	XII	XII IPS	Perempuan
199	Aslamia	XII	XII IPS	Perempuan



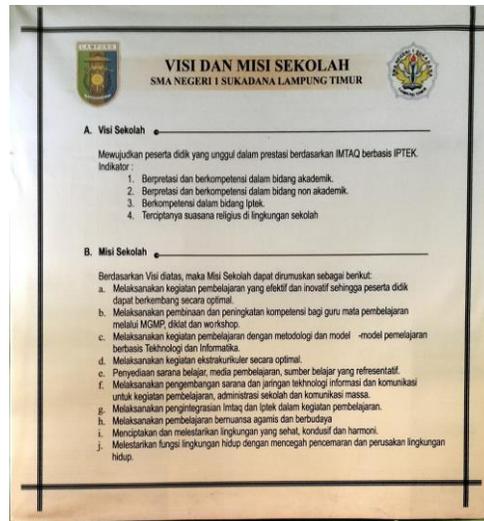
Laampiran 13 Dokumentasi



Penampakan depan SMA Negeri 1



Penyerahan surat penelitian kepada Bapak Drs. Suheri,



Visi-Misi sekolah SMA Negeri 1



Fasilitas Sekolah



Wawancara dan pengisian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 3168 / Un.16/ P1/ KT/ XII/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Jurnal Dengan Judul :

**PENGARUH SISTEM FULL DAY SCHOOL TERHADAP
PERILAKU SOSIAL DAN KEAGAMAAN SISWA
(Studi SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
HIDAYAT NURWAHID	1931090294	FUSA/ SA

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 14 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 29 Desember 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP.197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH SISTEM FULL DAY
SCHOOL TERHADAP PERILAKU
SOSIAL DAN KEAGAMAAN
SISWA (Studi SMA Negeri 1
Sukadana Lampung Timur)
by Perpustakaan Pusat

Submission date: 29-Dec-2023 11:37AM (UTC+0700)

Submission ID: 2265411564

File name: SKRIPSI_HIDAYAT_NURWAHID.docx (403.8K)

Word count: 12950

Character count: 80669

PENGARUH SISTEM FULL DAY SCHOOL TERHADAP PERILAKU SOSIAL DAN KEAGAMAAN SISWA (Studi SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur)

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
2	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	1%
3	ejournal.upi.edu Internet Source	1%
4	jurnal.pancabudi.ac.id Internet Source	1%
5	repo.undiksha.ac.id Internet Source	1%
6	repository.umpr.ac.id Internet Source	1%
7	lib.um.ac.id Internet Source	1%
8	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	<1%

repositori.uin-alauddin.ac.id

9	Internet Source	<1 %
10	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
11	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
12	ejournal.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
13	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
14	press.upmk.ac.id Internet Source	<1 %
15	Nakiah Nakiah, Tasman Hamami. "Problem dan Tantangan Full Day School dan Half Day School di Era Globalisasi", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022 Publication	<1 %
16	etd.umy.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
18	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
19	docobook.com Internet Source	<1 %

20	ejurnal.poltekpos.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.uir.ac.id Internet Source	<1 %
22	journal.iaingorontalo.ac.id Internet Source	<1 %
23	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
24	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
25	es.scribd.com Internet Source	<1 %
26	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
27	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	<1 %
28	journal.iain-samarinda.ac.id Internet Source	<1 %
29	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %
30	eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	<1 %
31	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On